

**PERAN HUBUNGAN MASYARAKAT SEBAGAI MEDIATOR  
DALAM MENJALIN KEMITRAAN MADRASAH  
DI MAS TGK. CHIEK OEMAR DIYAN  
INDRAPURI ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**MAWADDAH**  
**NIM. 220206071**

**Mahasiswa (i) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM – BANDA ACEH  
2025 / 2026**

**PERAN HUBUNGAN MASYARAKAT SEBAGAI MEDIATOR  
DALAM MENJALIN KEMITRAAN MADRASAH  
DI MAS TGK. CHIEK OEMAR DIYAN  
INDRAPURI ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

**MAWADDAH**

NIM. 220206071

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**A R - R A N I R Y**

Disetujui oleh:

**Ketua Program Studi**



**Dr. Saifzadi, S.Pd.I., M.Pd.**  
NIP. 198010052010031001

**Pembimbing**



**Dr. Murni, M.Pd**  
NIP. 198212072025212006

**LEMBAR PENGESAHAN SIDANG**

**PERAN HUBUNGAN MASYARAKAT SEBAGAI MEDIATOR  
DALAM MENJALIN KEMITRAAN MADRASAH  
DI MAS TGK. CHIEK OEMAR DIYAN  
INDRAPURI ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Manajemen Pendidikan Islam**

**Pada Hari/Tanggal**

**Selasa, 27 Januari 2026**

**Tim Penguji Munaqasyah Skripsi**

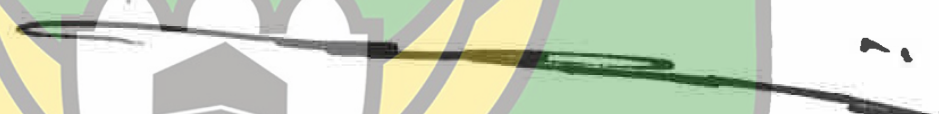
**Ketua,**



**Dr. Murni, M.Pd.**

**NIP. 198212072025212006**

**Sekretaris,**



**Zulkarnaini, S.Pd., M.Pd.**

**NIP. 198203092014111002**

**Penguji I,**



**Nurussalami, S.Pd.I., M.Pd.**

**NIP. 197902162014112001**

**Penguji II,**



**Sayuti Malik, M.Pd.**

**NIP. 197303302025211002**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry**

**Darussalam Banda Aceh**



**Prof. Saiful Muhik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph. D.**

**NIP. 197301021997031003**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mawaddah  
Nim : 220206071  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan  
Judul Skripsi : "Peran Hubungan Masyarakat Sebagai Mediator Dalam Menjalin Kemitraan Madrasah Di Mas Tgk. Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 14 Januari 2026

Yang menyatakan,

  
Mawaddah  
NIM. 220206071

## ABSTRAK

Nama : Mawaddah  
Nim : 220206071  
Fakultas Tarbiyah/Prodi : Tarbiyah Dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Peran Hubungan Masyarakat Sebagai Mediator Dalam Menjalin Kemitraan Madrasah Di Mas Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar  
Tebal Skripsi : 81 halaman  
Pembimbing : Dr. Murni, M.Pd  
Kata Kunci : **Hubungan Masyarakat, Mediator, Kemitraan Madrasah, Komunikasi Madrasah**

Hubungan Masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan Lembaga pendidikan, khususnya dalam menjalin komunikasi dan kemitraan dengan Lembaga Pendidikan eksternal. Madrasah tidak hanya dituntut unggul dalam proses pembelajaran, tetapi juga mampu membangun jaringan Kerjasama yang luas dan berkelanjutan. MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar menunjukkan perkembangan positif dalam menjalin kemitraan, ditandai dengan terjalannya Kerjasama dengan berbagai Lembaga Pendidikan serta keberhasilan lulusan melanjutkan Pendidikan ke tingkat nasional dan internasional. Namun keberhasilan tersebut perlu dikaji secara ilmiah untuk memahami bagaimana peran HUMAS dijalankan, strategi apa yang digunakan serta bagaimana HUMAS dalam mengoptimalkan komunikasi dan menjaga keberlanjutan kemitraan. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui hubungan Masyarakat mengoptimalkan komunikasi antara madrasah dan Lembaga Pendidikan eksternal di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar, (2) untuk mengetahui strategi hubungan Masyarakat sebagai mediator dalam menjalin kemitraan madrasah di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar, (3) untuk mengetahui tantangan hubungan Masyarakat sebagai mediator dalam menjalin kemitraan madrasah di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar. Metode penelitian yang digunakan Adalah metode kualitatif dengan deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini Adalah kepala madrasah, WAKA HUMAS, dan 2 orang guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) HUMAS sudah berperan aktif sebagai mediator dalam membangun komunikasi dua arah yang efektif antara madrasah dengan pihak internal dan eksternal, sehingga tercipta hubungan Kerjasama yang harmonis dan saling menguntungkan. (2) Strategi yang digunakan HUMAS meliputi pendekatan komunikasi persuasif, transparansi informasi, serta pemeliharaan hubungan berkelanjutan dengan mitra. (3) Adapun tantangan yang dihadapi antara lain keterbatasan sumber daya manusia, perbedaan kepentingan, serta koordinasi internal yang belum optimal. Dengan demikian peran HUMAS sebagai mediator sangat berpengaruh dalam memperkuat kemitraan madrasah guna mendukung peningkatan mutu Pendidikan dan kualitas lulusan.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan berbagai Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Peran Hubungan Masyarakat Sebagai Mediator Dalam Menjalinkan Kemitraan Madrasah Di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar”**. Shalawat dan salam senantiasa kita curahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak lain. Oleh karenanya dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. Selaku dekan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Safriadi, S.Pd.I., M.Pd. Selaku ketua prodi manajemen Pendidikan islam UIN ar-raniry beserta para staf dan jajarannya yang telah membantu peneliti untuk mengadakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Dr. Murni, M.Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kepala madrasah, WAKA HUMAS, dan guru MAS tgk. Chiek oemar diyan indrapuri aceh besar, yang telah memberi izin dan membantu untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
5. Perpustakaan UIN ar-raniry dan perpustakaan wilayah yang telah menyediakan bahan dalam penelitian ini.
6. Kedua orang tua tersayang ayahanda Dra. Ansari dan Ibunda Ruwaida yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu

memberikan motivasi, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, terimakasih untuk doa yang selalu menyertai penulis.

7. Kepada sahabat-sahabat penulis yang telah memberikan dukungan, saran-saran dan menemani penulis selama Menyusun skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan balasan yang lebih baik. Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempurnaan hanya milik Allah, jika terdapat kesalahan peneliti meminta maaf dan sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semog skripsi ini bermanfaat terutama untuk peneliti sendiri dan lainnya. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh, 13 Januari 2026

Penulis,

Mawaddah



## DAFTAR ISI

|                                                                                              |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| HALAMAN SAMPUL JUDUL                                                                         |           |
| LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING                                                                 |           |
| LEMBAR PENGESAHAN SIDANG                                                                     |           |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH                                                      |           |
| ABSTRAK .....                                                                                | v         |
| KATA PENGANTAR .....                                                                         | vi        |
| DAFTAR ISI .....                                                                             | viii      |
| DAFTAR TABEL .....                                                                           | x         |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                                                        | xi        |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>                                                             | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                                              | 1         |
| B. Rumusan Masalah .....                                                                     | 6         |
| C. Tujuan Penulisan .....                                                                    | 6         |
| D. Manfaat Penelitian .....                                                                  | 6         |
| E. Penjelasan Istilah .....                                                                  | 7         |
| F. Kajian Terdahulu yang Relevan .....                                                       | 7         |
| G. Sistematika Penulisan .....                                                               | 10        |
| <b>BAB II : KAJIAN TEORITIS .....</b>                                                        | <b>11</b> |
| A. Peran Hubungan Masyarakat .....                                                           | 11        |
| 1. Pengertian HUMAS .....                                                                    | 11        |
| 2. Fungsi Dan Peran HUMAS .....                                                              | 13        |
| 3. Strategi HUMAS .....                                                                      | 18        |
| 4. Komunikasi HUMAS .....                                                                    | 19        |
| B. Kemitraan Madrasah .....                                                                  | 22        |
| 1. Pengertian Kemitraan .....                                                                | 22        |
| 2. Prinsip Kemitraan .....                                                                   | 24        |
| 3. Bentuk-Bentuk Kemitraan .....                                                             | 24        |
| 4. Tantangan Hubungan Masyarakat Sebagai Mediator Dalam<br>Menjalin Kemitraan Madrasah ..... | 26        |
| C. Peran Hubungan Masyarakat Sebagai Mediator Dalam<br>Menjalin Kemitraan Madrasah .....     | 27        |
| <b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>                                                     | <b>30</b> |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....                                                     | 30        |
| B. Lokasi Penelitian .....                                                                   | 30        |
| C. Subjek Penelitian .....                                                                   | 31        |
| D. Kehadiran Peneliti .....                                                                  | 31        |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                                                             | 31        |
| F. Analisis Data .....                                                                       | 32        |
| G. Uji Keabsahan Data .....                                                                  | 33        |
| H. Tahap Penelitian .....                                                                    | 35        |

|                                                                                                                                                                        |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB IV : HASIL PENELITIAN.....</b>                                                                                                                                  | <b>36</b> |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....                                                                                                                                | 36        |
| B. Hasil Penelitian .....                                                                                                                                              | 43        |
| 1. Hubungan Masyarakat Dapat Mengoptimalkan Komunikasi<br>Antara Madrasah Dan Lembaga Pendidikan Eksternal Di MAS<br>Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar ..... | 43        |
| 2. Strategi Hubungan Masyarakat Sebagai Mediator Dalam<br>Menjalin Kemitraan Madrasah Di MAS Tgk. Chiek Oemar<br>Diyan Indrapuri Aceh Besar .....                      | 54        |
| 3. Tantangan Hubungan Masyarakat Sebagai Mediator Dalam<br>Menjalin Kemitraan Madrasah Di MAS Tgk. Chiek Oemar<br>Diyan Indrapuri Aceh Besar .....                     | 64        |
| C. Pembahasan Penelitian .....                                                                                                                                         | 74        |
| 1. Hubungan Masyarakat Dapat Mengoptimalkan Komunikasi<br>Antara Madrasah Dan Lembaga Pendidikan Eksternal Di MAS<br>Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar ..... | 74        |
| 2. Strategi Hubungan Masyarakat Sebagai Mediator Dalam<br>Menjalin Kemitraan Madrasah Di MAS Tgk. Chiek Oemar<br>Diyan Indrapuri Aceh Besar .....                      | 76        |
| 3. Tantangan Hubungan Masyarakat Sebagai Mediator Dalam<br>Menjalin Kemitraan Madrasah Di MAS Tgk. Chiek Oemar<br>Diyan Indrapuri Aceh Besar .....                     | 77        |
| <b>BAB V : PENUTUP .....</b>                                                                                                                                           | <b>79</b> |
| A. Kesimpulan .....                                                                                                                                                    | 79        |
| B. Saran .....                                                                                                                                                         | 80        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                                                                            | <b>81</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                                                                                                                                               |           |
| <b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>                                                                                                                                           |           |



## DAFTAR TABEL

|           |                               |    |
|-----------|-------------------------------|----|
| Tabel 4.1 | Keadaan Siswa.....            | 39 |
| Tabel 4.2 | Keadaan Guru dan Pegawai..... | 39 |
| Tabel 4.3 | Sarana dan Prasarana.....     | 42 |



## DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Surat Keputusan Tentang Pembimbing Skripsi Dari Dekan  
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam  
Banda Aceh
- LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan  
Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- LAMPIRAN 3 : Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian Dari MAS  
Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar
- LAMPIRAN 4 : Pedoman Wawancara Mengenai Peran Hubungan Masyarakat  
Sebagai Mediator Dalam Menjalin Kemitraan Madrasah
- LAMPIRAN 5 : Lembar Observasi
- LAMPIRAN 6 : Foto Dokumentasi Hasil Penelitian
- LAMPIRAN 7 : Daftar Riwayat Hidup Penulis





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Hubungan Masyarakat (HUMAS) merupakan metode komunikasi strategis yang menghubungkan berbagai aspek organisasi. Menurut Harini dalam Virgiawan, HUMAS diartikan sebagai seni dalam membangun pemahaman publik yang mendalam sehingga meningkatkan kepercayaan Masyarakat terhadap suatu Lembaga atau individu.<sup>1</sup>

HUMAS di dalam Pendidikan memiliki peran yang penting dan menjadi penghubung antara sekolah dengan Masyarakat luas. Apapun itu Lembaga pendidikannya harus membutuhkan hubungan yang efektif dan efisien dengan pihak Masyarakat luas, tanpa hubungan yang efektif dan efisien dengan pihak luar, suatu Lembaga itu tidak dapat melakukan kegiatan-kegiatannya dengan lancar, karena pada dasarnya sukses dan lancarnya suatu Lembaga tidak terlepas dari pihak lain.<sup>2</sup>

HUMAS sekolah atau Lembaga Pendidikan, wajib memberikan informasi terkait dengan program-program sekolah, serta layanan informasi Pendidikan untuk peserta didik yang bisa dilakukan melalui walinya. HUMAS sekolah perlu menjalin hubungan internal di dalam sekolah, dan menjalin mitra dengan pihak eksternal agar bisa meningkatkan dan memiliki hubungan antara kedua belah pihak dengan baik dan harmonis.<sup>3</sup> HUMAS berperan penting dalam membangun kepercayaan publik, mempromosikan program Pendidikan dan mengelola komunikasi internal yang efektif.<sup>4</sup> Pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan

---

<sup>1</sup> Virgiawan Listyanto, *Peran HUMAS Dalam Meningkatkan Kemitraan Dengan Dunia Usaha/Dunia Industri DU/DI Di SMK Negeri 6 Yogyakarta*, Jurnal Administrasi Pendidikan, 2019, 56.

<sup>2</sup> Herdiana, D. & Khoirudin, *Peran dan Strategi HUMAS Dalam Pembentukan Citra Perguruan Tinggi Islam, Anida*, Vol. 15, Nomor 2, 2016.

<sup>3</sup> Virgiawan Listyanto, *Peran HUMAS...*, 57.

<sup>4</sup> Syafitri, Dkk, *Fungsi Dan Peran HUMAS di Lembaga Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 2, No. 3, 454-474.

pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu.<sup>5</sup> Lembaga Pendidikan, baik formal maupun non-formal. Dituntut untuk tidak hanya berfokus pada proses pembelajaran saja, tetapi juga berfokus pada Upaya untuk membangun pandangan positif, menjaga reputasi dan menanggapi isu-isu public secara cepat dan tepat. Tanpa manajemen komunikasi yang baik, sekolah dapat mengalami krisis kepercayaan dari Masyarakat. hubungan sekolah dan Masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah.

Hubungan Masyarakat (HUMAS) tidak hanya bertindak sebagai fasilitator komunikasi, tetapi juga sebagai mediator dalam mempengaruhi persepsi public terhadap institusi Pendidikan. Memasuki era globalisasi peranan manajemen Lembaga Pendidikan semakin dituntut memberikan layanan yang profesional kepada Masyarakat. hal ini terjadi dikarenakan semakin meningkatnya minat dan kebutuhan Masyarakat melanjutkan studi.

Hubungan Masyarakat atau sering disingkat dengan HUMAS merupakan sebuah public yang lebih baik sehingga mampu memperkuat kepercayaan public terhadap seseorang atau sebuah Lembaga. HUMAS dalam Lembaga Pendidikan merupakan rangkaian pengelolaan yang berkorelasi dengan kegiatan hubungan Lembaga Pendidikan dengan Masyarakat yang ditujukan untuk menunjang proses belajar mengajar dilembaga Pendidikan bersangkutan sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran.<sup>6</sup>

HUMAS adalah proses interaksi yang bertujuan untuk menciptakan opini public yang saling menguntungkan, menanamkan kepercayaan yang baik, serta menumbuhkan citra positif dari public atau Masyarakat. sedangkan menurut Hidayah, mengatakan HUMAS adalah usaha yang direncanakan secara terus menerus dengan sengaja, guna membangun dan mempertahankan pengertian

---

<sup>5</sup> Desi Pristiwanti, Dkk, *Pengertian Pendidikan*, Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol. 4 No. 6, Tahun 2022, (Diakses Pada Tanggal 12 April 2025 Pukul 10:10 WIB), h. 12.

<sup>6</sup> Ema Mayasari, Dkk, *Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Lingkungan Sekolah Di SMKS NU Kota Tasikmalaya*, Jurnal Studi Keislaman, Vol. 3, No. 1, 2024.

timbang balik antara organisasi dan Masyarakat.<sup>7</sup> Menurut Mulyasa, model manajemen Hubungan sekolah dengan Masyarakat merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh, disertai pembinaan secara berkelanjutan untuk mendapatkan simpati dari Masyarakat pada umumnya, dan khususnya Masyarakat yang berkepentingan langsung dengan sekolah.<sup>8</sup>

Kepercayaan Masyarakat akan meningkat apabila pembentukan citra suatu sekolah atau Lembaga Pendidikan berjalan dengan baik. Humas harus mampu membuat rencana dalam bentuk program-program Pendidikan yang dapat membantu Masyarakat sebagai tanda kepedulian terhadap Masyarakat. tujuan utama hubungan Masyarakat dengan sekolah adalah mengubah citra umum di Masyarakat sejalan dengan aktivitas baru dalam suatu Lembaga Pendidikan. Manajemen kehumasan pada Lembaga Pendidikan secara umum terintegrasi dengan tata Kelola manajemen berbasis Lembaga Pendidikan. Hubungan madrasah dengan Masyarakat mencakup hubungan sosial antara pihak sekolah dengan Masyarakat.

Menurut Ahmad, aktivitas Hubungan Masyarakat pada Lembaga Pendidikan secara substansi dapat dimaknai sebagai sarana komunikasi dua arah atau dikenal dengan istilah “*two way traffic communication*” antar Lembaga Pendidikan dengan Masyarakatnya, sekaligus sebagai bentuk Upaya yang dilakukan oleh Lembaga Pendidikan dalam rangka menjalin symbiosis dan sinergi demi tercapainya proses Pendidikan dan pencapaian tujuan Pendidikan yang lebih baik.<sup>9</sup> Menurut Nasution, dalam menghadapi persaingan yang semakin meningkat, pimpinan Lembaga Pendidikan seharusnya melakukan berbagai kegiatan komunikasi dan kehumasan terhadap kualitas produk Pendidikan (para

---

<sup>7</sup> Hidayah, R. A. *Kajian Tugas dan Fungsi Hubungan Masyarakat di Kantor Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. E-Journal Acta Diurna*, Vol. 4, No. 3, Tahun 2015, ( Diakses Pada Tanggal 12 April 2025 Pukul 10:25 WIB), h. 1-7

<sup>8</sup> Cantika Oktaviana, Dkk, *Analisis Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat Di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 12, No. 2 Tahun 2024, (Diakses Pada Tanggal 12 April 2025 Pukul 11:15 WIB), h. 105

<sup>9</sup> Dwi Kurniasari, Dkk, *Peran Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal on Education, Vol. 06, No. 02, 2024.

lulusan).<sup>10</sup> Tersedianya fasilitas menunjang proses belajar mengajar, praktikum dan sarana ekstrakurikuler siswa. Peranan HUMAS pada Lembaga Pendidikan adalah menciptakan hubungan internal yang kondusif dengan Masyarakat melalui pemeliharaan setiap ikatan kerja dan menjaga Hubungan antara pimpinan, guru, karyawan dan siswa yang baik. Selain itu, HUMAS di madrasah juga meliputi hubungan eksternal, yang mana humas di madrasah harus membangun dan mempertahankan citra dan reputasi positif sekolah serta membangun hubungan yang harmonis dengan bidang lain guna memberikan wadah bagi peserta didik dalam meningkatkan prestasi yang dimilikinya.

HUMAS sebagai mediator dalam sebuah Lembaga Pendidikan madrasah, sangat penting dalam menghubungkan komunikasi antara Lembaga Pendidikan dengan pemangku kepentingan, termasuk Masyarakat.<sup>11</sup> HUMAS harus memastikan bahwa informasi, kebijakan, dan pesan-pesan Pendidikan tersampaikan dengan jelas kepada Masyarakat. di dalam sebuah madrasah, humas akan menjadi mediator Ketika terjadi kesalah pahaman antara pihak madrasah dengan Masyarakat. HUMAS harus menengahi dan memberikan Solusi atas permasalahan tersebut. Agar Masyarakat dapat memahami Kembali apa yang ingin disampaikan oleh pihak madrasah.

Membangun kemitraan Adalah proses menjalin komunikasi atau hubungan yang melibatkan pertukaran ide, informasi, dan sumber daya berdasarkan rasa saling percaya dan keuntungan Bersama antara pihak-pihak yang berkolaborasi. Proses ini biasanya dituangkan dalam bentuk nota kesepahaman atau perjanjian untuk mencapai keberhasilan yang lebih besar secara Bersama-sama.<sup>12</sup> Anggraini dkk, mengemukakan adanya peran HUMAS pada setiap Lembaga, Perusahaan, institusi adalah suatu bentuk yang sifatnya wajib ada sebagai peran yang fungsional dalam hal menyebarkan informasi terkait suatu kegiatan Lembaga tersebut, baik di dalam ataupun diluar Lembaga khususnya

---

<sup>10</sup> Zulkarnain Nasution, *Manajemen HUMAS Di Lembaga Pendidikan: Konsep, Fenomena, dan Aplikasinya*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2010).

<sup>11</sup> Elfridawati, *Fungsi dan Peran Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan*, Jurnal Horizon Pendidikan, Vol. 9, No. 2, 2014.

<sup>12</sup> Naya Aranti Fitri, *Peran Humas Sekolah...*, 259.

kepada Masyarakat sehingga peran dan fungsi HUMAS memiliki kepentingan terkait dalam mengembangkan Lembaga.<sup>13</sup>

Cutlip dalam Novi Dian Oktaviani, mengemukakan pentingnya manajemen hubungan antara organisasi dan public. HUMAS sebagai mediator dapat menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara madrasah dan Masyarakat yang berfokus pada komunikasi yang jelas dan transparan.<sup>14</sup> Peran HUMAS sebagai mediator dalam menjalin kemitraan madrasah sangat penting dalam menciptakan komunikasi yang efektif dan hubungan yang saling menguntungkan. HUMAS dapat membantu madrasah dalam membangun Kerjasama yang baik dengan berbagai instansi dan Masyarakat. hal ini tidak hanya memperkuat posisi madrasah dalam Masyarakat, tetapi juga meningkatkan kualitas Pendidikan yang akan diberikan kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan, peneliti menemukan hasil observasi positif Dimana peran humas sebagai mediator mampu menjalin hubungan dan kerja sama dengan instansi dan Lembaga Pendidikan baik nasional maupun internasional, sehingga madrasah mampu menghasilkan output atau lulusan yang maksimal, hal itu dibuktikan dengan beberapa lulusan dari MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan yang melanjutkan Pendidikan tinggi baik Tingkat nasional dan juga internasional.

Dari latar belakang tersebut, peneliti ingin mengkaji lebih dalam bagaimana Upaya HUMAS dalam menjalin Kerjasama dengan instansi dan Lembaga Pendidikan agar menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tujuan Pendidikan dan terciptanya hubungan yang saling mempercayai, menghargai dan mendukung dalam menjalin Kerjasama antara madrasah dengan Lembaga Pendidikan. Sehingga penulis ingin lebih lanjut meneliti tentang **“Peran Hubungan Masyarakat Sebagai Mediator Dalam Menjalinkan Kemitraan Madrasah Di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar”**.

---

<sup>13</sup> Luthfia Amanda Sari, Dkk, *Peran HUMAS Sebagai Fasilitator Publikasi Informasi Dan Dokumentasi di Perguruan Tinggi*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 13, No. 2, 2022.

<sup>14</sup> Novi Dian Oktaviani, Dkk, *Strategi Public Relation Dalam Menangani Pemberitaan Negatif Di Media Massa Pada PT Lion Mentari Airlines*, Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran, Vol. 4, No. 2, 2020.

## **B. Rumusan Masalah**

Sehubung dengan latar belakang diatas maka peneliti menetapkan rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana hubungan Masyarakat dapat mengoptimalkan komunikasi antara madrasah dan Lembaga Pendidikan eksternal di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar?
2. Bagaimana strategi hubungan Masyarakat sebagai mediator dalam menjalin kemitraan madrasah di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar?
3. Bagaimana tantangan hubungan Masyarakat sebagai mediator dalam menjalin kemitraan madrasah di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui hubungan Masyarakat dapat mengoptimalkan komunikasi antara madrasah dan Lembaga Pendidikan eksternal di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui strategi hubungan Masyarakat sebagai mediator dalam menjalin kemitraan madrasah di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui tantangan hubungan Masyarakat sebagai mediator dalam menjalin kemitraan madrasah di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pengembangan ilmu manajemen Pendidikan islam khususnya manajemen humas, terutama berkaitan dengan hubungan Masyarakat dalam menjalin kemitraan madrasah.

## **2. Manfaat Praktis**

1. Bagi waka humas, dengan adanya penelitian ini dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja humas dalam menjalin Kerjasama dengan instansi dan Lembaga penddiikan eksternal.
2. Bagi peneliti, sebagai pengetahuan dalam Pendidikan khususnya mengenai peran humas sebagai mediator dalam menjalin kemitraan madrasah.

## **E. Penjelasan Istilah**

### **1. HUMAS (Hubungan Masyarakat)**

Humas merupakan singkatan dari “hubungan Masyarakat”. humas merupakan kegiatan komunikasi khusus yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam Upaya penyampaian informasi sesuai tujuan yang diinginkan. Humas bertugas membangun dan memelihara hubungan yang baik antara sebuah organisasi atau Lembaga dengan public.

### **2. Mediator**

Mediator merupakan seseorang atau pihak yang menjadi penengah, membantu menyelesaikan perselisihan atau memcciptakan kesepakatan saat terjadi permasalahan anantara dua orang lebih dengan bertindak sebagai perantara. Mediator juga merupakan pihak yang menyampaikan informasi atau pesan-pesan antara sebuah Lembaga dan Masyarakat.

### **3. Kemitraan**

Kemitraan merupakan hubungan kerja sama antara dua pihak atau lebih yang memiliki tujuan atau kepentingan yang sama. Dalam kemitraan, setiap pihak saling mendukung dengan berbagi sumber daya, pengetahuan atau keahlian untuk mencapai tujuan Bersama.

## **F. Kajian Terdahulu Yang Relevan**

Menurut Mutiara Cendekia Sandyakala dengan judul *peran public relation dalam meningkatkan citra Lembaga Pendidikan*. Hasil penelitian dari berbagai telaah literatur digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis mengenai peran *public relation* dalam meningkatkan citra Lembaga Pendidikan, ditemuka

bahwa *public relation* berperan dan bertugas untuk mewakili keberadaan dan citra Lembaga Pendidikan, selain untuk mengatasi semua bentuk masalah yang terkait dengan hubungan Masyarakat. untuk mendapatkan citra yang baik diperlukan strategi yaitu salah satunya adalah meningkatkan hubungan yang baik dengan semua pihak yang dalam hal ini diwakili oleh *public relation*. Mengingat pentingnya peran *public relation* dalam meningkatkan citra Lembaga maka sudah sepatutnya bahwa kehadirannya sangat dibutuhkan di Lembaga Pendidikan.<sup>15</sup>

Menurut Silvia Nur Anisa dengan judul *peran humas universitas boyolali dalam Upaya meningkatkan Kerjasama multinasional*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, humas terlibat dalam seluruh kegiatan yang berkaitan dengan kerja sama. Humas menggunakan media sosial dalam menyebarkan informasi. Humas sebagai pusat informasi terkait Kerjasama humas memberdayakan timnya melalui pembagian *jobdesk*. Humas berperan sebagai komunikator, humas melakukan komunikasi dua arah. Humas memberi kesempatan kepada internal untuk memberikan kritikan dan masukan terkait kinerja humas. Humas mencegah adanya Tindakan deskriminasi dalam Lembaga.<sup>16</sup>

Menurut Daman Rasman Syarif Hidayat dengan judul *manajemen humas dalam Upaya peningkatkan citra sekolah dan partisipasi Masyarakat, (public relation management in effort to improve school image and community participation)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa humas atau bidang humas di Lembaga Pendidikan adalah hubungan Masyarakat yang dapat melaksanakan tujuan, visi, dan misi yang telah ditetapkan secara nyata. Konsepnya dan misi buku sekedar slogan tetapi dijadikan landasan melaksanakan tugas humas tersebut dengan baik. Untuk membuatnya terjadi, visi dan misi humas dibidang Pendidikan institusi perlu didukung dan peran aktif dari berbagai pihak komponen dalam

---

<sup>15</sup> Mutiara Cendekia Sandyakala, *Peran Public Relation dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan*, Jurnal at-Tadbir Media Hukum dan Pendidikan Vol. 30 No. 2 Tahun 2020, (Diakses pada tanggal 15 April 2025 Pukul 21:43 WIB), h. 192

<sup>16</sup>Silvia Nur Anisa, dkk, *Peran Humas Universitas Boyolali Dalam Upaya Meningkatkan Kerjasama Multinasional*, Journal Kinesik Vol. 11 No. 2 Tahun 2024, (Diakses pada tanggal 15 April 2025 Pukul 22:12 WIB), h. 205

Lembaga Pendidikan, baik kepala sekolah, guru, termasuk seluruh warga sekolah atau lembaga Pendidikan. Agar opini Masyarakat positif terhadap suatu institusi Pendidikan dapat terwujud, pengembangan visi dan misi humas di Lembaga Pendidikan berdasarkan kepuasan pelanggan dapat dijadikan pilihan dalam pencapaiannya dari tujuan yang diharapkan.<sup>17</sup>

Menurut Amelia Rahmayanti dengan judul *analisis peran hubungan Masyarakat di SMK Pawiyatan Surabaya*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran humas sekolah dalam kegiatan program PKL siswa yang mana berkontribusi mulai dari mencari Kerjasama instansi Perusahaan sampai pada tahap akhir penyusunan proposal siswa. Peran humas sekolah dalam melakukan Kerjasama dengan DU/DI membahas masalah sinkronisasi kurikulum dan industry mengajar, peran humas sekolah dalam kegiatan pengurusan beasiswa, humas mencari sumber-sumber organisasi yang mampu memberikan dana beasiswa agar siswa mampu menikmati fasilitas Pendidikan layak dengan keringanan tanggungan finansial, komunikasi humas Ketika melakukan program sekolah mampu menjalin hubungan baik dengan Masyarakat internal maupun eksternal.<sup>18</sup>

Menurut Najm A. Khalaf Alhatimi Aleessawi dengan judul *peran humas dalam meningkatkan komunikasi dan Kerjasama antar universitas. (the role of public relations in promoting communication and cooperation among universities)*. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner untuk mengumpulkan data dari 114 praktisi PR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi *public relation* adalah untuk meningkatkan jaminan sosial dan mempromosikan tujuan Pembangunan berkelanjutan dengan membekali Masyarakat dengan spesialis dan pakar baru. Peneliti juga mengungkapkan cara-cara humas dalam mengatasi masalah ini meliputi pertemuan konferensi dan kursus. Kolaborasi kehumasan membuahkan beberapa prestasi termasuk

---

<sup>17</sup>Daman Rasman Syarif Hidayat, *Public Relations Management in Effort to Improve School Image and Community Participation*, Budapest International Research and Institute-Journal Vol. 4 No. 2 Tahun 2021, (Diakses pada Tanggal 15 April 2025 Pukul 22:24 WIB), h. 04

<sup>18</sup>Amelia Rahmayanti, Dkk, *Analisis Peran Hubungan Masyarakat Di SMK Pawiyatan Surabaya*, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial dan Ekonomi Vol. 5 No. 2 Tahun 2023, (Diakses Pada Tanggal 15 April 2025 Pukul 22:33 WIB), h. 74

peningkatan reputasi perguruan tinggi di Masyarakat. Meningkatkan kesadaran hukum dikalangan masyarakat, dan meningkatkan standar Pendidikan Masyarakat secara keseluruhan. Peneliti menyarankan agar strategi hubungan Masyarakat universitas menggabungkan rencana khusus untuk pembinaan kolaborasi antar universitas untuk meningkatkan kohesi komunitas.<sup>19</sup>

Dari kelima penelitian diatas yang membahas peran hubungan Masyarakat dengan bentuk pernyataan yang berbeda dari pernyataan penulis yang membahas tentang peran hubungan Masyarakat (humas) sebagai mediator dalam menjalin kemitraan madrasah, yaitu dengan meliputi pendekatan yang dilakukan oleh waka humas dalam menjalin kemitraan dengan Lembaga Pendidikan untuk menciptakan dan menghasilkan lulusan yang maksimal.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam penulisan skripsi ini, maka penulisan penyusunan sistematikanya sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan** Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, sistematika penulisan.

**BAB II Kajian Teori** Pada bab ini berisi tentang kepemimpinan kepala madrasah, kebijakan kepala madrasah, tugas kepala madrasah sebagai supervisor, kompetensi pedagogik guru, kepemimpinan kepala madrasah sebagai supervisor dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru.

**BAB III Metode Penelitian** Pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, analisis data, uji keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

**BAB IV Hasil Penelitian** Pada bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.

**BAB V Penutup** Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran

---

<sup>19</sup>Najm A. Khalaf Alhatimi Aleessawi, *The Role of Public Relations in Promoting Communication and Cooperation Among Universities*, SSRN Electronic Journal Vol. 1 No. 17 Tahun 2024.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Peran Hubungan Masyarakat (HUMAS)

##### 1. Pengertian HUMAS

HUMAS merupakan singkatan dari “Hubungan Masyarakat”. dalam Bahasa Inggris humas diberi sebutan “*public relations*”, yaitu kegiatan komunikasi khusus yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam upaya penyebaran informasi sesuai tujuan yang diinginkan. Menurut Herimanto, HUMAS merupakan proses interaksi yang bertujuan untuk menciptakan opini public yang saling menguntungkan, menanamkan kepercayaan yang baik, serta menumbuhkan citra positif dari public.<sup>20</sup>

Menurut Cristian, mengartikan HUMAS sebagai suatu usaha sadar guna mempengaruhi orang lain melalui komunikasi yang disampaikan agar dapat berpikir baik, menghargai, mendukung serta bersimpati terhadap organisasinya. Sementara itu Jefkins mendefinisikan HUMAS sebagai keseluruhan Upaya yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya.<sup>21</sup>

Adapun menurut Hidayah, HUMAS diartikan sebagai usaha yang direncanakan secara terus menerus dengan sengaja, guna membangun dan mempertahankan pengertian timbal balik antara organisasi dan masyarakatnya.<sup>22</sup> Menurut Harsono, HUMAS (*public relation*) secara umum diartikan sebagai semua kegiatan yang dilakukan oleh suatu Lembaga atau organisasi dan badan usaha melalui para petugas *public relation* untuk merumuskan organisasi atau struktur dan komunikasi guna menciptakan saling pengertian yang lebih baik antara Lembaga dengan khalayaknya.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> Juhji, dkk, *Manajemen Humas Sekolah*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), h. 03

<sup>21</sup> Juhji, dkk, *Manajemen Humas Sekolah*..., 04.

<sup>22</sup> Juhji, Dkk, *Manajemen Humas Sekolah*..., 03.

<sup>23</sup> Luthfi Khorotunniswah, dkk, *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Lembaga*, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 10 No. 2 Tahun 2016, (Diakses Pada Tanggal 16 April 2025 Pukul 14:00 WIB), h. 117

HUMAS merupakan alat untuk menyebarkan informasi dan gagasan, bisa antara organisasi ke Masyarakat ataupun sebaliknya. Kegiatan HUMAS berperan penting dalam setiap Lembaga atau organisasi lainnya termasuk pada Lembaga Pendidikan.<sup>24</sup> Di dalam islam HUMAS dapat di definisikan sebagai Upaya yang terencana dan mempunyai keyakinan tujuan yang baik untuk mendapatkan dukungan Masyarakat melalui komunikasi, baik secara langsung maupun tidak langsung serta adanya perasaan saling mengerti guna memperoleh kemanfaatan dan kesepakatan Bersama.<sup>25</sup>

Berikut ayat tentang HUMAS yang termuat dalam Al- Qur'an surat Ali Imran ayat 112 yang berbunyi:

النَّاسِ مِّنْ وَحْبِلِ اللَّهِ مِّنْ بَحْبِلٍ إِلَّا تَقَفُّوا مَا آيَنَ الدِّلَّةُ عَلَيْهِمْ ضُرِبَتْ  
كَانُوا بِأَنَّهُمْ ذَلِكَ كَنَّةُ الْمَسِّ عَلَيْهِمْ وَضُرِبَتْ اللَّهُ مِّنْ بَعْضٍ وَبَاءُوا  
وَكَانُوا عَصَوْا بِمَا ذَلِكَ حَقٌّ غَيْرِ بِالْأَنْبِيَاءِ وَيَقْتُلُونَ اللَّهَ بِأَيِّتٍ يَكْفُرُونَ

Artinya: "Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, <sup>يَعْلَدُونَ</sup> jika mereka (berpegang) pada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia. Mereka mendapat murka dari Allah dan (selalu) diliputi kesengsaraan. Yang demikian itu karena mereka mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi, tanpa hak (alasan yang benar). Yang demikian itu karena mereka durhaka dan melampaui batas."<sup>26</sup>

Pada ayat diatas mengandung pengertian bahwa yang menjadi titik fokus pembahasan tersebut Adalah dari kata hubungan (*habl*). Dari kata *habl* hubungan itu bisa masuk di hubungan Masyarakat. berkaitan dengan istilah hubungan, maka hubungan yang dimaksud Adalah tiga hubungan yang tidak boleh lepas satu sama lain yakni Allah, manusia, dan alam.<sup>27</sup>

<sup>24</sup> Qibtiyah Mar'atul, *Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Citra Sekolah Swasta Menuju Sekolah Unggul Berkompetitif di SMP Ar-Rohmah Putri Malang*, (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021).

<sup>25</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: ar-ruz Media, 2008), h. 201.

<sup>26</sup> Toha Putra, *Al-Quran dan Terjemahannya, Yang Dimaksud Dengan Tali Allah ialah Agama Allah, dan Tali Perjanjian Dengan Manusia ialah Perjanjian dan Perlindungan*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2024).

<sup>27</sup> M. Munir, Dkk, *Manajemen HUMAS Perspektif Islam*, Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Berbasis Islam Nusantara, Vol. 2, No. 1, 2022.

HUMAS berdasarkan jenisnya dibagi menjadi dua yaitu, HUMAS internal, Adalah bagian HUMAS yang bertanggung jawab mengelola hubungan dengan public internal atau komunikasi internal seperti karyawan (*employee relation*), mahasiswa (*Student relations*), dan pimpinan (*management relations*). Lalu HUMAS eksternal, Adalah bagian HUMAS yang bertanggung jawab mengelola hubungan dengan public eksternal atau komunikasi eksternal seperti pemerintah (*government relations*), Lembaga keuangan (*financial relations*), Masyarakat/komunitas (*community relations*) atau media (*media relations*).<sup>28</sup>

Nasution mengemukakan HUMAS adalah fungsi manajemen yang khas antara organisasi dengan publiknya, atau dengan kata lain antara Lembaga Pendidikan dengan public internal (dosen, guru, karyawan, dan mahasiswa/siswa), dan public eksternalnya (orang tua mahasiswa/siswa, Masyarakat dan institusi luar). Menurut Ngalim purwanto, menjelaskan hubungan antara sekolah dengan Masyarakat mencakup hubungan sekolah dengan sekolah lain, sekolah dengan pemerintah setempat, sekolah dengan instansi atau jawatan lain, dan sekolah dengan Masyarakat umum.<sup>29</sup>

Dengan demikian dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa HUMAS adalah Upaya yang dilakukan oleh sebuah organisasi atau seseorang untuk membangun dan menjalin hubungan baik dengan Masyarakat, baik internal maupun eksternal.

## **2. Fungsi dan Peran HUMAS**

HUMAS memiliki fungsi membangun, fungsi pengelolaan dan mempertahankan hubungan baik dan bermanfaat antara Lembaga atau organisasi dengan Masyarakat lain yang dapat memberikan pengaruh kesuksesan atau kegagalan Lembaga atau organisasi itu sendiri. Menurut

---

<sup>28</sup> Puji Rahayu, Dkk, *Strategi Humas Di SMK IPIEMS Surabaya dalam Meningkatkan Citra dan Kepercayaan Publik Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, Vol. 10, No. 2, 2022.

<sup>29</sup> Idarwati Ningsih, dkk, *Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMPN 1 Telu Slattinge*, Jurnal Mappesona Vol. 5 No. 1 Tahun 2022, (Diakses Pada Tanggal 16 April 2025 Pukul 14:15 WIB), h. 14

Grunig dalam Tamher dan Hm menjelaskan bahwa humas berfungsi sebagai manajemen komunikasi dan komunikasi organisasi.

Fungsi HUMAS menurut Saitel yaitu:

- a. Penghubung organisasi dengan lingkungannya
- b. Bekerjasama dengan bagian organisasi guna membangun Solusi inovatif atas permasalahan yang ditemui dalam organisasi
- c. Berpikir logis dan strategis ditunjukkan dengan adanya pengetahuan yang luas atas visi, misi, dan tujuan organisasi
- d. Mengukur keberhasilan dari program-program organisasinya.<sup>30</sup>

Menurut F. Rachmadi, fungsi utama HUMAS adalah menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara Lembaga atau organisasi dengan publiknya, internal maupun eksternal dalam rangka menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi public dalam Upaya menciptakan iklim pendapat (opini public) yang menguntungkan Lembaga atau organisasi.

HUMAS memiliki fungsi membangun pengelolaan dan mempertahankan hubungan baik dan bermanfaat antara Lembaga atau organisasi itu sendiri. Humas berfungsi sebagai manajemen komunikasi dan komunikasi organisasi.<sup>31</sup>

HUMAS dalam sebuah Lembaga Pendidikan berperan untuk memasarkan dan membangun image yang baik, selain itu juga berperan untuk membina dan mengelola hubungan baik dengan public internal maupun eksternal. Berikut beberapa peran HUMAS yaitu:

- a. Membina hubungan harmonis antara organisasi dengan public internal dan eksternal
- b. Menciptakan komunikasi dua arah dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada public dan menyalurkan opini public kepada organisasi

---

<sup>30</sup> Juhji, dkk, *Manajemen Humas...*, h. 6

<sup>31</sup> Linda Ayu Syafitri, Dkk, *Fungsi Dan Peran Humas Di Lembaga Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran, Vol. 2, No. 12, 2024.

- c. Melayani public dan menasehati pimpinan organisasi demi kepentingan Bersama
- d. Berusaha mengenali hal-hal yang dapat menimbulkan sikap negative dalam Masyarakat sebelum sesuatu kebijakan atau Tindakan dilakukan
- e. Mempublikasikan Lembaga Pendidikan.<sup>32</sup>

Peran *public relation* (HUMAS) saat ini dianggap sangat penting karena bagian ini berfungsi sebagai perwakilan atau duta dari suatu instansi. Rosady Ruslan dalam Naya Aranti, menjelaskan peran HUMAS sebagai berikut:

a. *Communicator*

Humas bertindak sebagai penghubung dalam komunikasi dua arah antara organisasi dan publik atau pihak-pihak yang terkait. Komunikasi ini bisa berupa penyampaian pesan serta pembentukan opini public.

b. *Relationship*

Humas bertugas membangun dan memelihara hubungan yang positif dan saling menguntungkan antara lembaga dan publik, baik internal maupun eksternal.

c. *Back-up Management*

Fungsi Humas mendukung manajemen dengan menjalankan kegiatan seperti pencarian fakta, perencanaan, komunikasi, dan evaluasi.

d. *God image maker*

Humas berperan dalam menciptakan dan menjaga citra positif organisasi atau produk yang diwakilinya.<sup>33</sup>

Peran hubungan Masyarakat sangat penting bagi suatu organisasi atau Lembaga, baik organisasi atau Lembaga berskala kecil maupun besar. *Public relation* (HUMAS) merupakan salah satu aspek penting di setiap organisasi atau Lembaga. *Public relation* sangat dibutuhkan karena merupakan bagian yang sangat menentukan kelangsungan suatu organisasi atau lembaga tersebut. Salah satu fungsi humas yaitu untuk menegakkan citra organisasi

---

<sup>32</sup> Maimunah dan Mardiah, *Peranan Hubungan Masyarakat di Sekolah*, Jurnal Al-Afkar Vol. VII No. 2 Tahun 2019, (Diakses Pada Tanggal 16 April 2025 Pukul 14:45 WIB), h. 91-92

<sup>33</sup> Naya Aranti, Dkk, *Peran Humas Sekolah Dalam Menjalin Kemitraan Dengan Dunia Industri*, Jurnal Manajemen dan Pendidikan, Vol. 2, No. 3, 2024.

yang diwakilinya agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dan tidak melahirkan isu-isu yang dapat merugikan organisasi.<sup>34</sup>

Adapun Peran HUMAS sebagai mediator menurut Nurita, yaitu:

a. Sebagai Mediator

Humas berperan sebagai penghubung antara lembaga pendidikan dengan publiknya. Dalam peran ini, Humas harus: Mendengarkan kebutuhan publik: Humas mengumpulkan masukan dari siswa, orang tua, dan masyarakat untuk memahami ekspektasi mereka terhadap lembaga. Menjembatani perbedaan pandangan: Ketika terjadi ketegangan antara kebijakan internal lembaga dan harapan eksternal, Humas berupaya menemukan solusi yang adil. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai bagaimana Humas berfungsi sebagai mediator di lembaga Pendidikan:

- 1) Menghubungkan Lembaga dengan Publik Eksternal Humas berperan sebagai saluran komunikasi antara lembaga pendidikan dengan publik eksternal. Dalam konteks ini, Humas harus memahami kebutuhan masyarakat sekitar, mengelola ekspektasi orang tua siswa, dan menjaga hubungan baik dengan pemerintah serta mitra kerja. Hal ini dilakukan melalui berbagai cara, seperti: Mengidentifikasi kebutuhan publik: Humas sering melakukan survei atau dialog terbuka untuk memahami harapan masyarakat terhadap Lembaga.
- 2) Menjembatani Komunikasi Internal dan Eksternal Humas di lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat memiliki pemahaman yang sama terhadap kebijakan, program, dan tujuan lembaga. Dalam peran ini, Humas bertindak sebagai penyelarasi informasi, sehingga tidak ada kesalahpahaman atau konflik yang dapat merugikan reputasi lembaga. Beberapalangkah penting meliputi; Menerjemahkan kebijakan lembaga ke dalam bahasa yang dapat dipahami publik: Sering kali, kebijakan

---

<sup>34</sup> Luthfi Khrotunniswah, dkk, *Manajemen Hubungan....*, h. 177.

lembaga pendidikan menggunakan terminologi teknis yang sulit dimengerti oleh orang tua atau masyarakat umum. Humas bertugas menyederhanakan informasi tersebut agar lebih mudah diterima.

3) Mengatasi konflik atau ketegangan

Dalam menjalankan perannya sebagai mediator, Humas sering kali menghadapi situasi di mana terjadi konflik antara lembaga pendidikan dengan publiknya. Contoh konflik yang mungkin terjadi meliputi ketidakpuasan orang tua terhadap fasilitas pendidikan, protes masyarakat sekitar terhadap pembangunan fasilitas baru, atau isu yang berkembang di media.

4) Menjadi penengah dalam situasi krisis

Dalam situasi krisis, seperti isu negatif yang menyebar di media atau adanya insiden yang melibatkan siswa atau staf, peran mediator Humas menjadi sangat penting. Humas harus mampu: Merespons dengan cepat: Dalam situasi krisis, waktu adalah faktor yang sangat penting. Humas harus segera mengumpulkan informasi, merumuskan pesan yang jelas, dan menyampaikan tanggapan resmi kepada public.

5) Membangun jembatan untuk kolaborasi

Humas juga berperan dalam menciptakan hubungan kolaboratif antara lembaga pendidikan dan pihak eksternal. Kolaborasi ini dapat berupa: Kemitraan dengan dunia usaha: Humas menjembatani kerja sama antara lembaga pendidikan dan perusahaan untuk program magang, sponsor kegiatan, atau pembangunan fasilitas.<sup>35</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi dan peran HUMAS adalah untuk menciptakan komunikasi dan menjadi penghubung antara sebuah organisasi dengan Masyarakat agar mencapai keberhasilan.

---

<sup>35</sup> Linda Ayu Syafitri, Dkk, *Fungsi Dan Peran Humas*..., 512.

### 3. Strategi HUMAS

Menurut Nasution, untuk menentukan strategi HUMAS pada Lembaga Pendidikan yang akan dilakukan terlebih dahulu yaitu memperhitungkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Apa “tujuan” yang hendak dicapai sesuai dengan perencanaan yang telah diperhitungkan dengan baik oleh pihak-pihak yang terlibat dalam manajemen Lembaga Pendidikan
- b. Kemudian “strategi “apa dan bagaimana yang dipergunakan dalam perencanaan
- c. Setelah itu apa program kerjanya yang akan dilakukan dan dijabarkan sesuai Langkah-langkah yang telah dijadwalkan
- d. Terakhir adalah menentukan anggaran atau dana yang sudah dipersiapkan serta daya sebagai pendukung yang bersifat khusus.<sup>36</sup>

Menurut Ruslan, HUMAS berfungsi untuk menciptakan iklim yang kondusif dalam mengembangkan tanggung jawab serta partisipasi antara humas dengan khalayak sebagai sasaran untuk mewujudkan tujuan Bersama. Fungsi tersebut dapat diwujudkan melalui beberapa aspek-aspek pendekatan atau strategi humas berikut:

- a. Strategi operasional

Melalui pelaksanaan program humas yang dilakukan dengan pendekatan kemasyarakatan. Melalui mekanisme sosial kultural dan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat dari opini public atau dari kehendak Masyarakat terekam pada setiap berita atau surat pembaca dan lain sebagainya yang dimuat di media masa. Artinya pihak humas berkemampuan untuk mendengar dan bukan hanya sekedar mendengar mengenai aspirasi Masyarakat baik mengenai etika, moral maupun nilai-nilai kemasyarakatan tertentu.

---

<sup>36</sup> Idarwati Ningsih, Dkk, *Strategi Manajemen Humas...*, 15.

b. Pendekatan persuasive dan edukatif

Fungsi humas adalah menciptakan komunikasi dua arah (timbal balik) dengan menyebarkan informasi dan organisasi kepada pihak publiknya yang bersifat mendidik dan memberikan penerangan, maupun dengan melakukan pendekatan persuasive, agar tercipta saling pengertian, menghargai pemahaman, toleransi dan lain sebagainya.

c. Pendekatan tanggung jawab sosial HUMAS

Menumbuhkan sikap tanggung jawab sosial bahwa tujuan dan sasaran yang hendak di capai tersebut bukan ditujukan untuk mengambil keuntungan sepihak dari public sasaran (Masyarakat), namun untuk memperoleh keuntungan Bersama.

d. Pendekatan Kerjasama

Berupaya membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan berbagai kalangan baik hubungan ke dalam (internal relations) maupun hubungan ke luar (eksternal relations) untuk meningkatkan kerjasama. Humas berkewajiban memasyarakatkan misionis instansi yang diwakilinya agar diterima oleh atau mendapat dukungan Masyarakat. hal ini dilakukan dalam rangka menyelenggarakan hubungan baik dengan publiknya, untuk memperoleh opini public serta perubahan sikap positif bagi kedua belah pihak.

e. Pendekatan koordinatif dan integrative

Fungsi humas dalam arti sempit hanya mewakili Lembaga/institusinya. Tetapi peranannya lebih luas adalah berpartisipasi dalam menunjang program Pembangunan nasional dibidang politik ekonomi, sosial dan budaya.<sup>37</sup>

#### 4. Komunikasi HUMAS

Menurut Jonatan Crawther, ia mengatakan bahwa “*communication is the action or process of communicating*”. Dalam pengertian ini mencakup

---

<sup>37</sup> Idarwati Ningsih, Dkk, *Strategi Manajemen Humas...*, 16.

berbagai macam bentuk komunikasi yang terdapat pada manusia atau komunikasi yang terjadi antara hewan. Menurut James G. Robbin, mengungkapkan pengertian komunikasi, yang di pandang dari segi apa yang dipakai dalam berkomunikasi, yakni sebagai berikut, komunikasi adalah suatu tingkah laku, perbuatan atau kegiatan penyampaian atau pengoperan lambing-lambang yang mengandung arti atau makna atau perbuatan penyampaian suatu gagasan atau informasi dari seseorang kepada orang lain. Atau lebih jelasnya, suatu pemindahan atau penyampaian informasi mengenai pikiran dan perasaan-perasaan.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, komunikasi merupakan pengiriman atau penerimaan baik itu pesan maupun berita dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan bahwa pesan yang dimaksud dapat dipahami. Menurut Adler dan Rodman, kata komunikasi dipahami sebagai proses manusia merespon perilaku simbolik dari orang lain.<sup>38</sup>

Bahasa, kata, gesture, tanda merupakan bagian dari symbol yang digunakan manusia dalam mendefinisikan sesuatu atau menyampaikan sesuatu ke orang lain. Sehingga bagaimana Bahasa, kata, gesture, tanda digunakan manusia adalah apa yang dipelajari dalam ilmu komunikasi, termasuk juga bagaimana implikasi yang muncul dari penggunaan berbagai symbol tersebut.<sup>39</sup>

Komunikasi sebuah organisasi harus dipahami sebagai suatu komunikasi yang dijalankan organisasi kepada segenap public yang dimiliki. Komunikasi organisasi perlu ditangani oleh bagian yang khusus bertugas mengelola aktivitas komunikasi seperti humas. Public relations sangat membutuhkan komunikasi untuk merealisasikan kegiatannya.

Dalam hal komunikasi organisasi akan mengalami hambatan baik secara internal maupun eksternal. Hal ini terjadi baik secara fungsional maupun

---

<sup>38</sup> Meliani, ddk, *Komunikasi Hubungan Masyarakat Sekolah Melalui Lokal Genius atau Kearifan Lokal*, Jurnal Pendidikan Taambusai Vol. 1 No. 1 Tahun 2023, (Diakses Pada Tanggal 16 April 2025 Pukul 15:05 WIB), h. 11

<sup>39</sup> Munawar Zikri, ddk, *Peran Humas dalam Membentuk Citra Positif Pada Pemerintah Kota Medan*, Jurnal Network Media Vol. 3 No. 1 Tahun 2020, (Diakses Pada Tanggal 16 April 2025 Pukul 15:08 WIB), h. 83

pendekatan lain. Komunikasi internal merupakan sebuah kunci untuk membangun identitas organisasi yang kuat sehingga memberikan *sense of belonging* (rasa memiliki) pada setiap pihak internal yang ada di dalamnya. Komunikasi internal dapat berperan penting dalam penyelesaian konflik yang tentunya tak dapat dihindarkan dalam organisasi, Dimana komunikasi internal yang baik akan lebih cepat dalam memahami kesalahpahaman dan meluruskan duduk permasalahan. Selain komunikasi internal juga terdapat komunikasi eksternal dalam sebuah organisasi, komunikasi eksternal Adalah kegiatan Ketika anggota dan divisi yang terlibat melakukan komunikasi dengan pihak luar dari organisasi, baik itu Masyarakat, maupun calon mitra. Komunikasi eksternal Adalah proses komunikasi antara sebuah organisasi dengan pihak-pihak luar organisasi.<sup>40</sup>

Menurut Effendy, hubungan Masyarakat adalah komunikasi dua arah dengan public secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan Kerjasama dan pemenuhan kepentingan Bersama.<sup>41</sup> Komunikasi humas Adalah metode yang digunakan untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang baik antara suatu organisasi atau entitas dengan Masyarakat melalui penyebaran informasi yang jujur, terbuka, dan efektif. Komunikasi humas berarti memahami kebutuhan dan perspektif public serta menyampaikan pesan organisasi dengan cara yang dapat diterima dan dipahami public. Komunikasi humas juga mencakup penanganan krisis dan manajemen reputasi, chaffey dan smith menekankan bahwa pengelolaan reputasi online suatu organisasi membutuhkan strategi yang kuat karena interaksi public di media sosial, sangat mempengaruhi organisasi.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Abdul Malik Fajar, Dkk, *Peran Komunikasi Internal Dan Eksternal Pada Organisasi Dedikasi Untuk Negeri*, Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 12, No. 2, Tahun 2022.

<sup>41</sup> Rafiq Maulida, *Peran Humas Pemerintahan Sebagai Sarana Komunikasi Publik (Studi Pada Bagian Humas dan Protokol Pemerintahan Kota Bogor)*, Jurnal UG Vol. 14 No. 7 Tahun 2020, (Diakses Pada Tanggal 16 April 2025 Pukul 15:17 WIB), h. 9

<sup>42</sup> Raya Tri Andini, Dkk, *Tantangan dan Etika Komunikasi Humas dalam Era Digital*, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol. 7, No.6, 2024.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi HUMAS merupakan proses strategis dalam membangun hubungan yang harmonis antara organisasi atau lembaga dengan publiknya.

## **B. Kemitraan Madrasah**

### **1. Pengertian Kemitraan**

Kemitraan dilihat dari perspektif etimologis diadaptasi dari kata “*partnership*”, dan berasal dari akar kata *partner*. *Partner* dapat diterjemahkan “pasangan, jodoh, sekutu atau kampanyon”. Makna *partnership* yang di terjemahkan menjadi Persekutuan atau perkongsian. Kemitraan dapat dimaknai sebagai bentuk Persekutuan antara dua pihak atau lebih yang membentuk suatu ikatan Kerjasama atas dasar kesepakatan dan rasa saling membutuhkan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas disuatu bidang usaha tertentu, atau tujuan tertentu sehingga dapat memperoleh hasil yang baik. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, arti kata mitra adalah teman, kawan kerja, rekan. Sementara kemitraan artinya perihal hubungan atau jalinan Kerjasama sebagai mitra.<sup>43</sup> Menurut Robert Davies, kemitraan merupakan ikatan resmi yang melibatkan berbagai sektor , mencakup orang perorangan kelompok atau organisasi Dimana:

- a. Mereka berkolaborasi untuk melaksanakan kewajiban atau tugas tertentu
- b. Kesepakatan telah dibuat sebelumnya mengenai apa yang akan dijanjikan dan apa yang diharapkan
- c. Evaluasi hubunga dilakukan secara berkala dan perjanjian disesuaikan sesuai kebutuhan
- d. Resiko dan manfaat dibagikan Bersama

Menurut Natoatmodjo dalam Nurhayati, kemitraan yaitu bentuk Kerjasama formal antara perseorangan, grup, kelompok, atau organisasi yang

---

<sup>43</sup> Hermawan Syahputra, *Kemitraan Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Panca Budi Medan*, Jurnal Kajian Islam Kontemporer Vol. 1 No. 2 Tahun 2020, (Diakses Pada Tanggal 16 April 2025 Pukul 15:35 WIB), h. 60

dilakukan dalam rangka mencapai tujuan dan menyelesaikan tugas tertentu.<sup>44</sup> Menurut Wong, dkk, kemitraan adalah strategi yang diciptakan untuk melibatkan pihak lain dalam bentuk partisipasi yang berdasarkan prinsip mutual benefit gains. Menurut Haman, konsep kemitraan adalah “*A partnership is a business owned by two or more people, who share in the profits or losses*”. Pandangan tersebut menunjukkan bahwa secara praktis kemitraan menjadi alat untuk memperoleh keuntungan nilai bagi kedua belah pihak.

Kemitraan didefinisikan sebagai bentuk kolaborasi antara dua pihak atau lebih yang didasarkan pada kesepakatan Bersama, Dimana masing-masing pihak saling memerlukan dan mendapatkan keuntungan, dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan dalam bidang tertentu agar menghasilkan hasil yang lebih optimal.<sup>45</sup>

Adapun menurut Ian smith dkk, Kerjasama kemitraan pada dasarnya merupakan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh dua belah pihak atau lebih yang memiliki kedudukan atau tingkatan yang sejajar dan saling menguntungkan. Menurut Todd, yang menyatakan bahwa “*School partnership can be done with student, parents and industry or professional circle*”. Tujuan dari kemitraan ini dilakukan sebagai Upaya untuk mendorong meningkatnya modal manusia.<sup>46</sup>

Dengan demikian, dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemitraan adalah bentuk Kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk mencapai tujuan Bersama yang saling menguntungkan.

---

<sup>44</sup> Nurhayati Setiawan, dkk, Kemitraan Bidan dan Ibu hamil Bersama Menuju kehamilan sehat dan persalinan yang aman, (Surabaya: Pustaka Aksara, 2024), (Diakses Pada Tanggal 16 April 2025 Pukul 15:55 WIB), h. 4

<sup>45</sup> Naya Aranti Fitri, Dkk, *Peran Humas Sekolah...*, 254.

<sup>46</sup> Nikma Zuhairroh, dkk, *Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dengan, Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) Sebagai implementasi Revitalisasi SMK (Studi Tata Kelola Kemitraan Pada Smk Swasta DP Di Jakarta Timur*; Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan Vol. 5 No. 3 Tahun 2021, (Diakses Pada Tanggal 16 April 2025 Pukul 16:15WIB), h. 52

## 2. Prinsip Kemitraan

Dalam melaksanakan program kemitraan antar Lembaga, hendaknya menganut azas-azas sebagai berikut:

- a. Tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku
- b. Partisipasi semua pihak memiliki kesempatan yang sama untuk menyatakan pendapat memutuskan hal-hal yang menyangkut nasibnya dan bertanggung jawab atas semua Keputusan yang telah disepakati Bersama
- c. Percaya/trust, saling mempercayai dan dapat dipercaya untuk membina Kerjasama. Disini transparansi menjadi tuntutan dan tidak bisa ditawar
- d. Akseptasi/acceptable, saling menerima dengan apa adanya dalam kesetaraan masing-masing memiliki fungsinya sendiri-sendiri
- e. komunikasi/communication, masing-masing pihak harus mau dan mampu mengkomunikasikan dirinya serta rencana kerjanya sehingga dapat dikordinasikan dan disinergikan
- f. partnership tidak merendahkan satu dengan yang lain tetapi sama-sama bersinergi untuk meningkatkan mutu sekolah
- g. berdasarkan kesepakatan<sup>47</sup>

## 3. Bentuk-Bentuk Kemitraan

Kemitraan antar Lembaga dapat dilaksanakan dalam bentuk formal (resmi), informal (tidak resmi). Formal dan informal dan formal bilateral atau multilateral. Masing-masing bentuk kemitraan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kemitraan formal

Kemitraan formal adalah bentuk Kerjasama yang didasarkan pada satu kesepakatan atau perjanjian yang sifatnya mengikat dan dituangkan dalam dokumen naskah Bersama. Contoh bentuk kemitraan formal yang dilakukan dengan pihak-pihak lain diluar negeri antar institusi

---

<sup>47</sup> Hermawan Syahputra, *Kemitraan Sekolah Dalam ...*, 63

Pendidikan dan pelatihan, misalnya Kerjasama antar Lembaga (bilateral) seperti Indonesia-australia, Indonesia-jepang, kerjasama dengan SEAMOLEC, dan lain-lain.

b. Kemitraan informal

Kemitraan informal adalah kemitraan yang didasarkan kesepakatan yang tidak mengikat dan tidak dituangkan dalam dokumen naskah Kerjasama, tetapi lebih merupakan sebagai wujud adanya *cooperative*, kebersamaan dan saling menghargai dan menghormati keberadaan dari Lembaga masing-masing misalnya saling mengundang dalam acara-acara kegiatan seminar, lokakarya, dan saling mengadakan kunjungan antar Lembaga yang melakukan kemitraan. Pelaksanaan kemitraan informal dapat sewaktu-waktu berubah atau dihentikan karena perubahan pimpinan atau perubahan kebijakan dari pihak-pihak yang terlibat dalam kemitraan.

c. Kemitraan Formal dan Informal

Kemitraan dengan Masyarakat dapat digolongkan ke dalam kemitraan informal maupun formal, keterlibatan Masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan disekolah, Masyarakat berhak menuntut Pendidikan yang baik dan bermutu. Tetapi pada saat yang sama Masyarakat juga berkewajiban berperan aktif dalam penyelenggaraan Pendidikan dengan menyumbangkan dana, daya, pikiran, tenaga, dan bentuk-bentuk lain bagi terselenggaranya pendidikan yang bermutu.

Dalam perkembangan saat ini dukungan dan peran serta Masyarakat dalam menunjang Pendidikan yang bermutu disekolah masih beragam, umumnya dukungan masih bersifat fisik, namun ada juga kelompok Masyarakat yang sudah membantu proses pembelajaran.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Hermawan Syahputra, *Kemitran Sekolah...*, h. 63-64

#### 4. Tantangan Hubungan Masyarakat Sebagai Mediator Dalam Menjalin Kemitraan Madrasah

HUMAS memiliki peran strategis sebagai mediator dalam menjalin kemitraan, baik dengan Masyarakat maupun pihak eksternal lainnya, tetapi peran ini tidak lepas dari berbagai tantangan. Berikut beberapa tantangan utama humas:

a. Kurangnya kepercayaan mitra

Madrasah sering kali menghadapi kesulitan menyakinkan mitra mengenai kualitas program yang ditawarkan. Hal ini terutama terjadi pada sekolah yang baru memulai program kemitraan

b. Keterbatasan sumber daya

Banyak madrasah memiliki keterbatasan dalam hal anggaran, tenaga profesional dan teknologi yang mendukung fungsi humas. Hal ini dapat menghambat pengelolaan hubungan dengan mitra.

c. Koordinasi internal yang lemah

Kurangnya koordinasi antara kepala sekolah, guru dan waka humas sering menyebabkan hambatan dalam implementasi program kerja sama.

d. Mengelola konflik

Salah satu tantangan besar bagi humas adalah menangani isu atau konflik, ini bisa berupa skandal, kegagalan program atau permasalahan yang berdampak pada reputasi madrasah.<sup>49</sup>

HUMAS harus menjaga keseimbangan antara kepentingan organisasi dan kepentingan public. Dalam praktiknya sering muncul tantangan etika terkait kejujuran informasi, manipulasi pesan, dan transparansi.<sup>50</sup> Humas madrasah dihadapkan pada tantangan dalam meningkatkan kepercayaan Masyarakat dan mitra terhadap program yang disampaikan, sehingga

---

<sup>49</sup> Fitri, N. A., & Masyitoh, S., *Peran Humas Sekolah Dalam Menjalin Kemitraan Dengan Dunia Industri*, Jurnal Manajemen Dan Pendidikan, Vol. 2, No. 3, 2024.

<sup>50</sup> Andini et al, *Tantangan Dan Etika Komunikasi...*, 5838.

diperlukan strategi komunikasi yang jelas, kredibel, dan berkelanjutan untuk membentuk reputasi positif Lembaga.<sup>51</sup>

Keterbatasan sumber daya manusia, anggaran, dan teknologi informasi menjadi tantangan utama humas dalam menjalankan fungsi kemitraan madrasah, karena hal ini berdampak pada kapasitas komunikasi dan pengelolaan hubungan dengan mitra.<sup>52</sup> Membangun partisipasi Masyarakat dalam penyelenggaraan Pendidikan menekankan bahwa komunikasi yang kurang efektif menjadi hambatan dalam hubungan sekolah dan Masyarakat, yang berimplikasi pada rendahnya partisipasi publik dan keterlibatan mitra.<sup>53</sup>

Sebagai mediator, humas harus menyeimbangkan kepentingan internal madrasah dan mitra eksternal. Hal ini termasuk *negotiation*, *conflict resolution*, dan *shared decision making*, yang seringkali menghadapi harapan atau sumber daya yang terbatas. Perbedaan harapan antara madrasah dan mitra seringkali menjadi tantangan dalam kemitraan, sehingga humas perlu mengembangkan keterampilan negosiasi dan fasilitasi agar tercipta kerja sama yang saling menguntungkan.<sup>54</sup>

### **C. Peran Hubungan Masyarakat Sebagai Mediator Dalam Menjalin Kemitraan Madrasah**

Hubungan yang harmonis dapat diciptakan antara pihak madrasah dengan Masyarakat dapat dilakukan oleh pihak HUMAS (hubungan Masyarakat) di madrasah. Melalui HUMAS maka akan terciptanya interaksi yang dapat membangun citra positif baik secara internal maupun eksternal. HUMAS sendiri bisa diartikan sebagai suatu kegiatan usaha yang dapat memberikan kepercayaan yang baik, mampu dalam memahami sesama individu untuk mendapatkan

---

<sup>51</sup> Ema Mayasari, Dkk, *Implementasi Manajemen Humas...*, 43-68.

<sup>52</sup> Harditia & Sudadi, *Strategi Manajemen Humas dalam Membangun Reputasi Sekolah D Mata Publik*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 1, 2025.

<sup>53</sup> Abdul Jalil Jawhari, Dkk, *Manajemen Humas: Membangun Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, Jurnal of Islamic education management, Vol. 6, No. 1, 2025.

<sup>54</sup> Peters, M. A., & Besley, T, *Collaborative Partnership in Education: Social Innovation and Co-Creation Of Public Knowledge Goods*, Journal Beijing International Review Of Education, 2022.

pengakuan yang baik, dan mendapatkan citra yang baik melalui komunikasi dan media lainnya agar dapat mencapai kesepakatan Bersama.<sup>55</sup>

Peran HUMAS dilembaga Pendidikan atau madrasah saat ini sudah menjadi salah satu bagian penting. HUMAS dalam sebuah Lembaga Pendidikan berperan untuk memasarkan dan membangun image yang baik, agar Masyarakat percaya pada lembaga Pendidikan tersebut.

HUMAS juga berperan untuk membina dan mengelola hubungan yang baik dengan public internal seperti antar karyawan karena hubungan yang baik dalam public internal sangat dibutuhkan untuk membangun dan menjaga Lembaga Pendidikan itu sendiri.<sup>56</sup> Sebagai mediator, HUMAS dalam sebuah Lembaga Pendidikan, sangat penting dalam menggabungkan komunikasi antara Lembaga Pendidikan dengan berbagai pihak baik internal maupun eksternal. Peran seorang HUMAS bertujuan untuk menjalin Kerjasama yang baik kepada semua publik sehingga mendapatkan *feedback* langsung dari Masyarakat sebagai bentuk partisipasi dan meyakinkan public untuk mempercayai keunggulan Lembaga/instansi tersebut.<sup>57</sup>

Menurut Dozier dan Broom, praktisi HUMAS harus dapat berperan sebagai komunikator atau mediator untuk membantu pihak manajemen dalam hal mendengar apa yang menjadi harapan serta keinginan publiknya dan sebaliknya. Sehingga dapat terciptanya saling pengertian, mempercayai, menghargai, mendukung dan toleransi yang baik dari kedua belah pihak. Peranan HUMAS dilembaga Pendidikan islam yaitu sebagai identifikasi dan mampu menganalisis opini yang berkembang baik di dalam Lembaga Pendidikan maupun di Masyarakat serta dilembaga Pendidikan humas juga mampu berperan sebagai

---

<sup>55</sup> Amelia Rahmayanti, dkk, *Analisis Peran Hubungan Masyarakat Di SMK Pawiyatan Surabaya*, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial dan Ekonomi Vol. 5 No. 2 Tahun 2023, h. 75

<sup>56</sup> Mutiara Cendekia Sandyakala, *Peran Publik Relations dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan*, Jurnal at-Tadbir Media Hukum dan Pendidikan Vol. 30 No. 2 Tahun 2020, (Diakses pada tanggal 19 April 2025 Pukul 09:45 WIB), h. 193

<sup>57</sup> Kurnia Setiyo Rini, *Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Universitas Tribhuwana Tungadewi*, Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Vol. 6, No. 1, 2017.

penghubung komunikasi antara pihak sekolah/Lembaga Pendidikan dengan Masyarakat/public.<sup>58</sup>

Humas juga berperan sebagai jembatan internal antara berbagai komponen dalam Lembaga Pendidikan, seperti kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik. Fungsi ini penting dalam menjaga konsistensi pesan yang disampaikan kepada Masyarakat. humas memastikan bahwa informasi yang keluar dari madrasah sudah melalui proses validasi internal, sehingga citra yang dibentuk di mata public selaras dengan visi dan misi Lembaga.<sup>59</sup> Peran humas Adalah membangun lingkungan kerja yang kondusif, menciptakan ikatan sosial yang kuat dan mendorong kinerja sumber daya manusia yang optimal.

Dengan berjalannya peran humas dengan baik disebuah Lembaga Pendidikan baik sekolah/madrasah maka jalinan kemitraan dengan pihak internal maupun eksternal juga akan baik. Peran utama humas dilembaga Pendidikan adalah menumbuhkan hubungan yang baik dengan publiknya, baik internal maupun eksternal hingga terciptanya pandangan public yang menguntungkan madrasah atau Lembaga Pendidikan dengan menjalin suatu bentuk kemitraan atau Kerjasama dengan public (guru, karyawan, dan siswa) maupun dengan public eksternal (Lembaga luar/instansi, Masyarakat dan media masa).

---

<sup>58</sup> Mustafa Habib, dkk, *Pentingnya Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 1 No. 2 Tahun 2021, h. 274

<sup>59</sup> Andi Warisno, *Membangun Citra Madrasah Melalui Manajemen Strategis Hubungan Masyarakat*, Jurnal Muhtadiin, Vol. 8, No. 2, 2022.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis metode penelitian yang akan digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiono penelitian kualitatif adalah penelitian Dimana peneliti ditempatkan sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif. Penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara dan observasi.<sup>60</sup> Kirk dan Miller dalam moloeng mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai cara untuk melakukan pengamatan langsung pada individu dan berhubungan dengan orang-orang tersebut untuk mendapatkan data yang digalinya.<sup>61</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis mengelompokkan penelitian ini ke dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sebagaimana masalah yang akan penulis ungkapkan, bagaimana peran hubungan Masyarakat sebagai mediator dalam menjalin kemitraan madrasah di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar.

##### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti. Lokasi penelitian yang diajukan oleh peneliti yaitu di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar. Di dalam penelitian ini penulis memilih MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri sebagai tempat penelitian karena, MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan merupakan salah satu pesantren modern dan Lembaga Pendidikan islam formal Tingkat menengah atas swasta. Peran humas juga suda berjalan baik di madrasah tersebut. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa-siswa yang meminati

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 15.

<sup>61</sup> Anika Amelia, Dkk, *Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, Jurnal Pendidikan dan Agama Islam Vol, 21. No, 2 Tahun 2022, (Diakses Pada 16 Juli 2025 Pukul 22:01 WIB).

madrasah menengah ini, dan juga dibuktikan dengan lulusan dari MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri yang bisa melanjutkan Pendidikan tinggi ke universitas favorit di dalam negeri maupun keluar negeri. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi madrasah tersebut salah satunya yaitu peran hubungan Masyarakat (humas) sebagai mediator dalam menjalin kemitraan madrasah di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun Lembaga. Subjek penelitian adalah yang dikenai Kesimpulan hasil penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, maka subjek yang dipilih haruslah seseorang yang benar-benar memahami kultur atau situasi yang ingin diteliti agar memberikan informasi yang akurat kepada peneliti. Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah satu orang waka humas, kepala sekolah dan guru. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut peneliti akan melakukan observasi untuk melihat keadaan sekolah serta melakukan wawancara untuk mengetahui bagaimana peran humas di madrasah tersebut.

### **D. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Kehadiran peneliti merupakan instrument kunci dan mutlak diperlukan, karena hanya manusia sebagai alat yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis data dan sampai pada tahap peneliti melaporkan hasil penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah antara lain:

#### **1. Metode observasi**

Metode observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan

melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Pengamatan adalah metode pengumpulan data Dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.<sup>62</sup>

## 2. Metode wawancara

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden atau informan. Wawancara dapat dilakukan tatap muka secara individu tau kelompok. Metode wawancara dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari seua permasalahan yang ada pada rumusan masalah.

## 3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti menalaah dokumen, seperti Sejarah singkat madrasah, profil madrasah, visi dan misi serta tujuan madrasah, serta data-data yang menurut peneliti dapat mendukung penelitian ini.

## F. Analisis data

Manurut Sugiono dalam Pinton, analisis data merupakan proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara. Catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa, Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat Kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang lain.<sup>63</sup>

Analisis data dapat dilakukan dengan tiga tahapan yaitu:

---

<sup>62</sup> Rezeki Azmi, dkk, *Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi*, Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 1 No. 1 Tahun 2023, h. 9

<sup>63</sup> Pinton Setya Mustafa, *Metode Penelitian...*, h. 204

### 1. Reduksi data

Reduksi data dalam penelitian dilakukan dengan aktivitas pemilihan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data digunakan untuk menyederhanakan data agar dapat dengan mudah dipahami.

### 2. Penyajian data (*data display*)

Setelah direduksi data, maka akan dilakukan tahap selanjutnya yaitu mendisplay data. Data disajikan dengan bentuk-bentuk seperti table, grafik dan diagram untuk memudahkan pembaca dalam memahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Langkah terakhir yaitu penarikan Kesimpulan (verifikasi data) dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Data harus didukung oleh bukti-bukti yang konkrit serta konsisten. Ketika peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka data yang diverifikasi merupakan data yang dapat dipercaya.

## G. Uji keabsahan data

Keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi, mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan memperbolehkan Keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan ketepatan dari temuan dan Keputusan-keputusannya.

Uji keabsahan data akan dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Kredibilitas

Merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang akan disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian tidak diragukan. Salah satu yang akan dilakukan oleh peneliti untuk menemukan data yang valid, maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan untuk meningkatkan kepercayaan data dan triangulasi atau sebagai pengecekan data dari metode, sumber, dan waktu. Dalam penelitian ini menggunakan tiga metode triangulasi antara lain:

a. Triangulasi metode

Dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda

b. Triangulasi sumber

untuk menguji kredibilitas data yang akan dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber

c. Triangulasi waktu

Dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan Kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan Teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda.

2. Transferabilitas

Dalam penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain. Jika pembaca memperoleh Gambaran dan pemahaman yang jelas tentang laporan penelitian, maka hasil penelitian itu dapat dikatakan memiliki transferabilitas tinggi.

3. Dependabilitas

Pada penelitian kualitatif, uji dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian ini dependabilitas dilakukan oleh auditor yang independent atau dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas penelitian dalam melakukan penelitian.

4. Konfirmabilitas

Pada penelitian kualitatif uji konfirmabiliti adalah suatu proses kriteria pemeriksaan, yaitu Langkah apa yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan konfirmasi hasil temuannya. Sehingga keabsahan data dapat dipertanggung jawabkan.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup>Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 No. 3 Tahun 2020, h. 147-150

## H. Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam proses penelitian kualitatif dapat diuraikan ke dalam tiga tahapan antara lain:

1. Tahapan Pra Lapangan

Tahapan persiapan mulai dari menyusun rancangan, memilih lapangan, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan instrumen penelitian, dan persoalan etika dalam penelitian.

2. Tahapan lapangan

Pada tahap ini dalam penelitian kualitatif peneliti memasuki dan memahami kondisi di lapangan serta mengumpulkan data yang ditemukan untuk selanjutnya dianalisis pada tahap berikutnya.

3. Tahap analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan pada saat proses pengumpulan data berlangsung serta pada saat wawancara peneliti sudah menganalisis jawaban dari para informan di lokasi penelitian. Analisis data terdiri dari tiga tahap yaitu: reduksi data, display data, dan memverifikasi data.

4. Tahap Menulis Laporan

Pada tahap ini data-data yang sudah disusun, dianalisis, diverifikasi, selanjutnya akan disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan kembali, agar hasil penelitian yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

A R - R A N I R Y

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Gambaran umum lokasi penelitian**

#### **1. Letak geografis penelitian**

Berdasarkan hasil pengamatan di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada tanggal 12 s/d 20 Januari 2026, hasil pengamatan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

MAS Tgk. Chiek oemar diyan ini merupakan salah satu madrasah aliyah terpadu di Nanggroe aceh darussalam yang orientasi pendidikannya keterpaduan antara kurikulum departemen agama dan kurikulum kepesantrenan.

Selain pelaksanaan kurikulum yang formal, madrasah ini juga menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler (nonformal) yang bertujuan untuk mmengembangkan potensi dan keterampilan peserta didik. Kegiatan tersebut antara lain latihan pidato dalam tiga bahasa (Arab, Inggris, dan Indonesia), pelatihan kewirausahaan, kursus bahasa Arab dan inggris, seni kaligrafi Al-Qur'an, keterampilan tangan, beladiri, pramuka, kursus komputer serta kegiatan lainnya. Seluruh program tersebut dirancang untuk membekali peserta didik agar mampu hidup mandiri secara optimal.

Dalam pelaksanaan aktivitas sehari-hari, bahasa yang digunakan adalah bahasa internasional, yaitu bahasa arab dan bahasa inggris. Kedua bahasa tersebut ditetapkan sebagai bahasa resmi di lingkungan MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan.<sup>65</sup>

#### **Profil MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan**

|            |                              |
|------------|------------------------------|
| NPSN       | : 10114249                   |
| NSS        | : 312110603050               |
| Nama       | : MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan |
| Akreditasi | : A                          |
| Alamat     | : Krueng Lamkareung          |

---

<sup>65</sup> Hasil Observasi di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar

Provinsi : Aceh  
Kabupaten/Kota : Aceh Besar  
Kecamatan : Indrapuri  
Kode Pos : 123456  
Nomor Telepon : -  
E-mail : oemardiyan@gmail.com  
Jenjang : SMA  
Status : Swasta  
Lintang : 5.346679472603298  
Bujur : 95.54236650466919  
Ketinggian : 66  
Waktu belajar : sekolah pagi s/d sore

## **2. Latar Belakang Berdirinya MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan**

MAS Tgk. Chiek oemar Diyan merupakan bagian dari komponen pendidikan formal yang berada di bawah naungan pesantren modern Tgk. Chiek Oemar Diyan dan yayasan pendidikan islam Tgk. Chiek Oemar Diyan. Berlokasi di desa krueng lamkareung kecamatan indrapuri kabupaten aceh besar yang dibangun pada tahun 1990.

MAS ini berdiri atas keprihatinan dan kepedulian sosial seorang tokoh muslim H. Sa'aduddin Djamal, SE. Beliau dikenal sebagai tokoh pendidikan islam aceh yang memiliki kepedulian besar terhadap pengembangan pendidikan dayah terpadu (modern). Makna nama Tgk. Chiek Oemar Diyan diambil untuk mengabadikan jasa seorang ulama besar Aceh, yaitu Tgk. Chiek oemar Diyan, yang merupakan kakek buyut dari H. Sa'aduddin Djamal.

Dayah modern Tgk. Chiek Oemar Diyan kemudian di resmikan oleh gubernur Aceh pada tanggal 27 Oktober 1990. Pesantren ini termasuk salah satu dayah terpadu modern di Aceh, yang menerapkan perpaduan antara kurikulum

pemerintah (Departemen Agama) dan kurikulum pendidikan pesantren modern ini seperti pondok modern gontor.<sup>66</sup>

### **3. Visi dan Misi Madrasah**

Sebagaimana layaknya sebuah lembaga pendidikan yang memiliki visi, maka visi MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan adalah membentuk manusia indonesia yang berilmu, beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT serta menghayati dan mengamalkan ajaran islam.

Seperti visi yang telah diuraikan diatas, MAS ini juga memiliki misi bagi para siswanya dalam menimba ilmu. Misi yang hendak dicapai adalah:

- a. Membentuk para siswa menjadi kader penerus perjuangan untuk ikut bertanggung jawab terhadap pembangunan masyarakat, agama, bangsa dan negara
- b. Membentuk manusia yang memiliki kecerdasan dan keterampilan, keseimbangan antara fikir dan zikir dalam rangka menghadapi kemajuan teknologi dan globalisasi
- c. Dapat menguasai ilmu pengetahuan, baik agama maupun umum
- d. Memiliki kepribadian yang luhur dan akhlak mulia
- e. Mampu menguasai bahasa Arab, Inggris, dan Indonesia dengan baik dan benar secara aktif, baik lisan maupun tulisan
- f. Dapat melanjutkan studinya ke berbagai perguruan tinggi, baik di dalam maupun luar negeri.

### **4. Motto dan Panca Jiwa**

Dalam menjalankan aktivitas kehidupan sehari-hari, MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan selalu berangkat dari panca jiwa yang ditanamkan kepada seluruh dewan guru dan siswa. Adapun panca jiwa MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan adalah:

- a. Jiwa keikhlasan
- b. Jiwa kesederhanaan
- c. Jiwa berdikari

---

<sup>66</sup> Hasil Observasi di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar

- d. Jiwa ukhuwah islamiyah
- e. Jiwa kebebasan

## 5. Keadaan Siswa Dan Guru

MAS Tgk. Chiek oemar diyan memiliki siswa 377 orang. Sementara guru pengasuh sekaligus merangkap sebagai tenaga pengajar saat ini berjumlah 44 orang. Mereka terdiri dari alumni pondok modern gontor, pesantren darul arafah medan, pesantren raudhatul hasanah medan, S1 dari berbagai disiplin ilmu dari IAIN Ar-Raniry dan universitas syiah kuala. Sebagaian telah menyelesaikan program pascasarjana (S2) dan sebagian lainnya sedang melanjutkan pendidikannya pada program S-2 dan S-3 di Aceh dan di Luar Aceh.

### a. Data siswa

Tabel 4.1 keadaan siswa MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan

| Kelas | Jumlah |
|-------|--------|
| X     | 120    |
| XI    | 107    |
| XII   | 150    |
| Total | 377    |

### b. Data guru

Tabel 4.2 keadaan guru MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan

| No. | Nama                               | Pendidikan<br>Terakhir | Mata Pelajaran |
|-----|------------------------------------|------------------------|----------------|
| 1.  | Afrizal Sofyan, S.Pd.I             | Sarjana (S1)           | Bahasa Arab    |
| 2.  | Arinal Mirdha, S. Pd.I             | Sarjana (S1)           | Ekonomi        |
| 3.  | Ayatullah, S.Th.I                  | Sarjana (S1)           | Bahasa Arab    |
| 4.  | Cut Lidya Natasya<br>Keumala, S.Pd | Sarjana (S1)           | Geografi       |

|     |                                 |                  |                             |
|-----|---------------------------------|------------------|-----------------------------|
| 5.  | Cut Mutia, S.Pd.I               | Sarjana (S1)     | Bahasa Inggris              |
| 6.  | Cut Zahratul Baidha, S.Pd       | Sarjana (S1)     | Bahasa Indonesia            |
| 7.  | Drs. Hasanuddin                 | Doktor (S3)      | Bahasa Indonesia            |
| 8.  | Elliya, S.Pd                    | Sarjana (S1)     | Bahasa Inggris              |
| 9.  | Fannia Hidayati, S. Pd          | Sarjana (S1)     | Biologi                     |
| 10. | Ferawati, S. Pd                 | Sarjana (S1)     | Bahasa Indonesia            |
| 11. | Fiki Munazar, S.Pd              | Sarjana (S1)     | Sosiologi                   |
| 12. | Fitriadi, M.Pd                  | Magister (S2)    | Bahasa Arab                 |
| 13. | Fuad Zaki                       | SMA/MA/Sederajat | Sejarah Kebudayaan<br>Islam |
| 14. | Heri Gusnadi AS, S.Pd.I         | Sarjana (S1)     | Bahasa Inggris              |
| 15. | Irhamullah, M. Ag               | Magister (S2)    | Akhlaq, Ilmu Kalam          |
| 16. | Isnaturrahmi, S.Pd              | Sarjana (S1)     | Matematika                  |
| 17. | Jawahir, S.Pd.I                 | Sarjana (S1)     | Sejarah Kebudayaan<br>Islam |
| 18. | Kamarullah, M.Pd                | Magister (S2)    | Matematika                  |
| 19. | Khairul Maghfirah, S.Pd         | Sarjana (S1)     | Ilmu Tafsir                 |
| 20. | Khairuna, M.Pd                  | Magister (S2)    | Biologi                     |
| 21. | M. Diah, Lc                     | Sarjana (S1)     | Usul Fiqh                   |
| 22. | Maghfiratun Rina, S.Pd.,<br>Gr. | Sarjana (S1)     | Matematika                  |
| 23. | Mawaddah, S.Pd                  | Sarjana (S1)     | Matematika                  |
| 24. | Menalisa, M. Pd                 | Magister (S2)    | Bahasa Inggris              |

|     |                               |               |                          |
|-----|-------------------------------|---------------|--------------------------|
| 25. | Muazzir, M. Pd                | Magister (S2) | Fiqih                    |
| 26. | Muhammad Syakir, Lc.,<br>M.Ag | Magister (S2) | Al-Qur'an Hadits         |
| 27. | Nanda Safrina, S.Pd           | Sarjana (S1)  | Kimia                    |
| 28. | Nur Mawaddah, S. Pd           | Sarjana (S1)  | Aqidah Akhlak            |
| 29. | Nurhadia, S.Pd                | Sarjana (S1)  | Bahasa Indonesia         |
| 30. | Nurul Akmal, S.Pd             | Sarjana (S1)  | Matematika               |
| 31. | Nurul Husna, B.Sh             | Sarjana (S1)  | Fiqih                    |
| 32. | Putriani, S.Pd                | Sarjana (S1)  | PPKn                     |
| 33. | Ridhayani, S.Pd               | Sarjana (S1)  | Bahasa Inggris           |
| 34. | Rinni Febriani, S.Pd          | Sarjana (S1)  | Fisika                   |
| 35. | Rita Zurrahmi, S. Pd          | Sarjana (S1)  | Bahasa Indonesia         |
| 36. | Santi Anita, S.Pd             | Sarjana (S1)  | Fisika                   |
| 37. | Sri Wahyuni, S.Pd             | Sarjana (S1)  | Matematika               |
| 38. | Surtini, S.Pd                 | Sarjana (S1)  | Kimia                    |
| 39. | Surya Juandi, S.Pd.I          | Sarjana (S1)  | Bahasa Arab              |
| 40. | Ujang, S.Pd                   | Sarjana (S1)  | Bahasa Inggris           |
| 41. | Ulfa Audina, S.Si             | Sarjana (S1)  | Kimia                    |
| 42. | Warih Sukmandjaya, S.Ag       | Sarjana (S1)  | Al-Qur'an Hadits         |
| 43. | Yermijal Firdiani, Lc         | Sarjana (S1)  | Sejarah Kebudayaan Islam |
| 44. | Zuraini, S.Pd                 | Sarjana (S1)  | Sejarah                  |

## 6. Sarana dan Prasarana

Demi mendukung tercapainya program pendidikan yang telah direncanakan, MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan menyediakan berbagai sarana dan prasarana, yaitu:

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana

| No. | Uraian                             | Jumlah |
|-----|------------------------------------|--------|
| 1.  | Unit kantor administrasi           | 1      |
| 2.  | Gedung belajar                     | 2      |
| 3.  | Gedung asrama                      | 3      |
| 4.  | Ruang pustaka                      | 1      |
| 5.  | Mushalla                           | 1      |
| 6.  | Kantin                             | 2      |
| 7.  | Koperasi                           | 2      |
| 8.  | Laboratorium komputer              | 1      |
| 9.  | Mess guru                          | 2      |
| 10. | Unit rumah guru ( <i>couple</i> )  | 3      |
| 11. | Dapur                              | 1      |
| 12. | Klinik                             | 1      |
| 13. | Lapangan bola, basket, volley ball | 1      |
| 14. | Unit pengolahan air bersih         | 1      |

## 7. Prestasi

Prestasi yang pernah dicapai oleh MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan baik akademik maupun non akademik yaitu:

### a. Akademik.

- 1) Salah seorang siswa meraih juara 3 lomba essay GEOSFAIR-VI FKIP USK pada 3 November 2025
- 2) Tiga siswa meraih prestasi berhasil masuk Top 10 provinsi pada olimpiade *science* madrasah Aceh tanggal 20 Agustus 2025

- 3) Salah satu siswa memenangkan juara 2 pada ajang lomba resensi buku berbasis koleksi perpustakaan tingkat SMA/ sederajat provinsi Aceh

b. Non Akademik

- 1) Siswa MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan meraih juara 2 pada turnamen bergengsi ALIF CUP 2025, yang diselenggarakan oleh kelompok kerja madrasah aliyah kabupaten aceh besar pada 22 oktober 2025
- 2) Siswa MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan berhasil membawa pulang 20 medali pada ajang perdana gayo highland tapak suci championship 1 se-Aceh yang berlangsung pada 25 september 2025
- 3) Juara umum lomba perkemahan pramuka se-sumatera tahun 2010 dan 2011

**8. Alumni**

MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan sejak tahun 1997 telah mengeluarkan sejumlah alumni diantara mereka ada yang melanjutkan studi ke international islamic university di madinah, maroko, Al- azhar cairo, Malaysia, Sudan dan yang lainnya melanjutkan studi S-1 dan S-2 di dalam negeri. Dan ada diantara mereka yang menjadi PNS dan tenaga pengajar di beberapa Madrasah Aliyah lain di Aceh.

**B. Hasil Penelitian**

Setelah mendapatkan surat izin penelitian, peneliti diperkenankan untuk melaksanakan penelitian. Peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi, mewawancarai kepala madrasah, WAKA HUMAS, dan 2 orang guru serta dokumentasi di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar.

**1. Hubungan masyarakat dapat mengoptimalkan komunikasi antara madrasah dan lembaga pendidikan eksternal di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar**

Untuk mengetahui hubungan masyarakat dapat mengoptimalkan komunikasi antara madrasah dan lembaga pendidikan eksternal, maka

peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Adapun butir pertanyaan pertama yang diajukan oleh peneliti kepada kepala Madrasah MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar: bagaimana cara HUMAS menyampaikan informasi kepada lembaga luar madrasah bapak?

**Kepala madrasah** mengatakan: “cara penyampaian informasi dengan lembaga luar madrasah melalui surat menyurat, melalui media komunikasi daring, khususnya *WhatsApp* grup. Komunikasi antara kepala madrasah dengan lembaga luar madrasah lebih sering menggunakan media komunikasi daring dalam penyampaian berbagai informasi, arahan, serta koordinasi kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab kedinasan. Terdapat sekitar 20 grup *WhatsApp* yang aktif digunakan untuk mendukung kelancaran komunikasi, baik dalam lingkup internal madrasah maupun eksternal. Melalui grup-grup tersebut berbagai kebijakan, informasi penting, serta instruksi disampaikan secara cepat dan merata kepada seluruh pihak terkait”.<sup>67</sup>

Kemudian peneliti melanjutkan dengan pertanyaan kedua kepada kepala madrasah, pertanyaannya: media apa yang biasa digunakan HUMAS untuk berkomunikasi dengan lembaga luar pak?

**Kepala madrasah** mengatakan: “selain melalui grup *WhatsApp*, HUMAS madrasah juga menggunakan media sosial seperti, *instagram*, *tiktok*, dan *website* sebagai sarana penyampaian informasi dan publikasi kegiatan. *Instagram* digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi terkait aktivitas madrasah kepada masyarakat luar, terutama pada periode tertentu ketika media tersebut dianggap lebih efektif dalam menjangkau masyarakat”.<sup>68</sup>

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan ketiga kepada kepala madrasah, pertanyaannya ialah: seberapa sering HUMAS berkomunikasi dengan pihak luar madrasah?

**Kepala madrasah** mengatakan: “sangat sering, komunikasi yang paling rutin dilakukan itu dengan wali siswa. Intensitas komunikasi tersebut lebih sering dilakukan dengan wali siswa kelas XII, mengingat kelas tersebut membutuhkan perhatian khusus terkait persiapan akademik dan kelanjutan pendidikan siswa. HUMAS madrasah juga rutin menjalin komunikasi dengan

---

<sup>67</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>68</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

lembaga luar seperti saat ini madrasah berencana membuka program bimbingan belajar tambahan dengan lembaga GO (ganesha operation). Komunikasi dengan pihak lembaga bimbingan belajar tersebut dilakukan secara intensif oleh HUMAS madrasah.<sup>69</sup>

Pertanyaan selanjutnya masih dengan kepala madrasah, pertanyaan keempat ialah: apakah informasi yang disampaikan HUMAS mudah dipahami menurut bapak?

**Kepala madrasah** mengatakan: “sudah mudah dipahami, karena sebelum menyampaikan informasi kepada pihak luar madrasah, HUMAS sudah merancang secara bertahap dan disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan yang ada. HUMAS madrasah terus berupaya memberikan informasi dengan terarah dan mudah diterima oleh pihak luar madrasah”.<sup>70</sup>

Pertanyaan selanjutnya juga masih dengan kepala madrasah, pertanyaan kelima ialah: apakah HUMAS terbuka dalam menyampaikan informasi?

**Kepala madrasah** mengatakan: “HUMAS sangat terbuka, menyampaikan informasi apapun dengan transparan. Pola komunikasi madrasah juga melibatkan peran kepala madrasah dan wali kelas. Kepala madrasah dilibatkan dalam menjalin komunikasi eksternal yang bersifat resmi, khususnya yang berkaitan dengan instansi pemerintah, seperti dinas pendidikan dan antar kepala madrasah, itu menjadi tanggung jawab kepala madrasah juga.”<sup>71</sup>

Pertanyaan selanjutnya bersama kepala madrasah, pertanyaan keenam ialah: apakah mitra yang menjalin kerjasama diberi kesempatan untuk memberikan masukan terhadap madrasah pak?

**Kepala madrasah** mengatakan: “madrasah memberikan ruang dan kesempatan kepada pihak-pihak yang menjalin kerja sama untuk memberikan masukan terhadap madrasah, dengan adanya masukan akan semakin membuat madrasah semakin maju. Madrasah menerima semua masukan baik positif maupun negatif.”<sup>72</sup>

---

<sup>69</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>70</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>71</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>72</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

Pertanyaan selanjutnya ialah: bagaimana bentuk komunikasi dua arah yang dilakukan oleh HUMAS pak?

**Kepala madrasah** mengatakan: “bentuk komunikasi dua arah yang dilakukan HUMAS madrasah adalah langsung bertemu dengan pihak yang bersangkutan dan melakukan komunikasi secara langsung melalui pertemuan rapat atau diskusi dengan pihak yang bersangkutan. HUMAS juga menyediakan saluran komunikasi bagi wali murid dan masyarakat.”<sup>73</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah pernah terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi dengan mitra pak?

**Kepala madrasah** mengatakan: “hal ini biasa terjadi, di dalam komunikasi baik dengan lembaga maupun wali siswa kadang masih ditemukan kendala kecil, seperti kesalahpahaman informasi atau perbedaan persepsi. Kendala itu terjadi ketika informasi tidak diterima secara utuh oleh pihak-pihak yang berkaitan. Contohnya ketika pihak madrasah mengadakan pertemuan bersama wali siswa, namun sebagian wali siswa tidak dapat hadir pada saat tersebut maka informasi yang diterima diluar akan berbeda dan menimbulkan kendala komunikasi tersebut.”<sup>74</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: bagaimana cara HUMAS mengatasi kesalahpahaman tersebut?

**Kepala madrasah** mengatakan: “pada saat terjadi kesalahpahaman tersebut pihak Madrasah langsung menindak lanjuti dengan memberikan kesempatan kepada pihak yang bersangkutan untuk memperoleh klarifikasi secara langsung terkait kesalahpahaman tersebut.”<sup>75</sup>

Pertanyaan terakhir kepada kepala madrasah ialah: menurut bapak apakah komunikasi HUMAS di madrasah sudah berjalan dengan baik?

**Kepala madrasah** mengatakan: “alhamdulillah selama ini komunikasi dan hubungan antara madrasah dengan pihak luar berjalan dengan baik dan tidak ditemukan permasalahan yang berarti, dan akan terus kita jaga agar tetap berjalan dengan baik.”<sup>76</sup>

---

<sup>73</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>74</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>75</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>76</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada WAKA HUMAS MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar. Pertanyaan pertama ialah: Bagaimana cara HUMAS menyampaikan informasi kepada lembaga luar madrasah pak?

**WAKA HUMAS** mengatakan: “HUMAS menyampaikan informasi kepada lembaga luar itu melalui beberapa tahapan. Biasanya kami mulai dengan komunikasi resmi, seperti surat pemberitahuan atau surat permohonan kerjasama. Kami juga menyampaikan informasi melalui pertemuan langsung baik mengundang pihak luar ke madrasah maupun mendatangi langsung lembaga tersebut”.<sup>77</sup>

Pertanyaan kedua selanjutnya ialah: media apa yang biasa digunakan HUMAS untuk berkomunikasi dengan lembaga luar pak?

**WAKA HUMAS** mengatakan: “media komunikasi yang sering digunakan itu media sosial seperti, *WhatsApp*, *instagram*, *channel youtube*, dan *website*. Pemberitahuan informasi ataupun pengaduan bisa melalui media sosial madrasah”.<sup>78</sup>

Pertanyaan ketiga selanjutnya bersama WAKA HUMAS MAS Tgk. Chiek Oemar diyan ialah: seberapa sering HUMAS berkomunikasi dengan pihak luar madrasah pak?

**WAKA HUMAS** mengatakan: “sangat intens, setiap bulan pasti ada berkomunikasi dengan pihak luar madrasah terkait kegiatan-kegiatan yang akan diadakan. Dengan lembaga lain juga berkomunikasi sangat intens dan cukup sering”.<sup>79</sup>

Masih dengan WAKA HUMAS pertanyaan selanjutnya ialah: apakah informasi yang disampaikan oleh HUMAS mudah dipahami oleh pihak luar?

**WAKA HUMAS** mengatakan: “ini relatif, karena sebelumnya HUMAS akan menyiapkan segala informasi secara runtut dan mudah dipahami, kami juga selalu menyiapkan informasi secara jelas dan detail. Tetapi terkait apakah informasi ini dapat diterima atau tidak, memang cukup sulit untuk mengetahui respons secara langsung. Akan tetapi jika dilihat dari tanggapan

---

<sup>77</sup> Hasil Wawancara Dengan WAKA HUMAS MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>78</sup> Hasil Wawancara Dengan WAKA HUMAS MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>79</sup> Hasil Wawancara Dengan WAKA HUMAS MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

setelah sekian lama HUMAS menyampaikan informasi sejauh ini bisa dikatakan 80% sudah mudah dipahami dengan baik”.<sup>80</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah HUMAS terbuka dalam menyampaikan informasi?

**WAKA HUMAS** mengatakan: “sangat, HUMAS sangat terbuka dalam menyampaikan informasi baik itu kepada pihak dalam madrasah maupun luar madrasah. Informasi disampaikan secara transparan dan jelas. Informasi yang disampaikan HUMAS itu tidak ada yang bersifat rahasia, semua informasi yang disampaikan akan dipertanggungjawabkan oleh HUMAS”.<sup>81</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah mitra yang menjalin kerjasama diberi kesempatan untuk memberikan masukan terhadap madrasah?

**WAKA HUMAS** mengatakan: “pasti, madrasah juga juga dalam tahap pengembangan dan perbaikan jadi, menurut kami masukan-masukan itu adalah dukungan dari pihak luar. Karena tidak selamanya yang kami rencanakan itu adalah yang paling baik, jadi kami sangat butuh masukan dari pihak luar. Setiap masukan itu pasti mengarah kepada evaluasi yang lebih baik”.<sup>82</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: bagaimana bentuk komunikasi dua arah yang dilakukan oleh HUMAS?

**WAKA HUMAS** mengatakan: “bentuk komunikasi dua arah yang kami lakukan yaitu dengan membuka ruang dialog. Pihak luar atau internal bisa menyampaikan persyaratan, saran, maupun masukan dan kami dari HUMAS akan menanggapi secara langsung”.<sup>83</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah pernah terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi dengan mitra?

**WAKA HUMAS** mengatakan: “pernah tetapi bukan kesalahpahaman yang berdampak besar. Seringkali kedala dalam komunikasi antara pihak madrasah dan luar madrasah. Selain itu terdapat perbedaan pendapat terkait

---

<sup>80</sup> Hasil Wawancara Dengan WAKA HUMAS MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>81</sup> Hasil Wawancara Dengan WAKA HUMAS MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>82</sup> Hasil Wawancara Dengan WAKA HUMAS MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>83</sup> Hasil Wawancara Dengan WAKA HUMAS MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

rencana awal kerjasama. Namun bukan permasalahan yang berarti jadi semua itu bisa diselesaikan dengan baik”.<sup>84</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: bagaimana cara HUMAS mengatasi kesalahpahaman tersebut?

**WAKA HUMAS** mengatakan: “dari pihak HUMAS akan menghubungi pihak terkait dan membicarakan kembali secara baik-baik dan melakukan pendekatan yang lebih tepat, akhirnya permasalahan tersebut dapat diselesaikan tanpa menimbulkan dampak yang berarti”.<sup>85</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah komunikasi HUMAS di madrasah sudah berjalan dengan baik?

**WAKA HUMAS** mengatakan: Ya, sejauh ini komunikasi HUMAS sudah berjalan dengan baik. Meskipun dalam pelaksanaannya kadang masih ada sedikit kendala kecil atau miskomunikasi, namun hal tersebut tidak berdampak besar dan dapat diselesaikan dengan baik”.<sup>86</sup>

Pertanyaan berikutnya diajukan kepada Guru 1 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar: bagaimana HUMAS menyampaikan informasi kepada lembaga luar madrasah?

**Guru 1** mengatakan: “informasi disampaikan melalui surat menyurat dan juga undangan. Biasanya terlebih dahulu melakukan pembahasan internal serta menyiapkan informasi dengan lebih jelas sebelum disampaikan”.<sup>87</sup>

Pertanyaan kedua ialah: media apa yang biasa digunakan HUMAS untuk berkomunikasi?

**Guru 1** mengatakan: “media komunikasi yang digunakan cukup beragam, HUMAS menggunakan surat resmi, email, pertemuan langsung dan juga komunikasi menggunakan media sosial”.<sup>88</sup>

---

<sup>84</sup> Hasil Wawancara Dengan WAKA HUMAS MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>85</sup> Hasil Wawancara Dengan WAKA HUMAS MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>86</sup> Hasil Wawancara Dengan WAKA HUMAS MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>87</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 1 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>88</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 1 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

Pertanyaan ketiga selanjutnya ialah: seberapa sering HUMAS berkomunikasi dengan pihak luar masyarakat?

**Guru 1** mengatakan: “sangat sering, setiap akan diadakan sebuah kegiatan pastinya mengkomunikasikan dengan pihak terkait, 70% komunikasi selalu terjalin dengan pihak luar madrasah”.<sup>89</sup>

Pertanyaan keempat selanjutnya ialah: apakah informasi yang disampaikan oleh HUMAS mudah dipahami oleh pihak luar?

**Guru 1** mengatakan: “Ya, HUMAS madrasah menggunakan bahasa yang jelas dan rinci dalam menjelaskan dan menyampaikan informasi kepada pihak luar madrasah. HUMAS memastikan setiap pemberitahuan yang akan disampaikan sudah jelas.”<sup>90</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah HUMAS terbuka dalam menyampaikan informasi?

**Guru 1** mengatakan: “HUMAS bersikap terbuka dalam menyampaikan informasi. Tidak ada yang disembunyikan, semuanya disampaikan secara transparan.”<sup>91</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah mitra yang menjalin kerjasama diberi kesempatan untuk memberikan masukan terhadap madrasah?

**Guru 1** mengatakan: “Ya, HUMAS sangat terbuka terhadap masukan dan saran dari pihak luar madrasah. Kami menerima semua masukan dan dari masukan itu akan kita pertimbangkan kembali agar sesuai dengan keadaan madrasah saat ini”.<sup>92</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: bagaimana bentuk komunikasi dua arah yang dilakukan oleh HUMAS?

**Guru 1** menjawab: “ bentuk komunikasi dua arah itu komunikasi antara pihak madrasah dan pihak luar, baik itu secara langsung tatap muka maupun secara daring melalui media elektronik”.<sup>93</sup>

---

<sup>89</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 1 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>90</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 1 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>91</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 1 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>92</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 1 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>93</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 1 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah pernah terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi dengan mitra?

**Guru 1** mengatakan: “alhamdulillah sejauh ini aman, saat ini sekolah menjalin banyak komunikasi dengan pihak luar madrasah terkait program yang akan diadakan oleh madrasah”.<sup>94</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: bagaimana cara HUMAS mengatasi kesalahpahaman tersebut?

**Guru 1** mengatakan: “HUMAS akan mengundang melalui surat atau media elektronik lainnya untuk membuat pertemuan lalu membahas kembali apa yang menjadi masalah dan kemudian kita meluruskan kembali dengan komunikasi yang jelas”.<sup>95</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah komunikasi HUMAS di madrasah sudah berjalan dengan baik?

**Guru 1** mengatakan: “sudah berjalan dengan baik, meskipun kadang terdapat kendala kecil tetapi selalu bisa diselesaikan dengan baik. Dan seterusnya HUMAS akan mengusahakan agar lebih baik lagi”.<sup>96</sup>

Pertanyaan berikutnya diajukan kepada Guru 2 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar: bagaimana HUMAS menyampaikan informasi kepada lembaga luar madrasah?

**Guru 2** mengatakan: “surat menyurat sudah pasti, tetapi sekarang penyampaian informasi juga disampaikan melalui media sosial seperti whatsapp, membuat grup bersama pihak internal maupun eksternal lalu setiap informasi terkait madrasah akan disampaikan secara resmi di dalam grup tersebut. Apabila ada informasi atau pertanyaan dari pihak tersebut akan ditanggapi oleh pihak madrasah”.<sup>97</sup>

Pertanyaan kedua ialah: media apa yang biasa digunakan HUMAS untuk berkomunikasi?

**Guru 2** mengatakan: “melalui komunikasi langsung, lalu melalui media elektronik seperti whatsapp, instagram, facebook madrasah juga. Media-

---

<sup>94</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 1 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>95</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 1 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>96</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 1 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>97</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 2 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

media ini dipilih agar informasi dapat tersampaikan dengan cepat dan mudah dipahami oleh pihak luar madrasah”.<sup>98</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: seberapa sering HUMAS berkomunikasi dengan pihak luar masyarakat?

**Guru 2** mengatakan: “sering sekali, apalagi saat ini sedang menerima santri baru jadi madrasah sering menjalin kerjasama dan berkomunikasi dengan pihak luar terkait pemasaran madrasah. Lalu juga komunikasi dengan orang tua siswa terkait kebutuhan-kebutuhan siswa”.<sup>99</sup>

Pertanyaan keempat selanjutnya ialah: apakah informasi yang disampaikan oleh HUMAS mudah dipahami oleh pihak luar?

**Guru 2** mengatakan: “insyaallah mudah dipahami, jika ada yang tidak dipahami boleh langsung menghubungi HUMAS madrasah dan langsung mengatakan hal yang menjadi kendala tersebut”.<sup>100</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah HUMAS terbuka dalam menyampaikan informasi?

**Guru 2** mengatakan: “terbuka, HUMAS sangat terbuka kepada pihak manapun. Semua informasi disampaikan dengan baik kepada masyarakat”.<sup>101</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah mitra yang menjalin kerjasama diberi kesempatan untuk memberikan masukan terhadap madrasah?

**Guru 2** mengatakan: “masukan-masukan sangat diterima oleh madrasah, dengan adanya masukan akan membuat kita semakin maju dan dapat membenahi apa yang kurang dari madrasah ini”.<sup>102</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: bagaimana bentuk komunikasi dua arah yang dilakukan oleh HUMAS?

**Guru 2** mengatakan: “selalu terjalin komunikasi dua arah dengan pihak luar seperti orang tua siswa. Setiap pertanyaan dari pihak luar akan ditanggapi

---

<sup>98</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 2 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>99</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 2 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>100</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 2 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>101</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 2 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>102</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 2 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

oleh HUMAS, komunikasi dua arah ini sering dilakukan secara tatap muka jika dengan orang tua siswa saat hari kunjungan ke madrasah”.<sup>103</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah pernah terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi dengan mitra?

**Guru 2** mengatakan: “selama ini belum ada kesalahpahaman yang berarti, mungkin kendala kecil seperti salah informasi pernah terjadi”.<sup>104</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: bagaimana cara HUMAS mengatasi kesalahpahaman tersebut?

**Guru 2** mengatakan: “dengan cara mengkomunikasikan kembali dengan baik-baik dan menjelaskan ulang apa yang menjadi kesalahpahaman tersebut”.<sup>105</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah komunikasi HUMAS di madrasah sudah berjalan dengan baik?

**Guru 2** mengatakan: “sudah berjalan dengan baik, seterusnya akan kami usahakan tetap berjalan dengan baik insyaallah”.<sup>106</sup>

Adapun hasil pengamatan yang diperoleh peneliti berdasarkan observasi langsung di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar menunjukkan bahwa:

- a. HUMAS di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan telah berperan aktif dalam mengoptimalkan komunikasi antara madrasah dan lembaga pendidikan eksternal. Hal ini terlihat dari aktivitas HUMAS dalam menyampaikan informasi kepada pihak kerjasama secara langsung. HUMAS juga menggunakan berbagai media komunikasi seperti, surat resmi, WhatsApp, Rapat, dan media sosial sebagai sarana penyampaian informasi.<sup>107</sup>

---

<sup>103</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 2 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>104</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 2 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>105</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 2 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>106</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 2 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>107</sup> Hasil Observasi Di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar Pada 12 Januari 2026.

- b. HUMAS melakukan komunikasi secara rutin dengan pihak luar sehingga hubungan kerjasama dapat terjalin dengan baik. Informasi yang disampaikan oleh HUMAS bersifat terbuka dan jelas, serta terdapat tanggapan atau masukan dari pihak yang bekerjasama sebagai bentuk komunikasi dua arah. Hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa peran HUMAS dalam mengelola komunikasi eksternal telah berjalan secara efektif dan mendukung terjalinnya kemitraan madrasah.<sup>108</sup>

## 2. Strategi hubungan masyarakat sebagai mediator dalam menjalin kemitraan madrasah di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar

Untuk mengetahui strategi hubungan masyarakat sebagai mediator dalam menjalin kemitraan di madrasah MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar, peneliti mengajukan beberapa butir pertanyaan kepada kepala madrasah, pertanyaannya yaitu: bagaimana perencanaan yang dilakukan HUMAS dalam menjalin kerjasama?

**Kepala madrasah** mengatakan: “perencanaan yang dilakukan HUMAS diawali dengan menyusun alur komunikasi terlebih dahulu agar jelas dan terarah. HUMAS terlebih dahulu berkoordinasi dengan pihak internal madrasah untuk menyampaikan rencana kegiatan atau jalinan kerjasama yang akan dilakukan. Contohnya seperti saat ini kami sedang merencanakan program bimbingan belajar yang menjalin kerjasamanya dengan tiga lembaga bimbingan belajar, langkah awal yang kami lakukan adalah berkomunikasi dulu dengan siswa dan juga wali murid, setelah semuanya jelas barulah kami berkomunikasi dengan pihak terkait dan terjadilah kerjasama.”<sup>109</sup>

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kedua kepada kepala madrasah. Pertanyaan ialah: pihak mana saja yang diajak bekerja sama oleh madrasah pak?

**Kepala madrasah** mengatakan: “sejauh ini lembaga-lembaga yang telah bekerjasama dengan madrasah itu seperti bimbingan belajar khalifah, ganesha

---

<sup>108</sup> Hasil Observasi Di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar Pada 12 Januari 2026.

<sup>109</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

coperation, universitas Ubudiyah, universitas abulyatama, lalu universitas Petronas Malaysia, President university, dan beberapa universitas di dalam negeri lainnya”.<sup>110</sup>

Pertanyaan selanjutnya masih dengan kepala madrasah, pertanyaannya: apa saja bentuk kerjasama yang dilakukan?

**Kepala madrasah** mengatakan: “kerjasama yang dilakukan itu seperti kerjasama dalam bidang bimbingan belajar, pembinaan akademik siswa, serta kegiatan pendukung pendidikan lainnya yang mendukung pendidikan dan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di madrasah”.<sup>111</sup>

Pertanyaan selanjutnya adalah: apa peran HUMAS dalam kerjasama tersebut pak?

**Kepala madrasah** mengatakan: “HUMAS madrasah tentu perannya menjembatani atau sebagai penghubung antara madrasah dengan pihak internal seperti siswa dan wali murid lalu juga penghubung antara madrasah dengan lembaga luar. HUMAS yang akan menyampaikan informasi, mengkoordinasikan komunikasi serta memastikan semua pihak memahami tujuan dan bentuk kerjasama yang dilaksanakan”.<sup>112</sup>

Pertanyaan selanjutnya masih dengan kepala madrasah, pertanyaannya adalah: bagaimana cara HUMAS menjaga hubungan baik dengan mitra?

**Kepala madrasah** mengatakan: “prinsip kami disini yaitu menanggapi semua keluhan dengan pandangan yang positif, karena jika kita menanggapi sesuatu itu dengan negatif hubungan madrasah dengan pihak tersebut pasti akan buruk dan nama baik madrasah akan tercoreng, begitu juga dengan HUMAS terlebih dahulu mengedepankan komunikasi yang baik, berusaha membangun kepercayaan melalui penyampaian informasi yang jelas serta komitmen dengan apa yang sedang dilakukan”.<sup>113</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah HUMAS melibatkan orang tua dan masyarakat?

**Kepala madrasah** mengatakan: “pasti, HUMAS pasti melibatkan orang tua siswa dan masyarakat dalam setiap perencanaan kerjasama. Orang tua diberi

---

<sup>110</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>111</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>112</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>113</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

informasi dan dilibatkan sejak awal sebelum madrasah menjalin kerjasama dengan pihak luar. Hal ini harus dilakukan agar tercipta dukungan bersama anantara madrasah, orang tua dan juga mitra dalam pelaksanaan sebuah program pendidikan”.<sup>114</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah kerjasama dengan berbagai pihak dilakukan secara resmi pak?

**Kepala madrasah** mengatakan: “Ya, semua kerjasama yang terjalin sudah pasti dilakukan secara resmi, melalui komunikasi dan kesepakatan antara madrasah dengan mitra, baik secara lisan maupun tertulis seperti surat. Semuanya kita atur sesuai kebutuhan kegiatannya”.<sup>115</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: “bagaimana pak pelaksanaan kegiatan kerjasama tersebut?

**Kepala madrasah** mengatakan: “pelaksanaan kerjasama dilakukan setelah ada kesepakatan antara pihak internal dan eksternal. Lalu pelaksanaannya sesuai dengan perencanaan yang sudah disepakati sebelumnya. Seperti saat ini madrasah sedang kerjasama dengan lembaga bimbingan belajar, pelaksanaannya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan memilih sendiri minatnya kemudian kegiatan dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat bersama”.<sup>116</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah setelah kerjasama tersebut dilakukan evaluasi pak?

**Kepala madrasah** mengatakan: “Ya, setelah kegiatan kerjasama dilaksanakan tentunya madrasah melakukan evaluasi, untuk mengetahui tingkat keberhasilan program tersebut. Tujuannya untuk melihat kelebihan dan kekurangan pelaksanaan kerjasama itu, serta sebagai bahan perbaikan untuk program kerjasama berikutnya agar lebih efektif sesuai kebutuhan madrasah”.<sup>117</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apa dampak strategi HUMAS terhadap kemajuan madrasah?

**Kepala madrasah** mengatakan: “dampaknya yaitu, dengan adanya HUMAS, komunikasi antara madrasah dengan siswa, orang tua dan pihak luar menjadi

---

<sup>114</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>115</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>116</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>117</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

lebih terarah. Semua informasi tidak langsung keluar tetapi diatur dulu setelah itu disampaikan kepada pihak internal dulu baru selanjutnya kepada pihak luar, ini membuat kerjasama berjalan lebih rapi”.<sup>118</sup>

Kemudian peneliti melanjutkan beberapa pertanyaan kepada WAKA HUMAS MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar: bagaimana perencanaan yang dilakukan HUMAS dalam menjalin kerjasama?

**WAKA HUMAS** mengatakan: “pertama sekali kami akan mendiskusikan dulu programnya seperti apa, apa target dari kerjasama itu, apa yang ingin dicapai dan bagaimana langkah-langkah kerjanya. HUMAS madrasah juga menyusun 5W+1H sebelum menjalin kerjasama dengan pihak manapun. Jika semua sudah dikomunikasikan dan jelas maka baru kerjasama akan disetujui”.<sup>119</sup>

Pertanyaan selanjutnya masih bersama WAKA HUMAS, pertanyaannya ialah: pihak mana saja yang diajak bekerja sama oleh madrasah?

**WAKA HUMAS** mengatakan: “yang pertama sekali adalah pihak masyarakat, lalu lembaga pendidikan seperti lembaga bimbingan belajar, penerbit buku dan instansi-instansi pendidikan, dan universitas. kerjasama juga dengan pihak kontruksi sarana dan prasarana, kerjasama juga dengan lembaga BNPB (badang nasional penanggulangan bencana) dan banyak mitra lainnya”.<sup>120</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apa saja bentuk kerjasama yang dilakukan?

**WAKA HUMAS** mengatakan: “bentuknya seperti bimbingan akademik siswa, bimbingan karir siswa, serta kegiatan pendukung lainnya yang membantu siswa dalam hal belajar”.<sup>121</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apa peran HUMAS dalam kerjasama tersebut?

**WAKA HUMAS** mengatakan: “peran HUMAS di setiap kerjasama itu berbeda-beda, HUMAS tidak hanya berperan sebagai penghubung tetapi juga sebagai pengatur komunikasi. Ada pihak yang dapat langsung ditemui dan diajak berkomunikasi, ada yang cukup diwakili oleh satu orang untuk hadir dan

---

<sup>118</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>119</sup> Hasil Wawancara Dengan WAKA HUMAS MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>120</sup> Hasil Wawancara Dengan WAKA HUMAS MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>121</sup> Hasil Wawancara Dengan WAKA HUMAS MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

menyampaikan hasil komunikasi, serta ada pula pihak yang mengharuskan HUMAS turun langsung sendiri untuk melakukan pendekatan”.<sup>122</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: bagaimana cara HUMAS menjaga hubungan baik dengan mitra?

**WAKA HUMAS** mengatakan: “yang pertama itu harus terbuka, setiap hal harus disampaikan dengan jelas dan tidak ada yang disembunyikan. Kunci utama menjaga hubungan baik itu menurut saya keterbukaan dan juga saling berkomunikasi”.<sup>123</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah HUMAS melibatkan orang tua dan masyarakat?

**WAKA HUMAS** mengatakan: “Pasti, karena sebagian besar kegiatan atau program yang diadakan itu merujuk kepada kepentingan siswa. HUMAS madrasah juga selalu mementingkan pendapat dari siswa dan juga orang tua siswa dahulu sebelum menjalin kerjasama dengan pihak luar”.<sup>124</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah kerjasama dengan berbagai pihak dilakukan secara resmi?

**WAKA HUMAS** mengatakan: “sudah pasti setiap kerjasama dengan madrasah itu dilakukan secara resmi, dengan adanya kesepakatan, ada komunikasi yang jelas, dan dilakukan secara resmi baik itu lisan maupun tertulis”.<sup>125</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: bagaimana pelaksanaan kegiatan kerjasama tersebut?

**WAKA HUMAS** mengatakan: “setelah semua perencanaan dilakukan dan dipastikan semua pihak sepakat barulah program itu dilakukan sesuai prosedur yang sudah ditetapkan”.<sup>126</sup>

---

<sup>122</sup> Hasil Wawancara Dengan WAKA HUMAS MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>123</sup> Hasil Wawancara Dengan WAKA HUMAS MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>124</sup> Hasil Wawancara Dengan WAKA HUMAS MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>125</sup> Hasil Wawancara Dengan WAKA HUMAS MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>126</sup> Hasil Wawancara Dengan WAKA HUMAS MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah setelah kerjasama tersebut dilakukan evaluasi?

**WAKA HUMAS** mengatakan: “evaluasi sudah pasti dilakukan, dengan cara mengecek kembali hasil pelaksanaan program dan melihat apa saja yang sudah berhasil dan apa yang belum maksimal. Catatan evaluasi ini dibutuhkan untuk pedoman madrasah kedepannya saat melakukan kerjasama lagi”.<sup>127</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apa dampak startegi HUMAS terhadap kemajuan madrasah?

**WAKA HUMAS** mengatakan: “dampaknya dapat meningkatkan citra positif bagi madrasah, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah, program yang diadakan berjalan dengan terstruktur, hasil belajar siswa menjadi lebih baik, meningkatkan mutu dan kemajuan madrasah”.<sup>128</sup>

Kemudian peneliti melanjutkan beberapa pertanyaan kepada guru 1 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar: bagaimana perencanaan yang dilakukan HUMAS dalam menjalin kerjasama?

**Guru 1** mengatakan: “sebelum menjalin kerjasama HUMAS madrasah mendiskusikan kepada kepala sekolah dahulu untuk menentukan target kerjasamanya. Serta bagaimana langkah-langkahnya, setelah itu HUMAS menyampaikan rencana tersebut kepada pihak dalam madrasah agar semua pihak memahami program yang akan dilaksanakan tersebut. Jika sudah jelas barulah melakukan komunikasi dengan pihak terkait”.<sup>129</sup>

Selanjutnya masih dengan Guru 1, pertanyaannya ialah: pihak mana saja yang diajak bekerja sama oleh madrasah?

**Guru 1** mengatakan: “pihak yang diajak bekerja sama itu seperti layanan pendidikan seperti bimbingan pelajaran, instansi pendidikan, universitas dalam negeri maupun luar negeri”.<sup>130</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apa saja bentuk kerjasama yang dilakukan?

---

<sup>127</sup> Hasil Wawancara Dengan WAKA HUMAS MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>128</sup> Hasil Wawancara Dengan WAKA HUMAS MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>129</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 1 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>130</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 1 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

**Guru 1** mengatakan: “kalau dengan lembaga bimbingan pelajaran, tergantung kebutuhan siswa materi yang diajarkan, dengan universitas itu sosialisasi tentang kampus tersebut atau ada kegiatan yang ingin dilaksanakan”.<sup>131</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apa peran HUMAS dalam kerjasama tersebut?

**Guru 1** mengatakan: “peran HUMAS sangat penting, HUMAS bertugas untuk menyampaikan informasi, mengatur pertemuan, membuat surat menyurat serta memastikan kerjasama berjalan dengan baik selama kegiatan berlangsung”.<sup>132</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: bagaimana cara HUMAS menjaga hubungan baik dengan mitra?

**Guru 1** mengatakan: “menjaga hubungan yang baik itu dengan saling terbuka saja dengan pihak luar yang ingin menjalin kerjasama, harus rutin berkomunikasi, menghargai mitra yang bekerja sama dengan madrasah, lalu juga bersikap ramah dan toleransi sesama”.<sup>133</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah HUMAS melibatkan orang tua dan masyarakat?

**Guru 1** mengatakan: “tentunya HUMAS melibatkan orang tua siswa dan juga masyarakat supaya mengetahui informasi-informasi yang disampaikan oleh madrasah. Masyarakat juga dilibatkan dalam berbagai kegiatan madrasah, seperti acara keagamaan, kegiatan sosial, dan kegiatan pendidikan”.<sup>134</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah kerjasama dengan berbagai pihak dilakukan secara resmi?

**Guru 1** mengatakan: “semua kegiatan kerjasama dilakukan secara resmi, baik itu melalui surat maupun nota kesepahaman (MoU)”.<sup>135</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: bagaimana pelaksanaan kegiatan kerjasama tersebut?

---

<sup>131</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 1 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>132</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 1 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>133</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 1 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>134</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 1 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>135</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 1 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

**Guru 1** mengatakan: “pelaksanaan kegiatannya berjalan sesuai dengan perencanaan yang sudah direncanakan sebelumnya, HUMAS mengatur jadwal, mengkoordinasikan, serta memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan kesepakatan”.<sup>136</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah setelah kerjasama tersebut dilakukan evaluasi?

**Guru 1** mengatakan: “evaluasi harus dilakukan, karena dengan adanya evaluasi kami akan tahu apakah kegiatan ini berjalan dengan maksimal atau tidak. Lalu untuk melihat apa kendala-kendala yang muncul dilapangan, ini dilakukan supaya menjadi tolak ukur kedepan saat menjalin kerjasama dengan pihak luar lagi”.<sup>137</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apa dampak strategi HUMAS terhadap kemajuan madrasah?

**Guru 1** mengatakan: “dampak yang di dapat oleh madrasah adalah positif, madrasah lebih dikenal oleh banyak orang, lembaga-lembaga yang memiliki kontribusi lebih besar mungkin akan tertarik dengan madrasah”.<sup>138</sup>

Kemudian peneliti melanjutkan beberapa pertanyaan kepada guru 2 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar: bagaimana perencanaan yang dilakukan HUMAS dalam menjalin kerjasama?

**Guru 2** mengatakan: “ perencanaannya dimulai dari rapat bersama kepala madrasah dan guru-guru. Dalam rapat tersebut dibahas apa saja kebutuhan madrasah dan pihak mana yang perlu diajak bekerja sama. Setelah itu HUMAS menyiapkan surat, menghubungi pihak terkait dan mengatur jadwal kegiatan, jadi semuanya direncanakan terlebih dulu, tidak langsung jalan begitu saja”.<sup>139</sup>

Pertanyaan kedua bersama guru 2 ialah: pihak mana saja yang diajak bekerja sama oleh madrasah?

**Guru 2** mengatakan: “tentunya banyak, madrasah sudah bekerja sama dengan lembaga pendidikan, beberapa universitas, kerjasama juga dengan

---

<sup>136</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 1 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>137</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 1 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>138</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 1 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>139</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 2 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

beberapa sekolah, puskesmas, kantor camat dan juga koramil. Yang paling sering bekerjasama itu dengan orang tua siswa serta masyarakat sekitar”.<sup>140</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apa saja bentuk kerjasama yang dilakukan?

**Guru 2** mengatakan: “bentuk kerjasamanya seperti kegiatan pembinaan siswa, pelatihan guru, kegiatan *parenting* untuk orang tua, seminar, dan ada juga kegiatan lomba dan kunjungan edukasi yang melibatkan siswa”.<sup>141</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apa peran HUMAS dalam kerjasama tersebut?

**Guru 2** mengatakan: “HUMAS sebagai penyambung lidah madrasah kepada pihak luar, menyampaikan informasi, dan menjalin komunikasi terkait kegiatan kerjasama tersebut”.<sup>142</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: bagaimana cara HUMAS menjaga hubungan baik dengan mitra?

**Guru 2** mengatakan: “HUMAS menjaga hubungan baik dengan mitra dengan cara selalu menjaga komunikasi. Biasanya melalui pertemuan langsung dan juga lewat grup WhatsApp. Kalau ada masalah, dibicarakan baik-baik supaya tidak terjadi kesalahpahaman”.<sup>143</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah HUMAS melibatkan orang tua dan masyarakat?

**Guru 2** mengatakan: “Iya, orang tua dan masyarakat adalah yang paling utama dalam hal kerjasama. Hampir semua kegiatan kerjasama melibatkan orang tua dan masyarakat, informasi-informasi pun disampaikan pertama kali itu kepada orang tua siswa terlebih dahulu”.<sup>144</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah kerjasama dengan berbagai pihak dilakukan secara resmi?

---

<sup>140</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 2 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>141</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 2 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>142</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 2 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>143</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 2 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>144</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 2 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

**Guru 2** mengatakan: “kerjasama dilakukan secara resmi, biasanya dengan cara menyurati pihak terkait supaya jelas aturan dan tanggung jawab masing-masing pihak”.<sup>145</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: bagaimana pelaksanaan kegiatan kerjasama tersebut?

**Guru 2** mengatakan: “dikarenakan sudah ada perencanaan yang matang sebelumnya, jadi pelaksanaan kegiatan itu sudah pasti berjalan dengan baik dan terstruktur, HUMAS dibantu juga oleh guru dalam mendampingi siswa jika kegiatan tersebut melibatkan guru dan siswa”.<sup>146</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah setelah kerjasama tersebut dilakukan evaluasi?

**Guru 2** mengatakan: “setelah kerjasama selesai selalu dilakukan evaluasi. Dari evaluasi tersebut terlihat bahwa hasilnya lebih baik dibanding sebelumnya atau bahkan jika hasilnya lebih buruk maka akan ditelusuri lebih lanjut dimana letak kendalanya dan madrasah akan memperbaiki untuk tidak lagi terjadi kedepannya”.<sup>147</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apa dampak strategi HUMAS terhadap kemajuan madrasah?

**Guru 2** mengatakan: “dampaknya sangat membantu kemajuan madrasah. Madrasah menjadi dikenal, kualitas pembelajaran meningkat, hubungan dengan pihak luar semakin baik, dan siswa menjadi lebih semangat belajar”.<sup>148</sup>

Adapun hasil pengamatan yang diperoleh peneliti berdasarkan observasi langsung di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar menunjukkan bahwa:

- a. HUMAS madrasah memiliki strategi yang jelas dalam menjalankan perannya sebagai mediator. Hal ini terlihat dari adanya perencanaan yang dilakukan HUMAS sebelum menjalin kemitraan dengan pihak luar.

---

<sup>145</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 2 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>146</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 2 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>147</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 2 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>148</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 2 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

HUMAS berperan sebagai perantara antara madrasah dan pihak eksternal dalam proses komunikasi dan pelaksanaan kerjasama.<sup>149</sup>

- b. Peneliti juga mengamati adanya program yang dilaksanakan bersama pihak kerjasama, serta keterlibatan langsung pihak mitra dalam berbagai kegiatan madrasah. HUMAS juga melakukan evaluasi terhadap kegiatan kerjasama yang telah dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan mitra.<sup>150</sup>

### 3. Tantangan hubungan masyarakat sebagai mediator dalam menjalin kemitraan madrasah di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar

Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi hubungan masyarakat sebagai mediator dalam menjalin kemitraan madrasah di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar, maka peneliti mengajukan beberapa butir pertanyaan terhadap kepala madrasah. Adapun pertanyaan pertama ialah: apa saja hambatan HUMAS dalam menjalin kemitraan?

**Kepala madrasah** mengatakan: “salah satu hambatan terbesar yang dihadapi HUMAS dalam menjalin kemitraan adalah masih adanya anggapan bahwa madrasah dipandang sebelah mata oleh sebagian pihak luar. Ketika madrasah dianggap remeh, proses menjalin kerjasama menjadi tidak mudah karena kepercayaan mitra belum sepenuhnya terbentuk. Lalu pihak luar yang membawa masalah-masalah yang sebenarnya diluar ruang lingkup madrasah. Hal ini membuat HUMAS harus bekerja lebih keras untuk meyakinkan mitra tentang kualitas dan keseriusan madrasah”.<sup>151</sup>

Pertanyaan selanjutnya bersama kepala madrasah ialah: apakah terdapat kendala komunikasi dengan pihak yang menjalin kerjasama pak?

**Kepala madrasah** mengatakan: “Ya, kendala komunikasi biasa terjadi, seperti perbedaan pemahaman tentang tujuan kerjasama, jadwal yang tidak sinkron dan keterlambatan respon dari pihak mitra. Kadang madrasah sudah

---

<sup>149</sup> Hasil Observasi Di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar Pada 12 Januari 2026.

<sup>150</sup> Hasil Observasi Di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar Pada 12 Januari 2026.

<sup>151</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

siap, tetapi pihak luar belum siap bisa menyesuaikan waktunya. Hal-hal seperti ini biasa terjadi saat menjalin kerjasama”.<sup>152</sup>

Pertanyaan selanjutnya bersama kepala madrasah ialah: apakah keterbatasan sumber daya manusia dan dana mempengaruhi kinerja HUMAS?

**Kepala madrasah** mengatakan: “Sudah jelas sangat mempengaruhi, dalam pelaksanaan kegiatan madrasah, hampir seluruh program, termasuk kegiatan kerjasama dan kehumasan, sangat bergantung pada dana BOS (Biaya Operasional Sekolah). Dana SPP yang dibayarkan oleh orang tua hanya digunakan untuk kebutuhan makan siswa dan biaya sehari-hari. Sedangkan untuk kegiatan lain seperti lomba, program bimbingan belajar, pelatihan, semuanya bersumber dari dana BOS. Sehingga ini menjadi hambatan besar bagi HUMAS, karena keterbatasan dana membuat ruang gerak madrasah menjadi terbatas. Hambatan juga datang dari sisi sumber daya manusia. Walaupun jumlah guru cukup, tetapi tenaga yang memiliki keahlian khusus HUMAS masih terbatas. Walaupun demikian madrasah tetap berusaha memaksimalkan potensi yang ada melalui kerjasama tim dan dukungan seluruh warga madrasah”.<sup>153</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah kerjasama dengan pihak luar selalu berjalan dengan baik?

**Kepala madrasah** mengatakan: “sejauh ini alhamdulillah berjalan dengan baik, semua kendala yang saya sebutkan sejauh ini masih bisa dikendalikan dan diatasi. Kami berusaha semaksimal mungkin untuk terus menjaga hubungan yang baik dengan pihak mitra yang menjalin kerjasama”.<sup>154</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: bagaimana cara HUMAS madrasah mengatasi kurangnya keterlibatan lembaga luar madrasah?

**Kepala madrasah** mengatakan: “HUMAS akan melakukan pendekatan secara aktif dengan mempromosikan program-program unggulan madrasah, dengan memanfaatkan media sosial, grup komunikasi dan berbagai saluran informasi untuk memperkenalkan madrasah serta kelebihan madrasah. Kami juga memanfaatkan jaringan komunikasi yang kami miliki. HUMAS juga

---

<sup>152</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>153</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>154</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

membangun hubungan personal dengan pihak mitra agar lembaga luar tertarik untuk terlibat lebih jauh dalam kerjasama”.<sup>155</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah pernah terjadi konflik pada saat melakukan kerjasama?

**Kepala madrasah** mengatakan: “selama ini sebenarnya tidak ada konflik besar dalam kerja sama. Namun pernah terjadi beberapa konflik kecil, terutama terkait bantuan pendidikan dengan instansi pendidikan, ada kalanya bantuan yang sudah dijanjikan kepada madrasah tiba-tiba dialihkan ke sekolah lain. Konflik yang terjadi bukan karena hubungan pribadi, tetapi karena adanya ketidakjelasan kebijakan dan pengalihan bantuan yang sudah dijanjikan”.<sup>156</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: bagaimana cara HUMAS menyelesaikan konflik tersebut?

**Kepala madrasah** mengatakan: “HUMAS menyelesaikan konflik dengan cara bertemu langsung, bermusyawarah dengan pihak terkait dan menjelaskan kondisi madrasah dengan bahasa yang santun serta mencari solusi terbaik yang menguntungkan kedua belah pihak. Hal-hal seperti ini tidak bisa kami sampaikan melalui saluran komunikasi ataupun media sosial, karena masalahnya tidak akan meredam malah akan memperbesar dan memperkeruh keadaan. Itu langkah yang sangat tidak baik menurut kami”.<sup>157</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah koordinasi antara pihak madrasah berjalan dengan lancar?

**Kepala madrasah** mengatakan: “alhamdulillah, koordinasi dengan pihak madrasah seperti pimpinan madrasah, ketua yayasan, waka-waka, guru, serta bagian-bagian terkait sangat lancar dan baik. Apapun rencana pasti akan disampaikan kepada pihak antar madrasah”.<sup>158</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: tantangan apa yang paling sering dihadapi oleh HUMAS?

**Kepala madrasah** mengatakan: “tantangan terbesar yang dihadapi HUMAS dalam menjalin kemitraan itu komunikasi. Kadang komunikasi terjalin masih

---

<sup>155</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>156</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>157</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>158</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

berjalan satu arah, sehingga belum semua pihak dapat merespon atau terlibat secara aktif. Hal ini membuat informasi tidak selalu tersampaikan dengan maksimal dan menimbulkan kesalahpahaman. Dana, SDM dan fasilitas juga menjadi tantangan yang terus dihadapi”.<sup>159</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: upaya apa yang dilakukan HUMAS untuk mengatasi tantangan tersebut?

**Kepala madrasah** mengatakan: “upaya yang dilakukan itu dengan dialog lagi, memperkuat citra positif madrasah, memperbanyak publikasi kegiatan, menjalin hubungan yang baik dengan orang tua siswa dan masyarakat serta terus melakukan evaluasi dan perbaikan. Dengan upaya tersebut kami berharap kemitraan dapat semakin kuat dan madrasah semakin berkembang”.<sup>160</sup>

Kemudian peneliti melanjutkan beberapa pertanyaan kepada WAKA HUMAS MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar: apa saja hambatan HUMAS dalam menjalin kemitraan madrasah?

**WAKA HUMAS** mengatakan: “selain komunikasi, hambatan yang sering HUMAS hadapi dalam menjalin kemitraan adalah masalah waktu. Hampir semua aspek sebenarnya saling berkaitan, mulai dari kesiapan lembaga, kesehatan, kondisi lingkungan sampai kesiapan siswa. Namun paling sering terjadi adalah hambatan waktu. Dalam kerjasama dengan kampus atau lembaga lain, biasanya ada jadwal yang sudah ditetapkan. Misalnya, bantuan alat, program pembinaan atau kegiatan pelatihan sudah direncanakan dari pihak terkait, akan tetapi karena banyaknya aktivitas di madrasah dan kesibukan siswa, sering kali waktu menjadi tidak sinkron. Akibatnya beberapa program harus ditunda atau disesuaikan kembali”.<sup>161</sup>

Pertanyaan selanjutnya masih dengan WAKA HUMAS, pertanyaannya yaitu: apakah terdapat kendala komunikasi dengan pihak yang menjalin kerjasama?

**WAKA HUMAS** mengatakan: “kendala yang berarti tidak ada, hanya saja kendala kecil itu seperti kesalahpahaman informasi mungkin ada terjadi, sehingga terjadi miskomunikasi. Tetapi bisa diatasi dengan baik”.<sup>162</sup>

---

<sup>159</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>160</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>161</sup> Hasil Wawancara Dengan WAKA HUMAS MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>162</sup> Hasil Wawancara Dengan WAKA HUMAS MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah keterbatasan sumber daya manusia dan dana mempengaruhi kinerja HUMAS?

**WAKA HUMAS** mengatakan: “keterbatasan sumber daya manusia dan dana sangat mempengaruhi kinerja HUMAS dalam menjalin kemitraan. Walaupun secara fasilitas dasar madrasah sudah memiliki, namun kualitas dan kualifikasi SDM yang belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan mitra menjadi hambatan utama dalam memperluas kerjasama. Dengan anggaran yang terbatas, madrasah sulit mengadakan pelatihan, pengembangan kompetensi, atau merekrut tenaga profesional yang dibutuhkan. Akibatnya HUMAS harus bekerja dengan kemampuan yang ada dan tidak selalu mampu memenuhi standar mitra”.<sup>163</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah kerjasama dengan pihak luar selalu berjalan dengan baik?

**WAKA HUMAS** mengatakan: “selalunya berjalan dengan baik, tidak ada yang menjadi kendala yang fatal. Kami tetap menjaga keharmonisan dengan mitra sebaik mungkin”.<sup>164</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: bagaimana cara HUMAS madrasah mengatasi kurangnya keterlibatan lembaga luar madrasah?

**WAKA HUMAS** mengatakan: “cara mengatasinya itu dengan melakukan komunikasi aktif berkelanjutan, mengundang lembaga luar kedalam kegiatan madrasah, serta menawarkan program kerja sama yang saling menguntungkan. Selain itu HUMAS juga berusaha membangun hubungan yang lebih personal agar pihak luar merasa dilibatkan”.<sup>165</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah pernah terjadi konflik pada saat melakukan kerjasama?

**WAKA HUMAS** mengatakan: “sejauh ini tidak ada, tetapi kendala kecil seperti miskomunikasi ada, contohnya seperti pada saat perencanaan semuanya sudah sepakat tetapi pada saat pelaksanaan semua rangkaian kegiatan yang sudah direncanakan ternyata berbeda fasilitasnya, kejadian seperti ini pernah namun kalau konflik yang berarti tidak ada”.<sup>166</sup>

---

<sup>163</sup> Hasil Wawancara Dengan WAKA HUMAS MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>164</sup> Hasil Wawancara Dengan WAKA HUMAS MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>165</sup> Hasil Wawancara Dengan WAKA HUMAS MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>166</sup> Hasil Wawancara Dengan WAKA HUMAS MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

Pertanyaan selanjutnya ialah: bagaimana cara HUMAS menyelesaikan konflik tersebut?

**WAKA HUMAS** mengatakan: “cara menyelesaikannya tergantung konflik yang terjadi bagaimana, karena sejauh ini yang terjadi hanya kendala kecil seperti miskomunikasi maka upaya yang kami lakukan itu dengan musyawarah, mencari solusi yang adil agar tidak merugikan satu pihak”.<sup>167</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah koordinasi antar pihak madrasah berjalan dengan lancar?

**WAKA HUMAS** mengatakan: “bisa dikatakan 85 persen sudah berjalan dengan baik dan lancar, tetapi selebihnya juga masih ada hal-hal yang harus diperbaiki dan ditinjau ulang dengan sesama madrasah disini”.<sup>168</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: tantangan apa yang paling sering dihadapi HUMAS?

**WAKA HUMAS** mengatakan: “tantangan paling besarnya itu membangun kepercayaan publik, menjaga citra positif madrasah dan menjaga komunikasi yang stabil dengan mitra. Menyesuaikan program madrasah dengan kebutuhan dan harapan pihak luar juga menjadi tantangan tersendiri bagi kami”.<sup>169</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: upaya apa yang dilakukan HUMAS untuk mengatasi tantangan tersebut?

**WAKA HUMAS** mengatakan: “upaya-upaya yang dilakukan antara lain meningkatkan komunikasi, karena itu sangat penting. Lalu terus melakukan evaluasi, memperkuat koordinasi internal serta memperluas jaringan kemitraan”.<sup>170</sup>

---

<sup>167</sup> Hasil Wawancara Dengan WAKA HUMAS MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>168</sup> Hasil Wawancara Dengan WAKA HUMAS MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>169</sup> Hasil Wawancara Dengan WAKA HUMAS MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>170</sup> Hasil Wawancara Dengan WAKA HUMAS MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

Kemudian peneliti melanjutkan beberapa pertanyaan kepada guru 1 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar: apa saja hambatan HUMAS dalam menjalin kemitraan?

**Guru 1** mengatakan: “hambatannya yang sering saya perhatikan itu adalah kurangnya kesempatan untuk melakukan komunikasi langsung dengan pihak luar karena kesibukan masing-masing. Hal ini membuat kerjasama belum berjalan maksimal”.<sup>171</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah terdapat kendala komunikasi dengan pihak yang menjalin kerjasama?

**Guru 1** mengatakan: “tidak ada kendala sejauh ini, semuanya berjalan dengan lancar, baik penyampaian informasi maupun komunikasinya”.<sup>172</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah keterbatasan sumber daya manusia dan dana mempengaruhi kinerja HUMAS?

**Guru 1** mengatakan: “mempengaruhi, karena setiap kerjasama ingin membuat sebuah program itu pasti membutuhkan anggaran, lalu begitu juga dengan sumber daya manusia, jika SDM terbatas maka beban kerja HUMAS menjadi cukup berat”.<sup>173</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah kerjasama dengan pihak luar selalu berjalan dengan baik?

**Guru 1** mengatakan: “insyaallah tidak ada kendala yang berat, selama ini semua kegiatannya berjalan dengan lancar dan tertib”.<sup>174</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: bagaimana cara HUMAS mengatasi kurangnya keterlibatan lembaga luar?

**Guru 1** mengatakan: “konflik yang terjadi masih dalam batas wajar, perbedaan pendapat dengan beberapa pihak itu hal yang biasa dalam sebuah diskusi”.<sup>175</sup>

---

<sup>171</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 1 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>172</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 1 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>173</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 1 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>174</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 1 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>175</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 1 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

Pertanyaan selanjutnya ialah: bagaimana cara HUMAS menyelesaikan konflik tersebut?

**Guru 1** mengatakan: “cara mengatasinya dengan dialog langsung bersama pihak yang bersangkutan, mencari solusi terbaik untuk masalah yang terjadi tersebut”.<sup>176</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah koordinasi antar pihak madrasah berjalan dengan lancar?

**Guru 1** mengatakan: “lancar alhamdulillah, pihak internal madrasah sangat rapat dan komunikasi pun sangat rutin. Saling membantu setiap ada kegiatan agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar”.<sup>177</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: tantangan apa yang paling sering dihadapi oleh HUMAS?

**Guru 1** mengatakan: “menjaga konsistensi komunikasi menjadi tantangan utama, lalu komitmen terhadap tanggung jawab yang sudah diberikan juga menjadi tantangan bagi HUMAS”.<sup>178</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: upaya apa yang dilakukan HUMAS untuk mengatasi tantangan tersebut:

**Guru 1** mengatakan: “memperkuat kerjasama tim, tim yang solid akan sangat membantu kinerja HUMAS, terus berusaha meningkatkan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya sebagai HUMAS”.<sup>179</sup>

Kemudian peneliti melanjutkan beberapa pertanyaan kepada guru 2 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar: tantangan apa yang paling sering dihadapi oleh HUMAS?

**Guru 2** mengatakan: “hambatannya cukup beragam, salah satunya hambatan paling serin itu adalah keterbatasan waktu dan tenaga, karena personel HUMAS di madrasah kami masih terbatas dan memiliki tugas lain. Selain itu tidak semua pihak luar langsung memahami sistem dan karakter

---

<sup>176</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 1 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>177</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 1 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>178</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 1 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>179</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 1 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

madrasah aliyah swasta, sehingga dibutuhkan waktu untuk saling menyesuaikan”.<sup>180</sup>

Pertanyaan selanjutnya masih bersama guru 2, pertanyaannya ialah: apakah terdapat kendala komunikasi dengan pihak yang menjalin kerjasama?

**Guru 2** mengatakan: “Ya, kendala komunikasi memang ada terjadi. Biasanya kendala tersebut berupa keterlambatan dalam penyampaian informasi, perbedaan jadwal antara pihak madrasah dan mitra serta miskomunikasi biasanya terjadi”.<sup>181</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah keterbatasan sumber daya manusia dan dana mempengaruhi kinerja HUMAS?

**Guru 2** mengatakan: “SDM (sumber daya manusia) dan dana sangat mempengaruhi kinerja HUMAS. Dengan jumlah SDM yang terbatas, beban kerja menjadi lebih besar karena satu orang bisa memegang beberapa tugas sekaligus. Dari segi dana juga membatasi ruang gerak HUMAS dalam melaksanakan kegiatan”.<sup>182</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah kerjasama dengan pihak luar selalu berjalan dengan baik?

**Guru 2** mengatakan: “tidak semua kerjasama berjalan dengan baik sepenuhnya, ada kerjasama yang berjalan lancar dan memberikan manfaat positif bagi madrasah, namun ada juga yang mengalami kendala ditengah jalan. Kendala tersebut biasanya bersifat teknis atau administratif”.<sup>183</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: bagaimana cara HUMAS madrasah mengatasi kurangnya keterlibatan lembaga luar madrasah?

**Guru 2** mengatakan: “HUMAS pastinya akan berupaya mengatasi kurangnya keterlibatan tersebut dengan melakukan pendekatan secara bertahap dan berkelanjutan, misalnya dengan mempromosikan keunggulan madrasah, diharapkan lembaga luar tertarik dan ingin terlibat secara aktif dengan madrasah”.<sup>184</sup>

---

<sup>180</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 2 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>181</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 2 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>182</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 2 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>183</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 2 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>184</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 2 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah pernah terjadi konflik pada saat melakukan kerjasama?

**Guru 2** mengatakan: “konflik memang pernah terjadi, tetapi masih skala kecil. Konflik-konflik yang muncul karena kesalahpahaman dalam menerima informasi ini masih dalam hal wajar”.<sup>185</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: bagaimana cara HUMAS menyelesaikan konflik tersebut?

**Guru 2** mengatakan: “cara menyelesaikan konfliknya itu dengan cara mengajar semua pihak yang terlibat untuk bertemu langsung dan membicarakan permasalahan yang terjadi”.<sup>186</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: apakah koordinasi antar pihak madrasah berjalan dengan lancar?

**Guru 2** mengatakan: “sejauh ini sudah berjalan cukup lancar, namun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan, terutama dalam penyampaian informasi yang berkaitan dengan kerjasama eksternal”.<sup>187</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: tantangan apa yang paling sering dihadapi oleh HUMAS?

**Guru 2** mengatakan: “tantangan yang paling sering dihadapi HUMAS adalah membangun dan menjaga kepercayaan pihak luar terhadap madrasah. Selain itu menjaga citra positif juga menjadi tantangan bagi HUMAS”.<sup>188</sup>

Pertanyaan selanjutnya ialah: upaya apa yang dilakukan HUMAS untuk mengatasi tantangan tersebut?

**Guru 2** mengatakan: “upaya yang dilakukan HUMAS antara lain meningkatkan kualitas komunikasi, melibatkan seluruh warga madrasah agar terciptanya kerjasama yang solid”.<sup>189</sup>

---

<sup>185</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 2 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>186</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 2 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>187</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 2 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>188</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 2 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

<sup>189</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru 2 MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar pada 12 Januari 2026.

Adapun hasil pengamatan yang diperoleh peneliti berdasarkan observasi langsung di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar menunjukkan bahwa:

- a. Beberapa tantangan yang dihadapi oleh HUMAS madrasah antara lain adanya kendala kecil dalam berkomunikasi dengan pihak luar, baik disebabkan oleh perbedaan waktu, kesibukan masing-masing pihak maupun keterbatasan sarana komunikasi. Selain itu juga terdapat adanya keterbatasan sumber daya manusia, waktu, dan dana yang dimiliki HUMAS sehingga memengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan kerjasama. Meskipun demikian, HUMAS madrasah tetap berupaya menjaga komunikasi dan koordinasi agar kemitraan madrasah dapat terus berjalan dengan baik.<sup>190</sup>
- b. Peneliti juga melihat keterlibatan pihak kerjasama sudah banyak terjalin dalam beberapa kegiatan madrasah serta koordinasi antar pihak internal madrasah sudah optimal.<sup>191</sup>

### **C. Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang peneliti lakukan di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti ingin membahas sebagai berikut:

#### **1. Hubungan masyarakat dapat mengoptimalkan komunikasi antara madrasah dan lembaga pendidikan eksternal di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar**

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar bahwa HUMAS madrasah telah menjalankan perannya secara aktif dalam mengoptimalkan komunikasi antara madrasah dan lembaga eksternal. HUMAS berperan sebagai penghubung utama

---

<sup>190</sup> Hasil Observasi Di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar Pada 12 Januari 2026.

<sup>191</sup> Hasil Observasi Di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar Pada 12 Januari 2026.

dalam penyampaian informasi, koordinasi program, serta penjemabatan kepentingan antara pihak madrasah dan mitra eksternal, baik lembaga pendidikan nasional maupun internasional.

Peneliti melihat bahwa komunikasi yang dilakukan HUMAS tidak bersifat satu arah, melainkan berlangsung secara berkelanjutan dan timbal balik. HUMAS mampu menyampaikan kebijakan, program, serta tujuan madrasah kepada mitra eksternal dengan bahasa yang mudah dipahami, sehingga mengurangi terjadinya kesalahpahaman. Selain itu, HUMAS juga menyalurkan masukan, saran, dan kebutuhan dari lembaga mitra kepada pihak madrasah untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Cara penyampaian informasi HUMAS madrasah kepada lembaga eksternal yaitu dengan cara surat menyurat, menggunakan sosial media seperti WhatsApp, instagaram, website dan lain sebagainya. Melalui komunikasi yang baik madrasah mampu membangun kepercayaan dan citra positif di mata lembaga mitra. Hal ini terlihat dari terjalannya kerjasama yang berkesinambungan serta meningkatnya kepercayaan lembaga eksternal terhadap kualitas pendidikan di madrasah.

Peran HUMAS ini sejalan dengan konsep *two way traffic communication* yang ditemukan oleh Ahmad dan diperkuat oleh cutlip, center dan broom, yang menyatakan bahwa fungsi utama HUMAS adalah membangun komunikasi dua arah yang saling menguntungkan antara organisasi dan publiknya. HUMAS harus menyampaikan informasi dari madrasah kepada pihak eksternal, tetapi juga menyalurkan aspirasi, masukan dan kebutuhan mitra kepada pihak internal madrasah. Dengan demikian komunikasi yang terbangun bersifat dialogi dan partisipatif.

Hasil penelitian ini juga menguatkan temuan Silvia Nur Anisa yang menyatakan bahwa HUMAS berperan sebagai pusat informasi kerjasama serta komunikator dalam menjalin hubungan kelembagaan. Dalam konteks MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan, HUMAS mampu menyederhanakan kebijakan dan program madrasah agar mudah dipahami oleh mitra

sehingga meminimalkan kesalahpahaman dan meningkatkan kepercayaan antar lembaga.

## **2. Strategi hubungan masyarakat sebagai mediator dalam menjalin kemitraan madrasah di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar**

Strategi HUMAS sebagai mediator dalam menjalin kemitraan madrasah dilakukan melalui pendekatan komunikasi persuasif, terbuka dan berbasis hubungan personal. HUMAS tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pihak yang menjembatani kepentingan madrasah dan mitra eksternal agar tercapai kesepahaman bersama. HUMAS secara aktif membangun relasi dengan lembaga pendidikan eksternal melalui komunikasi langsung, koordinasi program, serta pemeliharaan jangka panjang. Strategi ini menunjukkan bahwa HUMAS mampu menciptakan suasana kerjasama yang kondusif dan saling menguntungkan, sehingga kemitraan tidak bersifat sementara, tetapi berkelanjutan.

HUMAS juga memastikan bahwa setiap bentuk kerjasama yang dijalin sesuai dengan visi dan misi madrasah. Dengan demikian kemitraan yang dibangun tidak hanya bertujuan untuk memperluas jaringan, tetapi juga untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan potensi peserta didik. Pihak-pihak lembaga luar yang diajak bekerjasama dengan madrasah yaitu, bimbingan belajar khalifah, ganesha cooperation, universitas Ubudiyah, universitas abulyatama, lalu universitas Petronas Malaysia, President university, dan beberapa universitas di dalam negeri lainnya.

Bentuk kerjasama yang dilakukan itu seperti kerjasama dalam bidang bimbingan belajar, pembinaan akademik siswa, pemasaran universitas, seminar, pelatihan, serta kegiatan pendukung pendidikan lainnya. HUMAS menghubungkan kepala madrasah, guru dan pihak terkait lainnya dalam pelaksanaan kerjasama. Sehingga program kemitraan dapat berjalan dengan lancar dan terkoordinasi. Hal ini menunjukkan bahwa peran

HUMAS sebagai mediator tidak hanya berlaku pada hubungan eksternal, tetapi juga pada penguatan komunikasi internal.

Strategi HUMAS dalam penelitian ini sejalan dengan pendapat Ruslan, yang menekankan bahwa strategi HUMAS mencakup pendekatan operasional, edukatif, dan tanggung jawab sosial untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara organisasi dan publik. HUMAS di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu mengintegrasikan kepentingan madrasah dan mitra dalam satu visi kerjasama. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Amelia Rahmayanti, yang menyatakan bahwa HUMAS berperan strategis dalam membangun kerjasama institusional mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi.

### **3. Tantangan hubungan masyarakat sebagai mediator dalam menjalin kemitraan madrasah di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar**

Dalam menjalankan perannya sebagai mediator, HUMAS di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan kemampuan komunikasi dan manajemen yang baik. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah perbedaan kepentingan dan harapan antara madrasah dan lembaga mitra. Perbedaan tersebut menuntut HUMAS untuk mampu menjelaskan posisi madrasah sekaligus memahami kebutuhan mitra agar tercapai kesepakatan bersama. Keterbatasan sumber daya baik segi waktu, tenaga maupun fasilitas pendukung menjadi tantangan tersendiri dalam pengelolaan hubungan kemitraan. Dalam kondisi tersebut, HUMAS dituntut untuk mampu mengatur prioritas kerja serta memaksimalkan sumber daya yang tersedia agar fungsi komunikasi dan mediasi tetap berjalan secara optimal.

Menjaga kepercayaan mitra merupakan tantangan yang berkelanjutan. HUMAS harus konsisten dalam menyampaikan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, serta menjaga komitmen kerjasama

yang disepakati. Ketika muncul permasalahan atau kendala dalam pelaksanaan kemitraan, HUMAS dituntut untuk bersikap responsif dan solutif agar permasalahan tersebut tidak berkembang menjadi konflik yang dapat merugikan madrasah.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, HUMAS tetap mampu menjalankan perannya secara efektif. Hal ini terlihat dari keberlanjutan hubungan kerja sama yang terjalin serta dampak positif yang dirasakan oleh madrasah, khususnya dalam mendukung pengembangan peserta didik dan peningkatan kualitas lulusan.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Dozier dan Broom, yang menyatakan bahwa peran HUMAS sebagai mediator tidak terlepas dari dinamika kepentingan antara organisasi dan publik. HUMAS dituntut untuk mampu menyeimbangkan kepentingan internal madrasah dengan tuntutan eksternal mitra agar kemitraan dapat berjalan secara harmonis. Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan Daman Rasman Syarif Hidayat, yang menyatakan citra dan partisipasi masyarakat sangat bergantung pada dukungan internal lembaga dan konsistensi komunikasi. Dalam konteks MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan, koordinasi internal yang baik antara kepala madrasah, waka HUMAS dan guru menjadi faktor pendukung dalam mengatasi berbagai tantangan tersebut.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Peran hubungan masyarakat dalam mengoptimalkan komunikasi antara madrasah dan lembaga pendidikan eksternal di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar telah berjalan dengan baik. HUMAS berperan sebagai penghubung komunikasi dua arah yang efektif, baik dalam penyampaian informasi, koordinasi program maupun dalam membangun kepercayaan dengan pihak eksternal. Peran ini membantu madrasah memperluas jaringan kerjasama serta meningkatkan citra positif di mata masyarakat.
2. Strategi hubungan masyarakat sebagai mediator dalam menjalin kemitraan madrasah dilakukan melalui pendekatan komunikasi persuasif, transparansi informasi, serta pemeliharaan hubungan yang berkelanjutan dengan berbagai lembaga pendidikan dan instansi terkait. HUMAS juga berperan aktif dalam memfasilitasi kerjasama yang mendukung peningkatan mutu pendidikan dan kualitas lulusan madrasah.
3. Tantangan yang dihadapi hubungan masyarakat sebagai mediator dalam menjalin kerjasama madrasah meliputi keterbatasan sumber daya manusia, dan anggaran, perbedaan kepentingan antara madrasah dan mitra, serta koordinasi internal yang belum sepenuhnya optimal. Meskipun demikian, tantangan tersebut dapat diatasi melalui komunikasi yang baik, kerjasama internal yang solid, serta perencanaan program HUMAS yang lebih terstruktur.
4. Perbedaan antara kajian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus dan sudut pandang penelitian. Kajian terdahulu membahas peran hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan, memperkuat komunikasi organisasi serta mendorong partisipasi masyarakat baik pada sekolah maupun perguruan tinggi. Sedangkan penelitian ini, secara khusus berfokus pada peran hubungan masyarakat sebagai mediator dalam menjalin kemitraan madrasah, penelitian ini

mengkaji secara mendalam strategi HUMAS dalam mengoptimalkan komunikasi serta membangun dan menjaga keberlanjutan kemitraan dengan lembaga pendidikan eksternal.

#### **B. Saran**

1. Bagi madrasah diharapkan, dapat terus mendukung dan memperkuat fungsi hubungan masyarakat sebagai bagian strategis dalam pengelolaan lembaga pendidikan dan memberikan dukungan sarana, prasarana, serta kebijakan yang memadai bagi HUMAS sehingga pelaksanaan kemitraan dengan lembaga pendidikan eksternal dan instansi-instansi eksternal dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.
2. Bagi HUMAS madrasah diharapkan untuk lebih meningkatkan profesionalisme dan kapasitas komunikasi, khususnya dalam menjalankan peran sebagai mediator antara madrasah dan mitra eksternal. HUMAS memerlukan pengembangan strategi komunikasi persuasif, komunikasi dua arah serta pendekatan kekeluargaan agar kemitraan yang terjalin semakin kuat dan saling menguntungkan.
3. Bagi peneliti sendiri, diharapkan agar bisa menjadi pengetahuan dan menambah wawasan mengenai peran HUMAS sebagai mediator dalam menjalin kemitraan madrasah.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti hal yang sama dengan perspektif yang berbeda sehingga akan melahirkan ide atau inovasi baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda Sari Luthfia. Dkk. (2022). *Peran HUMAS Sebagai Fasilitator Publikasi Informasi Dan Dokumentasi di Perguruan Tinggi*. Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 13, No. 2.
- Amelia Anika. Dkk. (2022). *Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, Jurnal Pendidikan dan Agama Islam Vol, 21. No, 2.
- Aranti Naya. (2024). Dkk, *Peran Humas Sekolah Dalam Menjalin Kemitraan Dengan Dunia Industri*, Jurnal Manajemen dan Pendidikan, Vol. 2, No. 3.
- Augina Mekarisce Arnild. (2020). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 No. 3.
- Ayu Syafitri Linda. Dkk. (2024). *Fungsi Dan Peran Humas Di Lembaga Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran, Vol. 2, No. 12.
- Azmi Rezeki. Dkk. (2023). *Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi*. Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 1 No. 1.
- Cendekia Sandyakala Mutiara. (2020). *Peran Public Relation dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan*, Jurnal at-Tadbir Media Hukum dan Pendidikan Vol. 30 No. 2.
- Cendekia Sandyakala Mutiara. (2020). *Peran Publik Relations dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan*, Jurnal at-Tadbir Media Hukum dan Pendidikan Vol. 30 No. 2.
- C. Herdiana & Khoirudin. (2016). *Peran dan Strategi HUMAS Dalam Pembentukan Citra Perguruan Tinggi Islam, Anida*, Vol. 15, Nomor 2.
- Dian Oktaviani Novi. Dkk. (2020). *Strategi Public Relation Dalam Menangani Pemberitaan Negatif Di Media Massa Pada PT Lion Mentari Airlines*. Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran, Vol. 4, No. 2.
- Elfridawati. (2014). *Fungsi dan Peran Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan*. Jurnal Horizon Pendidikan, Vol. 9, No. 2.
- Habib Mustafa. Dkk. (2021). *Pentingnya Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 1 No. 2.

- Harditia & Sudadi. (2025). *Strategi Manajemen Humas dalam Membangun Reputasi Sekolah D Mata Publik*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 1.
- Hidayah, R. A. (2015). *Kajian Tugas dan Fungsi Hubungan Masyarakat di Kantor Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara*. E-Journal Acta Diurna, Vol. 4, No. 3.
- Jalil Jawhari Abdul. Dkk. (2025). *Manajemen Humas: Membangun Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jurnal of Islamic education management, Vol. 6, No. 1.
- Juhji. Dkk. (2020). *Manajemen Humas Sekolah*. Bandung: Widina Bhakti Persada. h. 03
- Khalaf Alhatimi Aleessawi Najm A. (2024). *The Role of Public Relations in Promoting Communication and Cooperation Among Universities*, SSRN Electronic Journal Vol. 1 No. 17.
- Khorotunniswah Luthfi. Dkk. (2016). *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Lembaga*, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 10 No. 2.
- Kurniasari Dwi Dkk. (2024). *Peran Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal on Education, Vol. 06, No. 02.
- Listyanto Virgiawan. (2019). *Peran HUMAS Dalam Meningkatkan Kemitraan Dengan Dunia Usaha/Dunia Industri DU/DI Di SMK Negeri 6 Yogyakarta*, Jurnal Administrasi Pendidikan.
- Maimunah dan Mardiah. (2019). *Peranan Hubungan Masyarakat di Sekolah*, Jurnal Al-Afkar Vol. VII No. 2.
- Malik Fajar Abdul, Dkk. (2022). *Peran Komunikasi Internal Dan Eksternal Pada Organisasi Dedikasi Untuk Negeri*. Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 12, No. 2.
- Mar'atul Qibtiyah. (2021). *Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Citra Sekolah Swasta Menuju Sekolah Unggul Berkompetitif di SMP Ar-Rohmah Putri Malang*. Malang. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Maulida Rafiq. (2020). *Peran Humas Pemerintahan Sebagai Sarana Komunikasi Publik (Studi Pada Bagian Humas dan Protokol Pemerintahan Kota Bogor)*, Jurnal UG Vol. 14 No. 7.
- Mayasari, Ema Dkk. (2024). *Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Lingkungan Sekolah Di SMKS NU Kota Tasikmalaya*, Jurnal Studi Keislaman, Vol. 3, No. 1.

- Meliani. Ddk. (2023). *Komunikasi Hubungan Masyarakat Sekolah Melalui Lokal Genius atau Kearifan Lokal*, Jurnal Pendidikan Taambusai Vol. 1 No. 1.
- Mulyono. (2008). *Mnajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: ar-ruz Media.
- Munir M. Dkk. (2022). *Manajemen HUMAS Perspektif Islam*, Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Berbasis Islam Nusantara, Vol. 2, No. 1.
- N. A Fitri & Masyitoh, S. (2024). *Peran Humas Sekolah Dalam Menjalin Kemitraan Dengan Dunia Industri*, Jurnal Manajemen Dan Pendidikan, Vol. 2, No. 3.
- Nasution Zulkarnain. (2010). *Manajemen HUMAS Di Lembaga Pendidikan: Konsep, Fenomena, dan Aplikasinya*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Ningsih Idarwati. (2022). dkk, *Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMPN 1 Telu Slattinge*, Jurnal Mappesona Vol. 5 No. 1.
- Nur Anisa Silvia. Dkk. (2024). *Peran Humas Universitas Boyolali Dalam Upaya Meningkatkan Kerjasama Multinasional*, Journal Kinesik Vol. 11 No. 2.
- Oktaviana, Cantika Dkk. (2024). *Analisis Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat Di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 12, No. 2.
- Peters, M. A. & Besley, T. (2022). *Collaborative Partnership in Education: Social Innovation and Co-Creation Of Public Knowledge Goods*, Journal Beijing International Review Of Education.
- Pristiwanti, Desi Dkk. (2022). *Pengertian Pendidikan*, Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol. 4 No. 6, Tahun.
- Putra Toha. (2024). *Al-Quran dan Terjemahannya, Yang Dimaksud Dengan Tali Allah ialah Agama Allah, dan Tali Perjanjian Dengan Manusia ialah Perjanjian dan Perlindungan*. Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Rahayu Puji. Dkk. (2022). *Strategi Humas Di SMK IPIEMS Surabaya dalam Meningkatkan Citra dan Kepercayaan Publik Pada Masa Pandemi Coid-19*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, Vol. 10, No. 2.
- Rahmayanti Amelia. Dkk. (2023). *Analisis Peran Hubungan Masyarakat Di SMK Pawiyatan Surabaya*, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial dan Ekonomi Vol. 5 No. 2.

Rahmayanti Amelia. Dkk. (2023). *Analisis Peran Hubungan Masyarakat Di SMK Pawiyatan Surabaya*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial dan Ekonomi Vol. 5 No. 2.

Rasman Syarif Hidayat Daman. (2021). *Public Relations Management in Effort to Improve School Image and Community Participation, Budapest International Research and Institute-Journal* Vol. 4 No. 2.

Setiawan Nurhayati. Dkk. (2024). *Kemitraan Bidan dan Ibu hamil Bersama Menuju kehamilan sehat dan persalinan yang aman*. Surabaya: Pustaka Aksara.

Setiyo Rini Kurnia. (2017). *Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Universitas Tribhuwana Tungadewi*. Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Vol. 6, No. 1.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syafitri, Dkk. (2020). *Fungsi Dan Peran HUMAS di Lembaga Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 2, No. 3, 454-474.

Syahputra Hermawan. (2020). *Kemitraan Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Panca Budi Medan*, Jurnal Kajian Islam Kontemporer Vol. 1 No. 2.

Tri Andini Raya. Dkk. (2024). *Tantangan dan Etika Komunikasi Humas dalam Era Digital*, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol. 7, No.6.

Warisno Andi. (2022). *Membangun Citra Madrasah Melalui Manajemen Strategis Hubungan Masyarakat*, Jurnal Muhtadiin, Vol. 8, No. 2.

Zikri Munawar. Ddk. (2020). *Peran Humas dalam Membentuk Citra Positif Pada Pemerintah Kota Medan*, Jurnal Network Media Vol. 3 No. 1.

Zuhairoh Nikma. Dkk.(2021). *Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dengan, Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) Sebagai implementasi Revitalisasi SMK (Studi Tata Kelola Kemitraan Pada Smk Swasta DP Di Jakarta Timur*, Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan Vol. 5 No. 3.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: 1189 TAHUN 2025

TENTANG:  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
- b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- KESATU : Menunjukkan Saudara :  
**Dr. Murni, M. Pd**  
Untuk membimbing Skripsi  
Nama : Mawaddah  
NIM : 220206071  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Peran Hubungan Masyarakat (Humas) sebagai Mediator dalam menjalin Kemitraan Madrasah di Mas Tgk Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar
- KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA.025.04.2.423925/2025, Tanggal 02 Desember 2024;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sampai 21 Januari 2026;
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 21 Agustus 2025  
Dekan,

Safrul Muluk

Tembusan:

1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
6. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
7. Yang bersangkutan;
8. Arsip.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-162/Un.08/FTK.1/TL.00/1/2026

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Pimpinan MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220206071

Nama : MAWADDAH

Program Studi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : jln.Tgk.Cot malem,desa dham pulo Dusun Tgk.Cot malem Dham pulo

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PERAN HUBUNGAN MASYARAKAT SEBAGAI MEDIATOR DALAM MENJALIN KEMITRAAN MADRASAH DI MAS TGK. CHIEK OEMAR DIYAN INDRAPURI ACEH BESAR**

Banda Aceh, 09 Januari 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.

NIP. 197508152001121002

Berlaku sampai : 27 Februari 2026

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR  
MADRASAH ALIYAH TGK. CHIEK OEMAR DIYAN  
Krueng Lamkareung – Indrapuri – Aceh Besar 23363 e-mail : [mas.oemardiyan@gmail.com](mailto:mas.oemardiyan@gmail.com)  
NSM : 131211060005 NPSN : 10114249

No. : B-435/Ma.01.44/01/2026  
Lamp : -  
Hal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Indrapuri, 19 Januari 2026

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar- Raniry  
di

Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat edaran Saudara nomor : B-162/Un.08/FTK.1//TL.00/1/2026 tanggal 09 Januari 2026 perihal sebagaimana tersebut di pokok surat, maka Kepala Madrasah Aliyah Tgk. Chiek Oemar Diyan menyatakan bahwa :

Nama : Mawaddah  
NIM : 220206071  
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

telah mengumpulkan data pada MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan untuk menyusun Skripsi dengan judul : “ **Peran Hubungan Masyarakat Sebagai Mediator Dalam Menjalin Kemitraan Madrasah di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar**”

Demikianlah surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Madrasah

Jawahir, S.Pd.I.

Nip. 19730524 200710 1 001

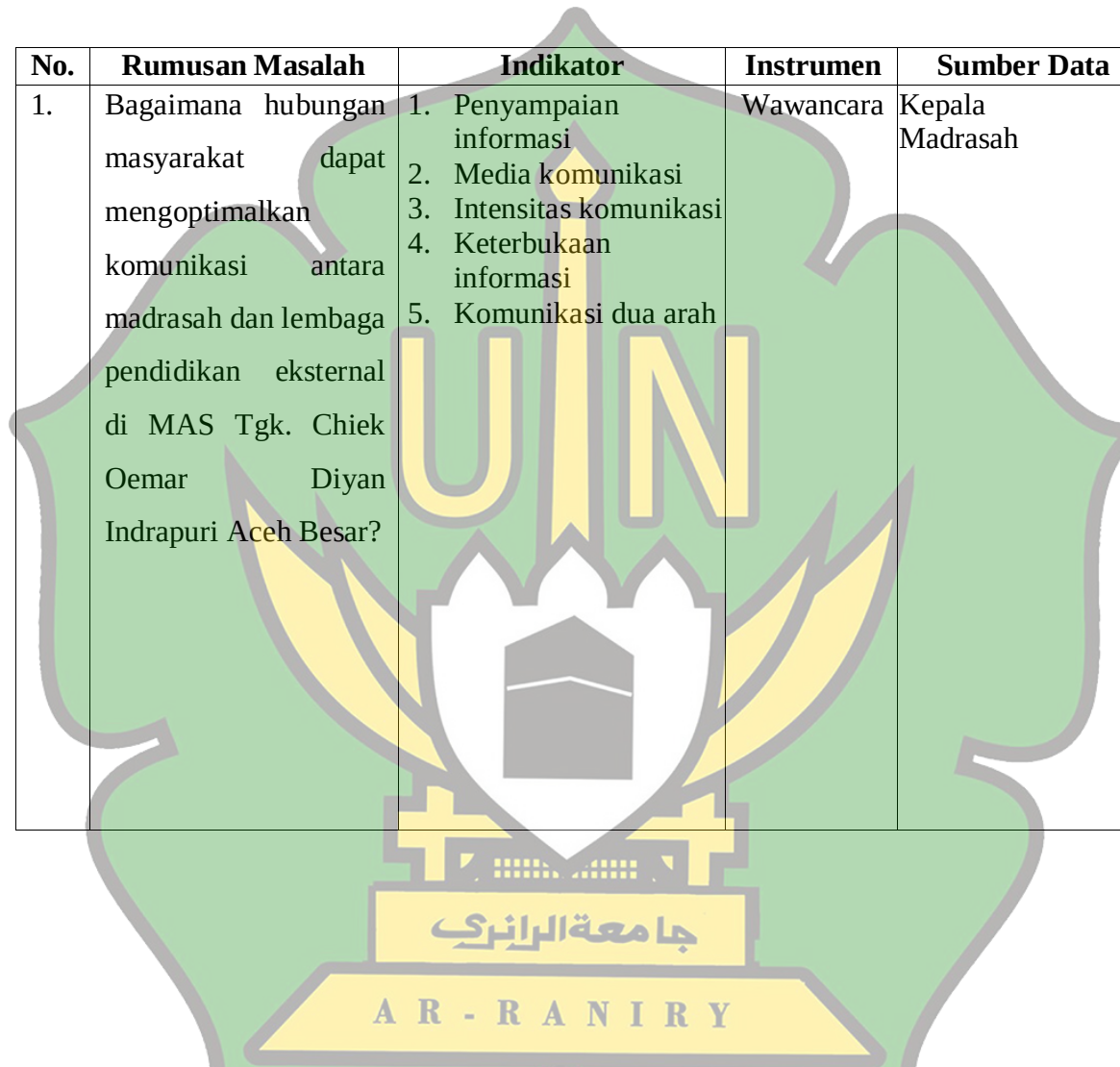
جامعة الرانيري

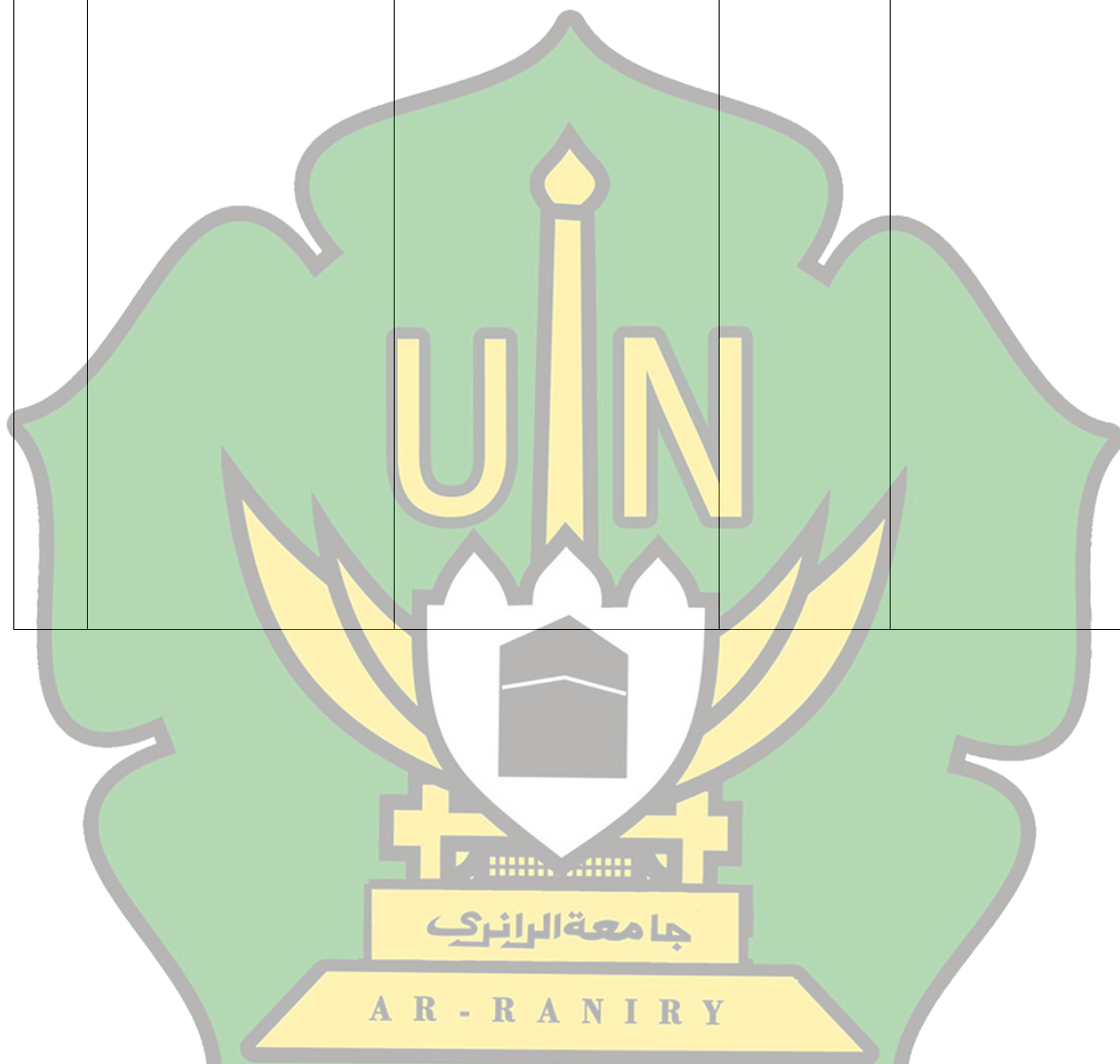
AR - RANIRY



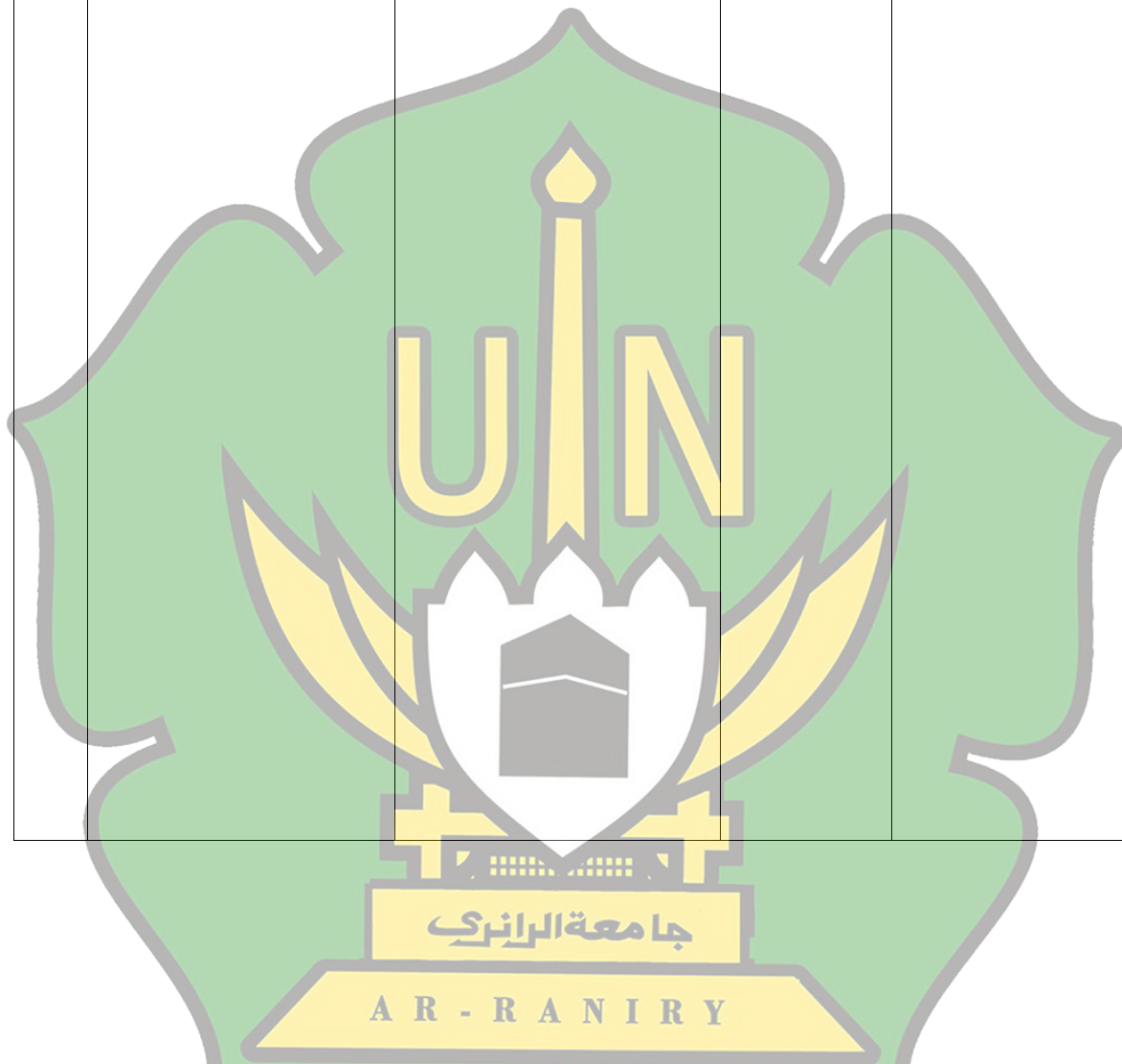
**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN PERAN HUBUNGAN MASYARAKAT SEBAGAI MEDIATOR  
DALAM MENJALIN KEMITRAAN MADRASAH DI MAS TGK. CHIEK OEMAR DIYAN  
INDRAPURI ACEH BESAR**

| No. | Rumusan Masalah                                                                                                                                                    | Indikator                                                                                                                         | Instrumen | Sumber Data     | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Bagaimana hubungan masyarakat dapat mengoptimalkan komunikasi antara madrasah dan lembaga pendidikan eksternal di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar? | 1. Penyampaian informasi<br>2. Media komunikasi<br>3. Intensitas komunikasi<br>4. Keterbukaan informasi<br>5. Komunikasi dua arah | Wawancara | Kepala Madrasah | 1. Bagaimana Bapak cara HUMAS menyampaikan informasi kepada lembaga luar madrasah?<br>2. Media apa yang biasa digunakan HUMAS untuk berkomunikasi dengan pihak luar madrasah pak?<br>3. Seberapa sering HUMAS berkomunikasi dengan pihak luar madrasah?<br>4. Apakah informasi yang disampaikan oleh HUMAS mudah dipahami menurut bapak?<br>5. Apakah HUMAS terbuka dalam menyampaikan informasi? |

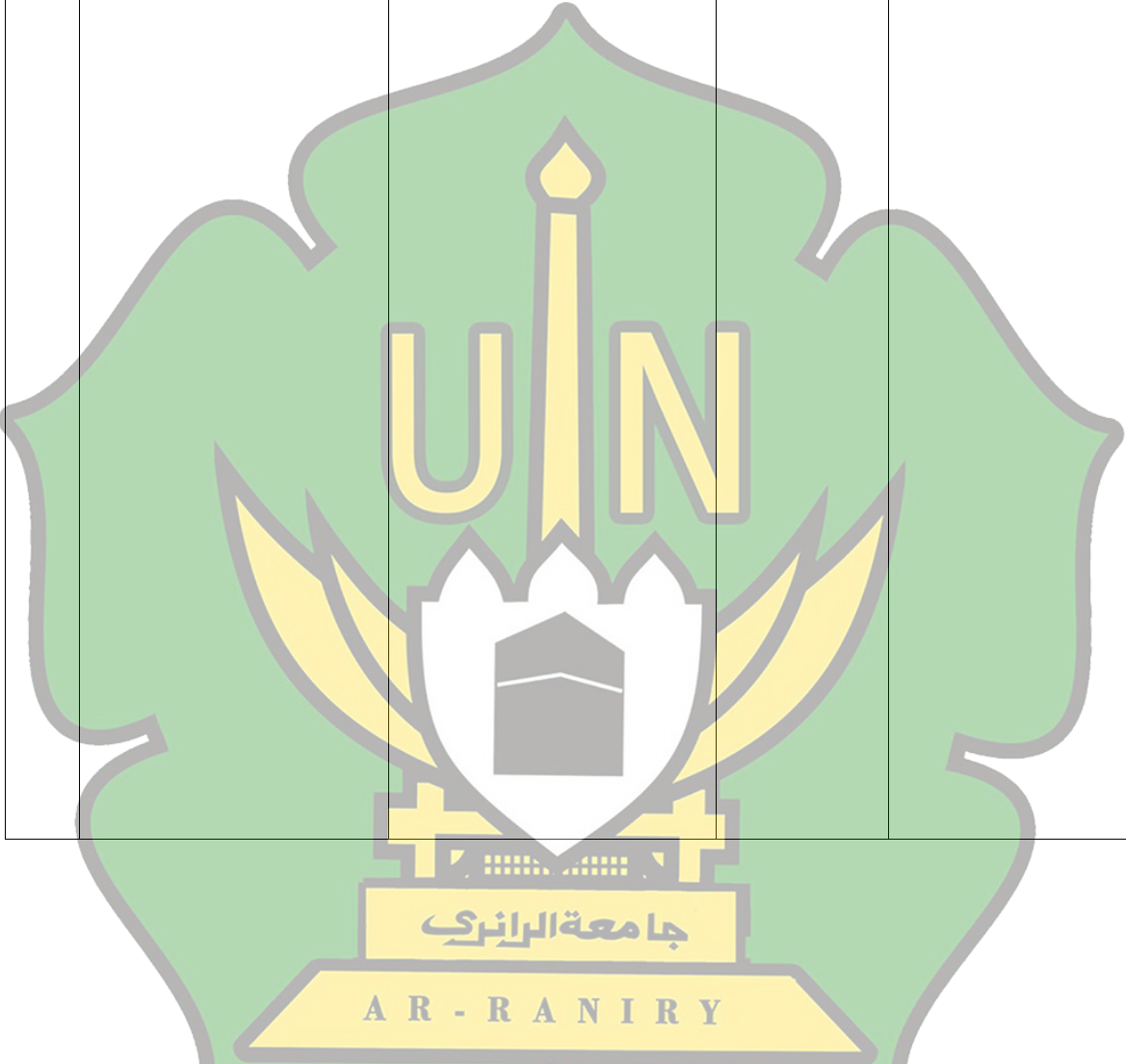


|  |  |                                                                                     |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  |  |  | <p>6. Apakah mitra yang menjalin kerjasama diberi kesempatan untuk memberikan masukan terhadap masrasah pak?</p> <p>7. Bagaimana bentuk komunikasi dua arah yang dilakukan oleh humas pak?</p> <p>8. Apakah pernah terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi dengan mitra pak?</p> <p>9. Bagaimana cara HUMAS mengatasi kesalahpahaman tersebut?</p> <p>10. Menurut bapak apakah komunikasi humas di madrasah sudah berjalan dengan baik?</p> |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |  |  |           |            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--|--|--|-----------|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | Wawancara | Waka HUMAS | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana cara HUMAS menyampaikan informasi kepada lembaga luar madrasah?</li> <li>2. Media apa yang biasa digunakan HUMAS untuk berkomunikasi dengan pihak luar madrasah bapak?</li> <li>3. Seberapa sering pak HUMAS berkomunikasi dengan pihak luar madrasah?</li> <li>4. Apakah informasi yang disampaikan oleh HUMAS mudah dipahami oleh pihak luar?</li> <li>5. Apakah HUMAS terbuka dalam menyampaikan informasi?</li> <li>6. Apakah mitra yang menjalin kerjasama diberi kesempatan untuk memberikan masukan terhadap madrasah?</li> <li>7. Bagaimana bentuk komunikasi dua</li> </ol> |
|--|--|--|-----------|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



|  |  |                                                                                                           |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                                                                                                           |  |  | <p>arah yang dilakukan oleh humas?</p> <p>8. Apakah pernah terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi dengan mitra?</p> <p>9. Bagaimana cara HUMAS mengatasi kesalahpahaman tersebut?</p> <p>10. apakah komunikasi humas di madrasah sudah berjalan dengan baik?</p> |
|  |  |  <p>Wawancara Guru</p> |  |  | <p>1. Bagaimana cara HUMAS menyampaikan informasi kepada lembaga luar madrasah?</p> <p>2. Media apa yang biasa digunakan HUMAS untuk berkomunikasi dengan pihak luar madrasah?</p> <p>3. Seberapa sering HUMAS berkomunikasi dengan pihak luar madrasah?</p>      |

|  |  |                                                                                     |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  |  |  | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Apakah informasi yang disampaikan oleh HUMAS mudah dipahami oleh pihak luar?</li> <li>5. Apakah HUMAS terbuka dalam menyampaikan informasi?</li> <li>6. Apakah mitra yang menjalin kerjasama diberi kesempatan untuk memberikan masukan terhadap madrasah?</li> <li>7. Bagaimana bentuk komunikasi dua arah yang dilakukan oleh humas?</li> <li>8. Apakah pernah terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi dengan mitra?</li> <li>9. Bagaimana cara HUMAS mengatasi kesalahpahaman tersebut?</li> <li>10. apakah komunikasi humas di madrasah sudah berjalan dengan baik?</li> </ol> |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|    |                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                      |           |                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                      |           |                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 2. | <p>Bagaimana strategi hubungan masyarakat sebagai mediator dalam menjalin kemitraan madrasah di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar?</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan kerjasama</li> <li>2. Perlibatan pihak mitra</li> <li>3. Bentuk kerja sama yang dijalankan</li> <li>4. Keterlibatan mitra</li> </ol> <p>Evaluasi kerjasama</p> | Wawancara | Kepala Madrasah | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan HUMAS dalam menjalin kerjasama pak?</li> <li>2. Pihak mana saja yang diajak bekerja sama oleh madrasah pak?</li> <li>3. Apa saja bentuk kerjasama yang dilakukan?</li> <li>4. Apa peran HUMAS dalam kerjasama tersebut pak?</li> <li>5. Bagaimana cara HUMAS menjaga</li> </ol> |

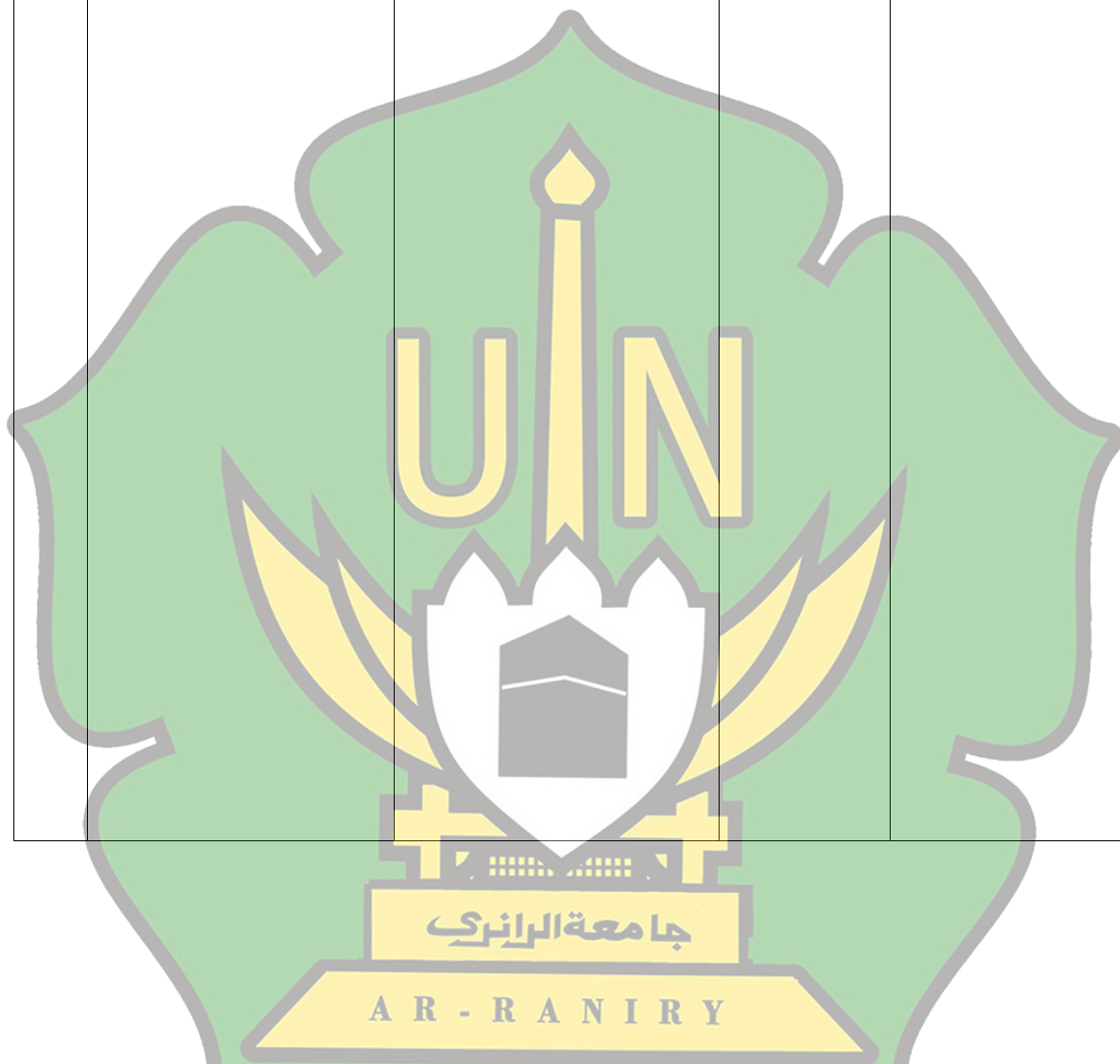
جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

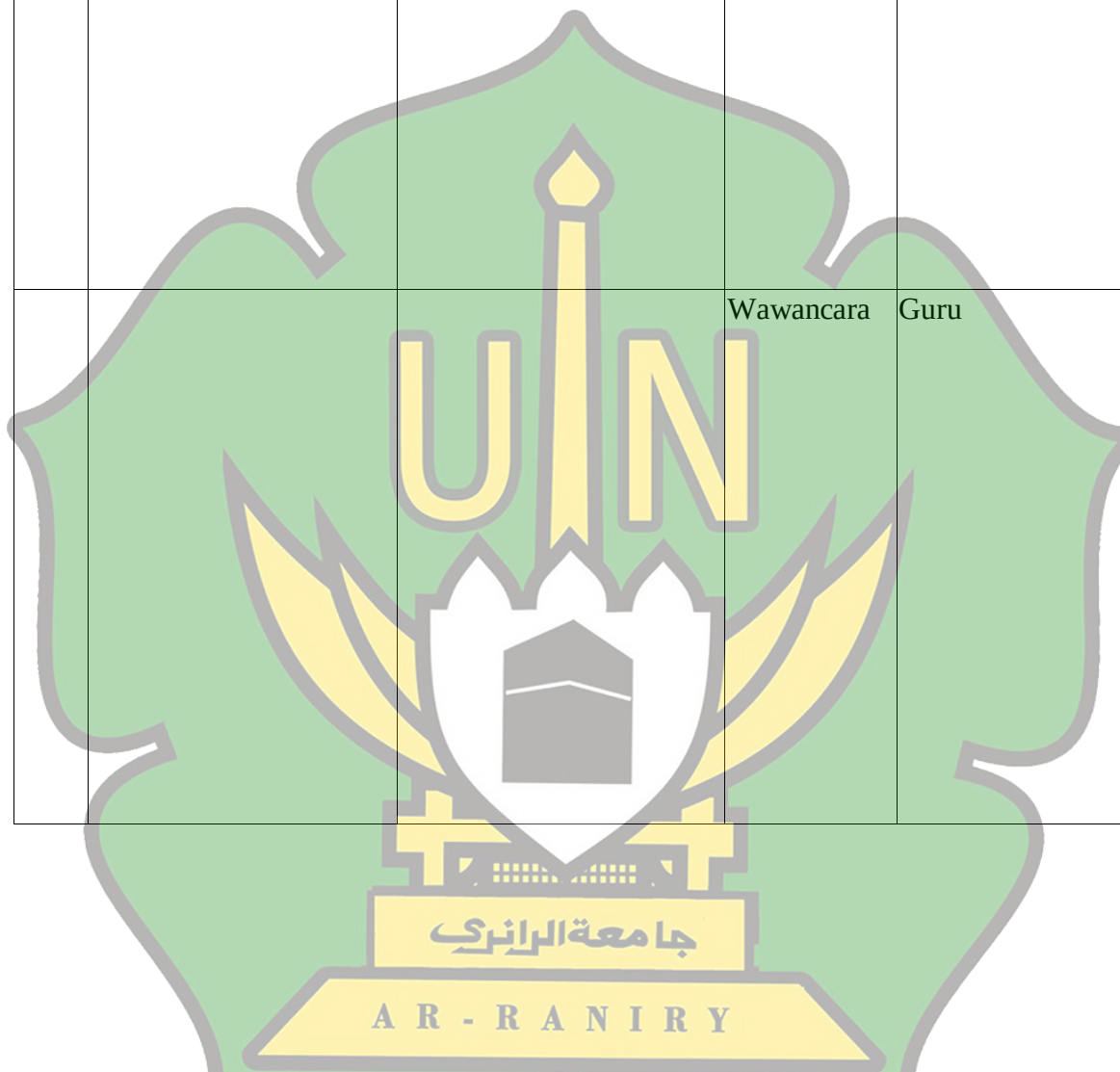
|  |  |  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|--|--|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  |  |  | <p>hubungan baik dengan mitra?</p> <p>6. Apakah HUMAS melibatkan orang tua dan masyarakat?</p> <p>7. Apakah kerja sama dengan berbagai pihak dilakukan secara resmi pak?</p> <p>8. Bagaimana pelaksanaan kegiatan kerja sama tersebut?</p> <p>9. Apakah setelah kerjasama tersebut dilakukan evaluasi pak?</p> <p>Apa dampak strategi HUMAS terhadap kemajuan madrasah?</p> |
|--|--|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



|  |  |  |           |            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|--|--|--|-----------|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | Wawancara | Waka HUMAS | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan HUMAS dalam menjalin kerjasama?</li> <li>2. Pihak mana saja yang diajak bekerja sama oleh madrasah?</li> <li>3. Apa saja bentuk kerjasama yang dilakukan?</li> <li>4. Apa peran HUMAS dalam kerjasama tersebut?</li> <li>5. Bagaimana cara HUMAS menjaga hubungan baik dengan mitra?</li> <li>6. Apakah HUMAS melibatkan orang tua dan masyarakat?</li> <li>7. Apakah kerja sama dengan berbagai pihak dilakukan secara resmi?</li> <li>8. Bagaimana pelaksanaan kegiatan kerja sama tersebut?</li> <li>9. Apakah setelah kerjasama tersebut dilakukan evaluasi?</li> </ol> |
|--|--|--|-----------|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



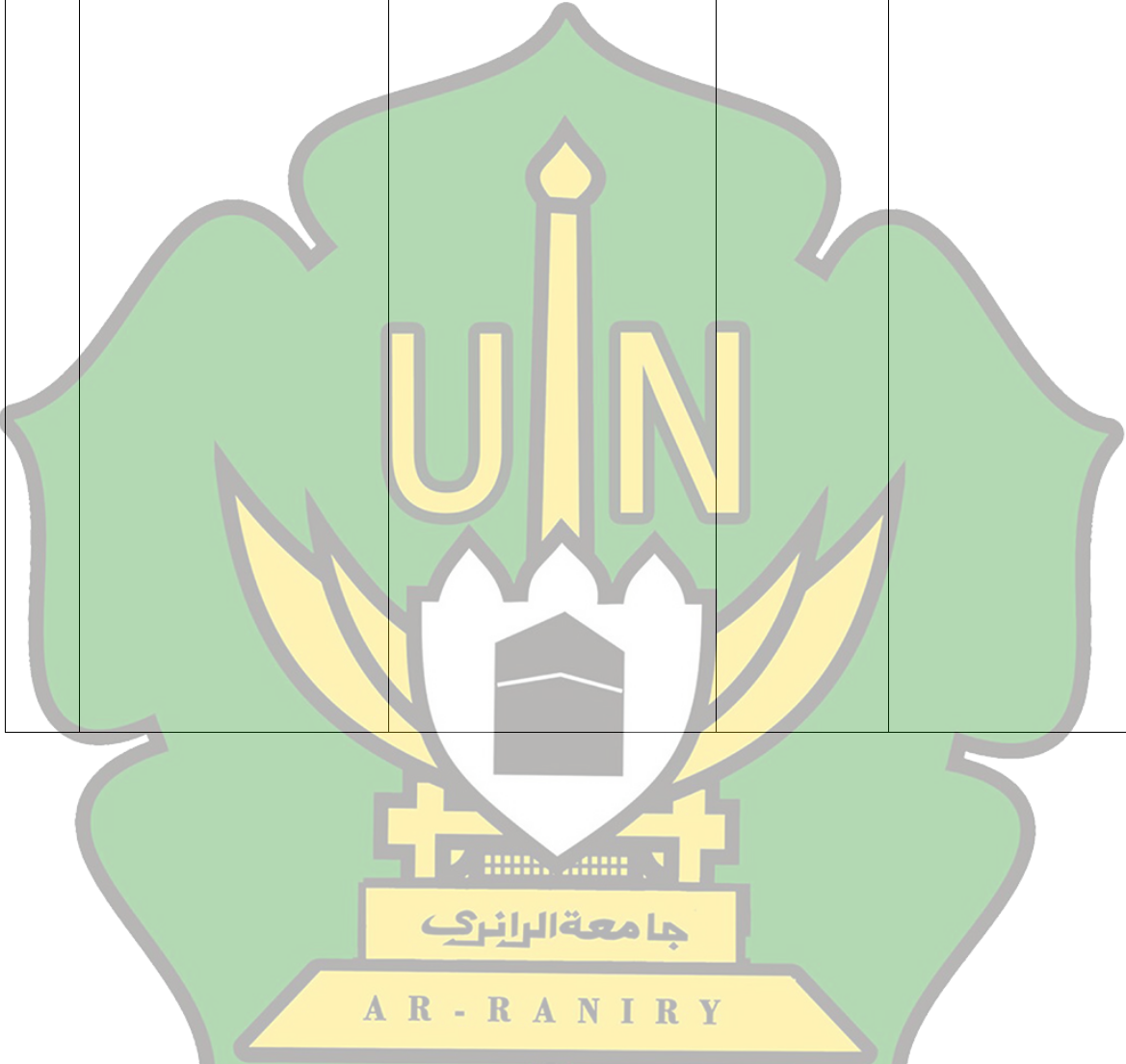
|  |  |  |           |      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--|--|--|-----------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  |           |      | 10. Apa dampak strategi HUMAS terhadap kemajuan madrasah?                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|  |  |  | Wawancara | Guru | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan HUMAS dalam menjalin kerjasama?</li> <li>2. Pihak mana saja yang diajak bekerja sama oleh madrasah?</li> <li>3. Apa saja bentuk kerjasama yang dilakukan?</li> <li>4. Apa peran HUMAS dalam kerjasama tersebut?</li> <li>5. Bagaimana cara HUMAS menjaga</li> </ol> |



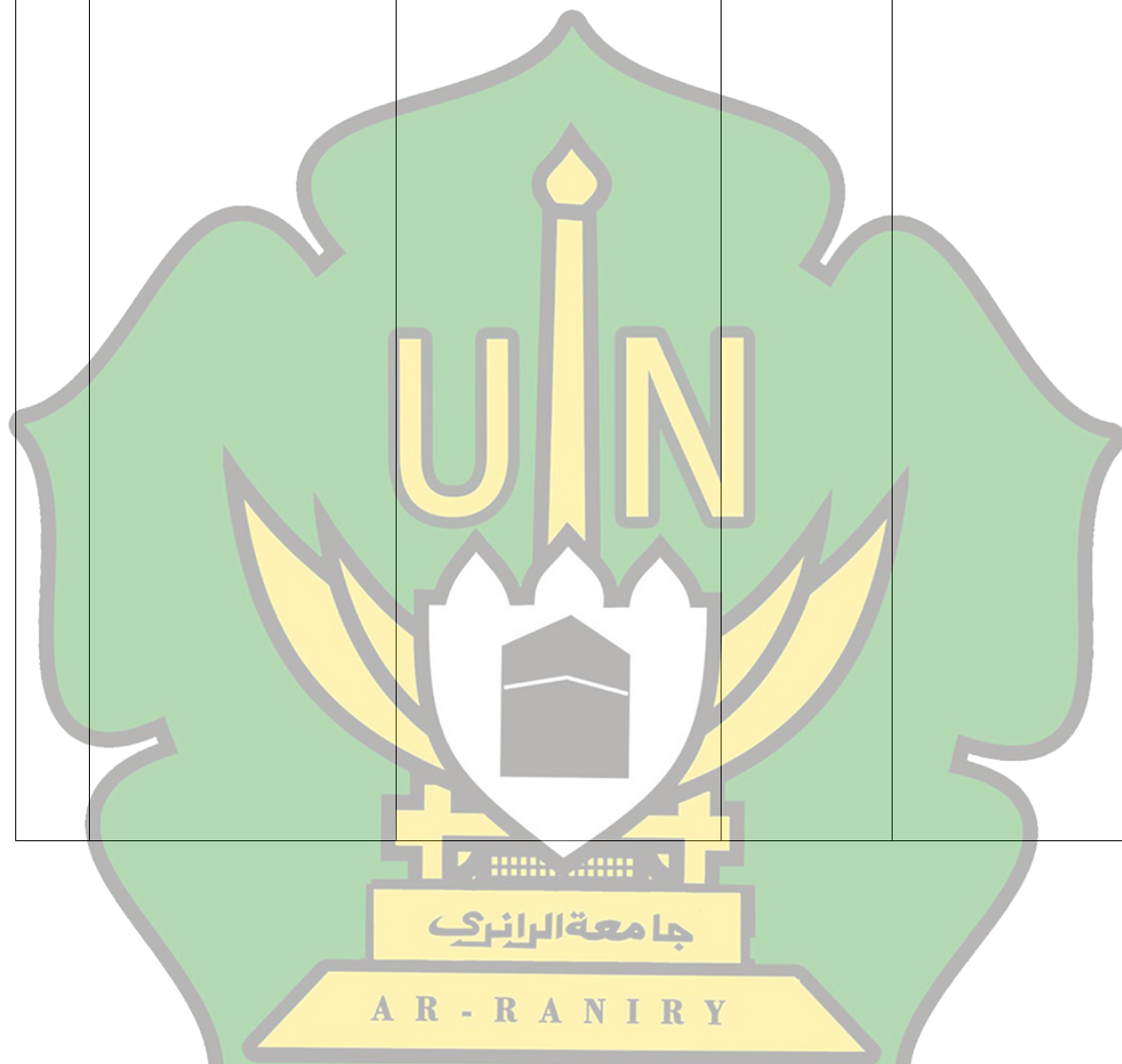
|    |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                          |           |                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                          |           |                 | <p>hubungan baik dengan mitra?</p> <p>6. Apakah HUMAS melibatkan orang tua dan masyarakat?</p> <p>7. Apakah kerja sama dengan berbagai pihak dilakukan secara resmi?</p> <p>8. Bagaimana pelaksanaan kegiatan kerja sama tersebut?</p> <p>9. Apakah setelah kerjasama tersebut dilakukan evaluasi?</p> <p>10. Apa dampak strategi HUMAS terhadap kemajuan madrasah?</p> |
| 3. | <p>Bagaimana tantangan hubungan masyarakat sebagai mediator dalam menjalin kemitraan madrasah di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar?</p> | <p>1. Hambatan komunikasi</p> <p>2. Keterbatasan sumber daya</p> <p>3. Kurangnya partisipasi mitra</p> <p>4. Pengelolaan konflik</p> <p>5. Kondisi internal madrasah</p> | Wawancara | Kepala Madrasah | <p>1. Apa saja hambatan HUMAS dalam menjalin kemitraan pak?</p> <p>2. Apakah terdapat kendala komunikasi dengan pihak yang menjalin kerjasama pak?</p> <p>3. Apakah keterbatasan sumber daya manusia dan dana mempengaruhi kinerja HUMAS pak?</p>                                                                                                                       |

جامعة الرانيري

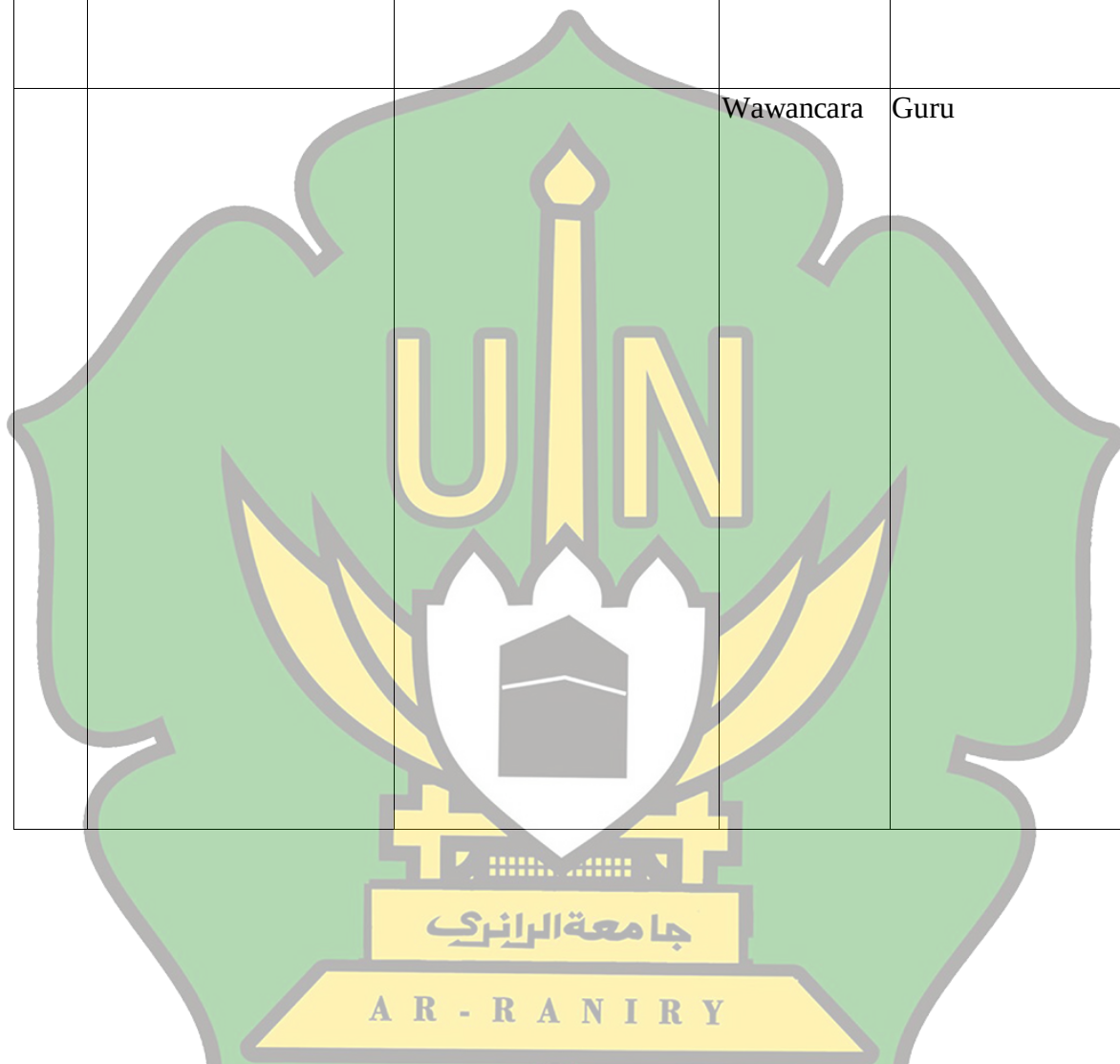
A R - R A N I R Y

|  |  |                                                                                     |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  |  |  | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Apakah kerjasama dengan pihak luar selalu berjalan dengan baik pak?</li> <li>5. Bagaimana cara HUMAS madrasah mengatasi kurangnya keterlibatan lembaga luar madrasah pak?</li> <li>6. Apakah pernah terjadi konflik pada saat melakukan kerjasama pak?</li> <li>7. Bagaimana cara HUMAS menyelesaikan konflik tersebut pak?</li> <li>8. Apakah koordinasi antar pihak madrasah berjalan dengan lancar pak?</li> <li>9. Tantangan apa yang paling sering dihadapi oleh HUMAS pak?</li> <li>10. Upaya apa yang dilakukan HUMAS untuk mengatasi tantangan tersebut?</li> </ol> |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |  |  |           |            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|--|--|--|-----------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | Wawancara | Waka HUMAS | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja hambatan HUMAS dalam menjalin kemitraan?</li> <li>2. Apakah terdapat kendala komunikasi dengan pihak yang menjalin kerjasama?</li> <li>3. Apakah keterbatasan sumber daya manusia dan dana mempengaruhi kinerja HUMAS?</li> <li>4. Apakah kerjasama dengan pihak luar selalu berjalan dengan baik?</li> <li>5. Bagaimana cara HUMAS madrasah mengatasi kurangnya keterlibatan lembaga luar madrasah?</li> <li>6. Apakah pernah terjadi konflik pada saat melakukan kerjasama?</li> <li>7. Bagaimana cara HUMAS menyelesaikan konflik tersebut?</li> <li>8. Apakah koordinasi antar pihak madrasah berjalan dengan lancar?</li> </ol> |
|--|--|--|-----------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



|  |  |  |           |      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|--|--|--|-----------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  |           |      | <p>9. Tantangan apa yang paling sering dihadapi oleh HUMAS?</p> <p>10. Upaya apa yang dilakukan HUMAS untuk mengatasi tantangan tersebut?</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|  |  |  | Wawancara | Guru | <p>1. Apa saja hambatan HUMAS dalam menjalin kemitraan?</p> <p>2. Apakah terdapat kendala komunikasi dengan pihak yang menjalin kerjasama?</p> <p>3. Apakah keterbatasan sumber daya manusia dan dana mempengaruhi kinerja HUMAS?</p> <p>4. Apakah kerjasama dengan pihak luar selalu berjalan dengan baik?</p> <p>5. Bagaimana cara HUMAS madrasah mengatasi kurangnya keterlibatan lembaga luar madrasah?</p> <p>6. Apakah pernah terjadi konflik pada</p> |



|  |  |  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|--|--|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  |  |  | <p>saat melakukan kerjasama?</p> <p>7. Bagaimana cara HUMAS menyelesaikan konflik tersebut?</p> <p>8. Apakah koordinasi antar pihak madrasah berjalan dengan lancar?</p> <p>9. Tantangan apa yang paling sering dihadapi oleh HUMAS?</p> <p>10. Upaya apa yang dilakukan HUMAS untuk mengatasi tantangan tersebut?</p> |
|--|--|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



Banda Aceh, 03 Januari 2026

Mengetahui,  
Pembimbing

Dr. Murni, M.Pd.  
NIP: 198212072025212006

## LEMBAR OBSERVASI

| No. | Rumusan Masalah                                                                                                                                                    | Objek Observasi                                                                            | Keterangan |       |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------|
|     |                                                                                                                                                                    |                                                                                            | Ada        | Tidak |
| 1.  | Bagaimana hubungan masyarakat dapat mengoptimalkan komunikasi antara madrasah dan lembaga pendidikan eksternal di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar? | HUMAS menyampaikan informasi kepada pihak kerja sama                                       | ✓          |       |
|     |                                                                                                                                                                    | HUMAS menggunakan media Komunikasi (surat, <i>WhatsApp</i> , Rapat, Media <i>Social</i> ). | ✓          |       |
|     |                                                                                                                                                                    | HUMAS berkomunikasi secara rutin dengan pihak luar.                                        | ✓          |       |
|     |                                                                                                                                                                    | Informasi disampaikan secara terbuka dan jelas                                             | ✓          |       |
|     |                                                                                                                                                                    | Ada tanggapan atau masukan dari pihak yang bekerjasama                                     | ✓          |       |
| 2.  | Bagaimana strategi hubungan masyarakat sebagai mediator dalam menjalin kemitraan madrasah di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar?                      | HUMAS memiliki rencana dalam menjalin kerjasama                                            | ✓          |       |
|     |                                                                                                                                                                    | HUMAS menjadi perantara antara madrasah dan pihak luar                                     | ✓          |       |
|     |                                                                                                                                                                    | Ada kegiatan atau program bersama pihak kerjasama                                          | ✓          |       |
|     |                                                                                                                                                                    | Pihak kerja sama dilibatkan dalam kegiatan madrasah                                        | ✓          |       |
|     |                                                                                                                                                                    | HUMAS melakukan evaluasi kegiatan kerjasama                                                | ✓          |       |
| 3.  | Bagaimana tantangan hubungan Masyarakat sebagai mediator dalam menjalin kemitraan madrasah di MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar?                     | Terjadi kendala dalam komunikasi dengan pihak luar                                         | ✓          |       |
|     |                                                                                                                                                                    | Keterbatasan SDM, waktu, atau dana HUMAS                                                   | ✓          |       |
|     |                                                                                                                                                                    | Kurangnya keterlibatan pihak kerja sama                                                    |            | ✓     |
|     |                                                                                                                                                                    | Koordinasi antar pihak madrasah kurang optimal                                             |            | ✓     |
|     |                                                                                                                                                                    |                                                                                            |            |       |

|  |  |                                         |  |   |
|--|--|-----------------------------------------|--|---|
|  |  | Pernah terjadi konflik dalam kerja sama |  | ✓ |
|  |  |                                         |  |   |



## LEMBAR DOKUMENTASI



Gambar 5.1 Wawancara Dengan Kepala Madrasah MAS  
Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar



Gambar 5.2 Wawancara Dengan Waka HUMAS MAS  
Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar



Gamabar 5.3 Wawancara Dengan Guru MAS Tgk. Chiek  
Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar



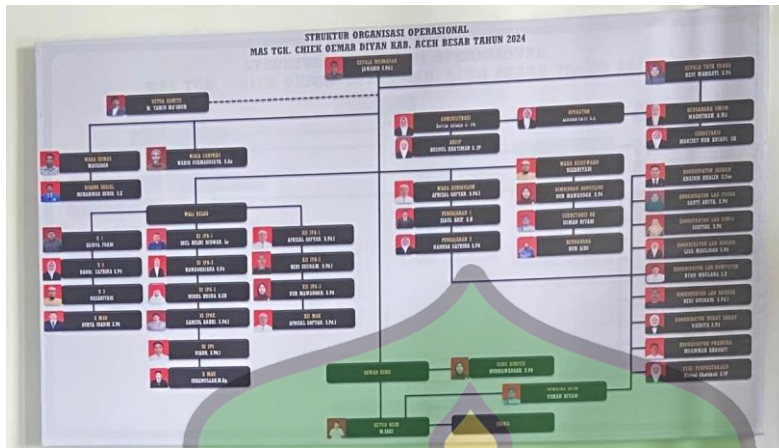
Gambar 5.4 Wawancara Dengan Guru MAS Tgk. Chiek  
Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar



Gambar 5.5 Ruang Tata Usaha MAS Tgk. Chiek Oemar  
Diyani Indrapuri Aceh Besar



Gambar 5.6 Lingkungan Madrasah MAS Tgk. Chiek Oemar  
Diyani Indrapuri Aceh Besar



Gambar 5.7 Struktur Organisasi MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar



Gambar 5.9 Dokumentasi Bersama Kepala Madrasah, Waka HUMAS, Dan Guru MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar



Gambar 5.10 Perpustakaan MAS Tgk. Chiek Oemar  
Diyan Indrapuri Aceh Besar



## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Nama : Mawaddah  
Nim : 220206071  
Tempat Tanggal Lahir : Aceh Besar, 01 Mei 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat Asal : Desa Dham Pulo, Kec. Ingin Jaya, Kab. Aceh Besar  
Telp./Hp : 082269313005  
Email : [mawaddahw67@gmail.com](mailto:mawaddahw67@gmail.com)

## **RIWAYAT PENDIDIKAN**

SD : MIN Lambaro Tahun Lulus 2015  
SMP : SMPN 3 Ingin Jaya Tahun Lulus 2018  
SLTA : SMKN 3 Banda Aceh Tahun Lulus 2021

## **DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Ansari  
Nama Ibu : Ruwaida  
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat Lengkap : Desa Dham Pulo, Kec. Ingin Jaya, Kab. Aceh Besar

Banda aceh, 13 Januari 2026  
Penulis,

**Mawaddah**